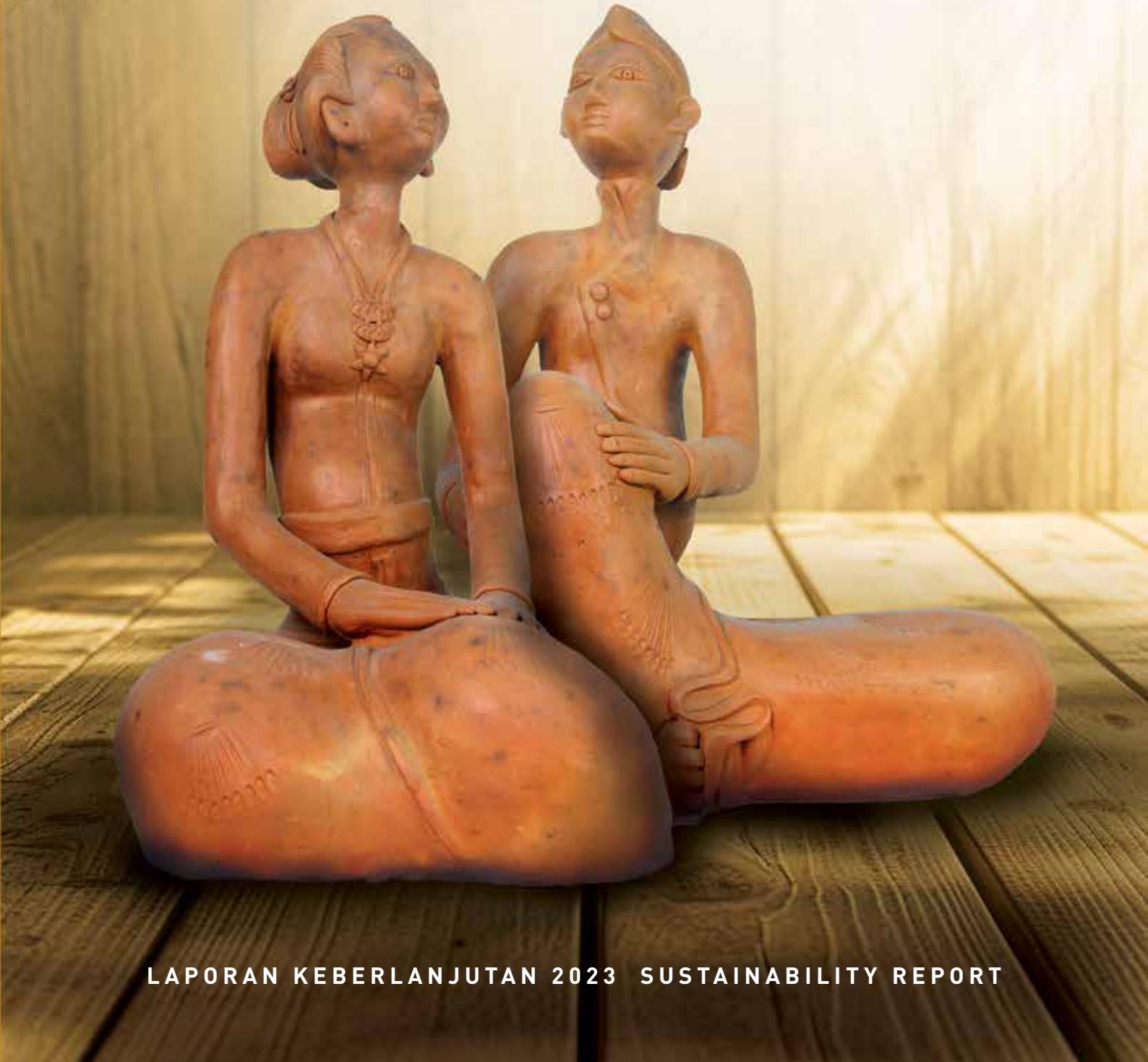


Strategi 4 Pilar
**SEBAGAI FONDASI
KEBERLANJUTAN**

Four Pillars Strategy as The Foundation of Sustainability





BATASAN - REFERENCE

Meskipun PT Mandiri Utama Finance, disebut juga "Mandiri Utama Finance", "MUF", atau "Perusahaan", atau "Kami", bukan merupakan emiten atau perusahaan publik, format Laporan Keberlanjutan Mandiri Utama Finance tahun buku 2023 mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, di mana hal ini dilakukan untuk memenuhi kepatuhan atas regulasi di Indonesia. Dalam laporan ini digunakan indeks dengan warna "merah" untuk dapat menautkan isi laporan sesuai dengan Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten. Dalam laporan ini juga digunakan simbol kenaikan atau penurunan dengan menggunakan indikator berwarna "biru" untuk memberikan penanda kenaikan, dan indikator berwarna "hijau" untuk memberikan penanda penurunan.

Although PT Mandiri Utama Finance, also referred to as "Mandiri Utama Finance," "MUF," or "Company," or "We," is not a listed company or public entity, the Sustainability Report format of Mandiri Utama Finance for the fiscal year 2023 refers to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, and the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This is done to comply with regulations in Indonesia. In this report, an index with the color "red" is used to link the content of the report to the List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers. This report also uses symbols of increase or decrease using "blue" indicator signaling an increase and "green" indicator signaling a decrease.



Strategi 4 Pilar

Sebagai Fondasi Keberlanjutan Four Pillars Strategy as the Foundation of Sustainability

Keberlanjutan merupakan semangat Mandiri Utama Finance dalam menjalankan kegiatan usaha. Semangat tersebut tercermin dalam langkah-langkah inisiatif yang dilakukan Mandiri Utama Finance, di mana Mandiri Utama Finance tidak hanya berfokus pada kepentingan saat ini, namun senantiasa berorientasi ke masa depan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam proses bisnis. Dalam rangka mewujudkan keberlanjutan tersebut, Mandiri Utama Finance menerapkan "Mandiri Utama Finance Winning Strategies" yang diperkuat dengan proses transformasi melalui "Executing The 4 Strategic Pillars to Bring Mandiri Utama Finance to The Next Level", yang memuat 4 (empat) pilar, yaitu *Business Development, Business Process Improvement, Organization Development, and People Development*.

Strategi 4 (Empat) Pilar menjadi landasan bagi Mandiri Utama Finance untuk dapat berkontribusi dalam percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dicanangkan Indonesia dan dunia global. Mandiri Utama Finance pun optimistis akan terus tumbuh dan berkembang serta keberadaannya akan memberikan nilai yang besar bagi segenap pemangku kepentingan.

Sustainability is the spirit of Mandiri Utama Finance in conducting business activities. This spirit is reflected in the proactive steps taken by Mandiri Utama Finance, where it not only focuses on current interests but consistently looks towards the future by integrating economic, environmental, social, and governance aspects into its business processes. In order to achieve sustainability, Mandiri Utama Finance implements "Mandiri Utama Finance Winning Strategies" strengthened by a transformation process through "Executing The 4 Strategic Pillars to Bring Mandiri Utama Finance to The Next Level", which consists of 4 pillars: Business Development, Business Process Improvement, Organization Development, and People Development.

The 4-pillar strategy serves as the foundation for Mandiri Utama Finance to contribute to the acceleration of achieving the Sustainable Development Goals set by Indonesia and the global community. Mandiri Utama Finance is optimistic about its continued growth and development, and its presence will bring significant value to all stakeholders.



Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia - De Djawatan adalah hutan kota yang unik, ditumbuhi pohon-pohon Trembesi (Monkey Pod) yang sangat besar dan menjulang tinggi, dan terhampar di area lahan dengan luas sekitar 3,8 hektar.

Banyuwangi, East Java / Indonesia - De Djawatan is a unique city forest with huge towering Trembesi (Monkey Pod) trees sprawling around 3.8 hectares area of land.

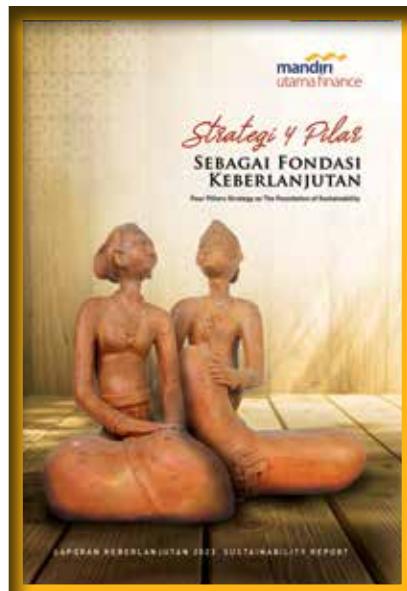


Foto patung Loro Blonyo untuk sampul muka merupakan properti Bentara Budaya.

The photo of the Loro Blonyo statue for the front cover is a property of Bentara Budaya.

TEMA DAN KESINAMBUNGAN TEMA

Theme and Theme Continuity



2023 STRATEGI EMPAT PILAR SEBAGAI FONDASI KEBERLAJUTAN *Four Pillars Strategy as The Foundation of Sustainability*

Dalam rangka mewujudkan keberlanjutan , Mandiri Utama Finance menerapkan "Mandiri Utama Finance Winning Strategies" yang diperkuat dengan proses transformasi melalui "Executing The 4 Strategic Pillars to Bring Mandiri Utama Finance to The Next Level", yang memuat 4 (empat) pilar, yaitu *Business Development, Business Process Improvement, Organization Development, dan People Development*.

Strategi 4 (empat) pilar menjadi landasan bagi Mandiri Utama Finance untuk dapat berkontribusi dalam percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dicanangkan Indonesia dan dunia global. Mandiri Utama Finance pun optimistis akan terus tumbuh dan berkembang serta keberadaannya akan memberikan nilai yang besar bagi segenap pemangku kepentingan.

In order to achieve sustainability, Mandiri Utama Finance implements " Mandiri Utama Finance Winning Strategies" strengthened by a transformation process through "Executing The 4 Strategic Pillars to Bring Mandiri Utama Finance to The Next Level", which consists of 4 pillars: Business Development, Business Process Improvement, Organization Development, and People Development.

The 4-pillar strategy serves as the foundation for Mandiri Utama Finance to contribute to the acceleration of achieving the Sustainable Development Goals set by Indonesia and the global community. Mandiri Utama Finance is optimistic about its continued growth and development, and its presence will bring significant value to all stakeholders.

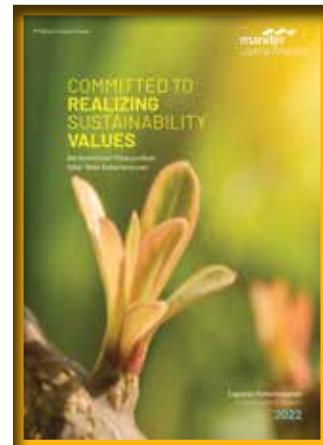
2022

COMMITTED TO REALIZING SUSTAINABILITY VALUES

**Berkomitmen Mewujudkan Nilai-Nilai
Keberlanjutan**

Sejalan dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi nasional, Mandiri Utama Finance mengusung optimisme yang tinggi untuk dapat mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan kapasitas yang dimilikinya untuk menjangkau nasabah yang lebih besar dengan meningkatkan jumlah jaringan kantor dan melakukan sinergi dengan Mandiri Group serta memperkuat hubungan dengan dealer. Mandiri Utama Finance menjadikan tahun 2022 sebagai momentum untuk dapat tumbuh lebih kuat dan sehat pada segmen Pembiayaan Konvensional dan Syariah. Selain itu, di tahun 2022 Mandiri Utama Finance juga terus meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, khususnya dengan pengembangan layanan digital yang menawarkan berbagai kemudahan bagi nasabah. Di samping itu, di tahun 2022 MUF juga memperkuat penerapan manajemen risiko dan pengendalian operasional agar Perusahaan dapat tumbuh dengan sehat. Melalui penerapan strategi tersebut, di tahun 2022 Mandiri Utama Finance dapat tumbuh lebih kuat yang sekaligus juga menjadi fondasi yang kuat untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

In line with the improvement in national economic growth, Mandiri Utama Finance carries high optimism to be able to achieve sustainable business growth. The Company seeks to optimize its capacity to reach larger customers by increasing the number of office networks and synergizing with the Mandiri Group and strengthening relationships with dealers. Mandiri Utama Finance made the year of 2022 as a momentum to grow stronger and healthily in the Conventional and Sharia financing segments. In addition, in 2022 Mandiri Utama Finance will also continue to improve the quality of service to customers, especially by developing digital services that offer various conveniences for customers. Furthermore, in 2022, MUF also strengthen the implementation of risk management and operational control so that the Company is able to grow healthily. Through the implementation of this strategy, in 2022, Mandiri Utama Finance grows stronger which is also a strong foundation for achieving sustainable growth in the future.



2021

KOMITMEN BERSAMA UNTUK TUMBUH DENGAN SEHAT

Joint Commitment to Grow Soundly

Laporan perdana berkelanjutan PT Mandiri Utama Finance mengambil tema "Komitmen Bersama untuk Tumbuh dengan Sehat" untuk memberikan gambaran komitmen kuat Perusahaan dalam mewujudkan aspek mendasar dari keberlanjutan, yaitu pertumbuhan bersama dengan seluruh pemangku kepentingan. Sebagaimana tema besar *Sustainable Development Goals (SDGs)* "No One Will be Left Behind", penerapan keuangan berkelanjutan Perusahaan difokuskan pada pembenahan dan penguatan struktur organisasi terkait implementasi keberlanjutan dalam rangka membentuk fondasi yang kuat bagi pertumbuhan yang sehat untuk masa-masa mendatang.

Sustainable initial report of PT Mandiri Utama Finance takes the theme "Joint Commitment to Grow Soundly" to represent the Company's strong commitment in realizing basic aspect of sustainability, which is joint growth with all stakeholders. As the big theme of Sustainable Development Goals (SDGs) "No One Will be Left Behind", sustainable finance application of the Company is focused on organizational structure improvement and strengthening related to sustainable implementation in order to establish strong foundation for a sound growth for future.



PENCAPAIAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Achievements



ASPEK EKONOMI

Economic Aspect

Mobil
Car

↑**18,20%**

Rp16,65 Triliun/ Trillion

Motor
Motorcycle

↑**6,61%**

Rp4,07 Triliun/ Trillion

Pendapatan
Revenue

↑**33,91%**

Rp2,96 Triliun/ Trillion

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

↑**58,35%**

Rp527,31 Miliar/ Billion

Pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)

Battery Based Electric Motor Vehicle Financing (KBLBB)

↑**128,7%**

Rp248,90 Miliar/ Billion

ASPEK LINGKUNGAN

Environmental Aspect

Penggunaan Energi Listrik
Electricity Usage

17.965

Gigajoule

Penggunaan BBM
Fuel Usage

1.093

Gigajoule

Penggunaan Lampu Hemat Energi
Use of Energy Saving Lamps

8.149

Lampu LED

Penggunaan Air
Water Usage

52.051m³



Foto dokumentasi SukkhaCitta
SukkhaCitta Photo Documentation

ASPEK SOSIAL

Social Aspect

Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Competency Development Costs

Rp23,4

Miliar/Billion

Dana TJSL
TJSL Fund

↑ 118,74%

Rp1.003 Juta/ Million

Rata-Rata Waktu Pelatihan Pegawai
Average Employee Training Time

↑ 44,31

5,96 Jam/Orang
5.96 Hours/Person

GENDER DIVERSITY

Persentase Karyawan Perempuan
Tingkat Manager Up
Female Employees Percentage at Manager Level Up

**14,75 % Eksekutif,
termasuk Dewan
Komisaris, dan Direksi**
*/ Executive, inclusive of
Board of Commissioners and
Board of Directors*

**13,61% Asisten
Manager / Manager
Assistant (up)**

**13,45% Manager dan
Asisten Manager /
Manager and Manager
Assistant**

DAFTAR ISI

Table of Contents



| | |
|--|----------|
| Penjelasan Tema Theme Description | 1 |
| Tema dan Kesinambungan Tema Theme and Theme Continuity | 2 |
| Pencapaian Keberlanjutan Sustainability Achievements | 4 |
| Daftar isi Table of Contents | 6 |

| | |
|--|-----------|
| IKHTISAR KEBERLANJUTAN Sustainability Highlights | 9 |
| Kinerja 2023 2023 Performance | 10 |

| | |
|--|-----------|
| PENJELASAN DIREKSI Board of Directors' Message | 13 |
|--|-----------|

| | |
|---|-----------|
| PROFIL PERUSAHAAN Company Profile | 27 |
| Informasi Umum General Information | 28 |
| Sekilas tentang Mandiri Utama Finance Mandiri Utama Finance at a Glance | 30 |
| Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values | 31 |
| Nilai-nilai dan Budaya Perusahaan Company Values and Culture | 32 |
| Kegiatan Usaha Serta Produk dan Layanan Business Activities and Products and Services | 34 |
| Wilayah Operasional Operational Areas | 38 |
| Struktur Organisasi serta Susunan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi Perusahaan | 44 |

| | |
|---|-----------|
| Pemegang Saham Shareholders | 47 |
| Demografi Karyawan Employee Demographics | 47 |
| Keanggotaan Asosiasi Association Membership | 48 |
| Perubahan yang Bersifat Signifikan Significant Changes | 49 |

STRATEGI KEBERLANJUTAN MANDIRI UTAMA FINANCE

Mandiri Utama Finance Sustainable Strategy

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environment Performance

KINERJA SOSIAL

Social Performance

| | |
|--|------------|
| Pengelolaan Ketenagakerjaan dan Pemenuhan Hak-hak Karyawan | 116 |
| Tumbuh Berkeadilan Bersama Masyarakat | 125 |

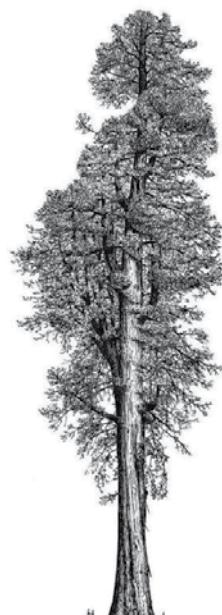
| | |
|--|------------|
| Menghadirkan Layanan Terbaik Untuk Nasabah | 131 |
| Providing the Best Service for Customers | |
| TESTIMONI | 146 |
| Testimony | |

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Written Verification from an Independent Party

| | |
|--|------------|
| TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA | 151 |
| Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback | |

| | |
|-------------------------------|------------|
| LEMBAR UMPAN BALIK | 155 |
| Feedback Form | |





Pemandangan hutan
hujan di Taman Nasional
Tanjung Puting,
Kalimantan, Indonesia
dari ketinggian.

High angle view of rain forest
at Tanjung Puting National
Park, Indonesia.





IKHTISAR KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS



Vegetasi semak belukar hutan yang subur di hutan hujan yang masih perawan di Kepulauan Aru, Papua, Indonesia.

Lush undergrowth jungle vegetation in a virgin rainforest of the Aru islands, Papua, Indonesia.



KINERJA 2023

2023 Performance



ASPEK EKONOMI [B.1]

Economic Aspect

| Perihal Subject | Satuan Unit | 2023 | 2022 | 2021 | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%) |
|---|-----------------------|-------------|-------------|-------------|---|
| KINERJA OPERASI/ OPERATION HIGHLIGHTS | | | | | |
| Jumlah Jaringan Kantor Total Office Network | unit | 160 | 145 | 119 | 10,34 |
| Jumlah Akun Konsumen Total Consumer Accounts | akun account | 529.169 | 460.072 | 377.164 | 15,02 |
| Jumlah Akun Syariah Total Sharia Accounts | akun account | 49.481 | 29.750 | 10.444 | 66,32 |
| Nilai Pembiayaan Baru New Financing Value | | | | | |
| Mobil Car | Rp-juta Rp-million | 16.648.250 | 14.084.299 | 8.589.702 | 18,20 |
| Motor Motorcycle | Rp-juta Rp-million | 4.065.060 | 3.813.120 | 3.005.768 | 6,61 |
| Jumlah Total | Rp-juta Rp-million | 20.713.310 | 17.897.419 | 11.595.470 | 15,73 |
| Piutang Pembiayaan Konsumen – Dikelola Consumer Financing Receivable - Managed | Rp-juta Rp-million | 8.622.421 | 6.121.238 | 5.139.102 | 40,86 |
| Piutang Pembiayaan Syariah – Dikelola Sharia Financing Receivable - Managed | Rp-juta Rp-million | 1.017.186 | 659.982 | 439.490 | 54,12 |
| PEMBIAYAAN PRODUK RAMAH LINGKUNGAN/ ENVIRONMENTAL FRIENDLY PRODUCT FINANCING | | | | | |
| Pembiayaan Kendaraan Listrik Electric Vehicle Financing | | | | | |
| Unit Unit | Unit Unit | 2.953 | 2.725 | - | 8,37 |
| Nilai Value | Rp-juta Rp-million | 248.900 | 108.816 | - | 128,73 |
| KINERJA KEUANGAN/ FINANCIAL HIGHLIGHTS | | | | | |
| Jumlah Pendapatan Total Revenues | Rp-juta Rp-million | 2.964.003 | 2.213.466 | 1.547.251 | 33,91 |
| Jumlah Beban Total Expenses | Rp-juta Rp-million | (2.281.667) | (1.782.329) | (1.414.624) | 28,02 |
| Pembayaran Pajak Taxes Payment | Rp-juta Rp-million | (153.670) | (96.912) | (30.266) | 58,57 |
| Laba Tahun Berjalan Profit for the Year | Rp-juta Rp-million | 527.313 | 333.003 | 102.361 | 58,35 |



ASPEK LINGKUNGAN [B.2]

Environtment Aspect

| Perihal Subject | Satuan Unit | 2023 | 2022 | 2021 | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%) |
|--|-----------------------|-------------|-------------|-------------|--|
| Penggunaan Energi Listrik Electricity Usage | kWh | 4.990.333 | 3.905.599 | 3.459.228 | 27,77 |
| | Gigajoule | 17.965 | 14.060 | 12.453 | 12777410,42 |
| Penggunaan BBM Fuel Usage | Liter | 31.987 | 795 | 436 | 3923,52 |
| | Gigajoule | 1.093 | 27 | 15 | 40485429,63 |
| Penggunaan Air Water Usage | m³ | 52.051 | 10.513 | 11.410 | 395,11 |
| Penggunaan Kertas Paper Usage | Rim Ream | 36.929 | 30.095 | 13.274 | 22,71 |
| Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost | Rp-juta Rp-million | 222 | 167 | 219 | 32,93 |



ASPEK SOSIAL [B.3]

Social Aspect

| Perihal Subject | Satuan Unit | 2023 | 2022 | 2021 | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%) |
|---|-------------------------------|-------------|-------------|-------------|--|
| Jumlah Pegawai Total Employees | Orang Persons | 9.211 | 7.695 | 6.331 | 19,70 |
| Durasi Pelatihan Pegawai Duration of Employee Training | Jam Hours | 111.367 | 67.575 | 38.897 | 64,81 |
| Rata-Rata Waktu Pelatihan Pegawai Average Employee Training Time | Jam/Orang Hours/ Person | 5,96 | 4,13 | 2,36 | 44,31 |
| Rasio Turnover Karyawan Employee Turnover Ratio | % | 20,63 | 26,63 | 1,55 | (22,53) |
| Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSLS) Social and Environmental Responsibility (TJSLS) Fund | Rp-juta Rp-million | 1.003 | 459 | 280 | 118,52 |





PENJELASAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' MESSAGE



Pemandangan Rel Kereta Jembatan Cikubang dan Jembatan Tol Cipularang, Jakarta - Bandung, Indonesia, dari udara.

Aerial View of Cikubang Railway Bridge and Toll Bridge, Cipularang, Jakarta to Bandung, Indonesia.





PENJELASAN DIREKSI [D.1]

Board of Directors' Message



"Mandiri Utama Finance berkomitmen untuk berperan aktif dalam keuangan berkelanjutan, mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan bersama-sama mengatasi tantangan iklim."

"Mandiri Utama Finance is committed to actively participating in sustainable finance, supporting the achievement of the Sustainable Development Goals, and collaboratively addressing climate challenges."

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili Direksi PT Mandiri Utama Finance, izinkan saya menyampaikan kinerja keberlanjutan Perusahaan untuk periode 2023. Keberlanjutan di Perusahaan tergambar dengan jelas dalam strategi yang senantiasa dilaksanakan secara konsisten, yaitu "*MUF Winning Strategies*" yang diperkuat dengan proses transformasi melalui "*Executing The 4 Strategic Pillars to Bring MUF to The Next Level*", yang memuat 4 (empat) pilar, yaitu *Business Development, Business Process Improvement, Organization Development, and People Development*.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Mandiri Utama Finance, allow me to present the Company's sustainability performance for the period of 2023. Our commitment to sustainability is evident in our consistently implemented strategy, the "*MUF Winning Strategies*," which is further reinforced by the transformation process through "*Executing The 4 Strategic Pillars to Bring MUF to The Next Level*." These four pillars are Business Development, Business Process Improvement, Organization Development, and People Development.



Stanley Setia Atmadja

DIREKTUR UTAMA

President Director





Melalui penguatan strategi 4 (empat) pilar tersebut, Mandiri Utama Finance terus berupaya berkontribusi dalam percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dicanangkan Pemerintah Indonesia dan telah menjadi aspirasi global dan Kami siap mendukung transisi ekonomi *low carbon* secara bertahap, sejalan dengan Pemerintah Indonesia. Dalam kekuatan tekad kami dalam mengejar inisiatif Keuangan Berkelanjutan, kami sangat berharap dapat bekerja sama dengan segenap pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan bersama ini. Kami meyakini, cita-cita yang diupayakan bersama-sama akan memberikan manfaat bagi semua.

Strategi MUF dalam Merespons Tantangan

Tahun 2023 dipenuhi dinamika global yang memengaruhi perekonomian nasional. Peningkatan tensi geopolitik dan pengetatan likuiditas global membayangi aktivitas ekonomi global sepanjang tahun 2023. Meningkatnya fragmentasi global menambah disrupsi sisi *supply* yang telah terjadi sejak pandemi COVID-19.

Di tengah ketidakpastian dan pelemahan ekonomi global, termasuk adanya tekanan suku bunga acuan, perekonomian Indonesia cukup resilien meski menurun bila dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh permintaan domestik yang masih kuat, inflasi yang terkendali dan stabilnya harga Bahan Bakar Minyak (BBM) serta didukung kebijakan fiskal pemerintah untuk menjaga daya beli masyarakat.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83%.

Selaras dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang melambat dibandingkan tahun sebelumnya, kegiatan usaha di bidang penjualan kendaraan bermotor, terkhusus mobil, pun mengalami penurunan.

By reinforcing these four strategic pillars, Mandiri Utama Finance is dedicated to accelerating the attainment of the Sustainable Development Goals set forth by the Indonesian Government, which align with global aspirations. We are poised to support the progressive transition to a low-carbon economy in alignment with the Indonesian Government. With our strong determination to pursue sustainable finance initiatives, we sincerely hope to collaborate with all stakeholders to achieve this common goal. We believe that the shared aspirations we work towards together will benefit everyone.

MUF's Strategy in Responding to Challenges

The year 2023 was marked by global dynamics that significantly impacted the national economy. Increased geopolitical tensions and global liquidity tightening overshadowed global economic activities throughout 2023. The rising global fragmentation added to the supply-side disruptions that have persisted since the COVID-19 pandemic.

Amidst the uncertainty and weakening global economy, including pressures from benchmark interest rates, Indonesia's economy remained relatively resilient, although it declined compared to the previous year. Indonesia's economic growth was supported by strong domestic demand, controlled inflation, stable fuel prices, and government fiscal policies aimed at maintaining public purchasing power.

According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew by 5.05% in 2023, lower than the 5.31% growth achieved in 2022. From the production side, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing sector at 13.96%. Meanwhile, from the expenditure side, the highest growth was achieved by Non-Profit Institutions Serving Households consumption expenditure at 9.83%.

In line with Indonesia's slowing economic growth compared to the previous year, business activities in the motor vehicle sales sector, particularly cars, also experienced a decline. According to data from

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), total penjualan mobil secara *wholesale* sepanjang Tahun 2023 mencapai 1.005.802 unit, turun 4% dibandingkan capaian sepanjang Tahun 2022 sebanyak 1.048.040 unit. Sementara penjualan secara retail sepanjang tahun 2023 mencapai 998.059 unit, turun 1,5% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 1.013.582 unit.

Pencapaian di bawah target 1,05 juta unit disebabkan adanya perlambatan pasar otomotif pada semester kedua tahun 2023 yang disebabkan beberapa faktor, antara lain kenaikan suku bunga Bank Indonesia (BI) dan pertumbuhan perekonomian yang turut melambat.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, terutama kendaraan bermotor, Perusahaan bergerak cepat untuk mengantisipasi danya penurunan kinerja Perusahaan dengan memfokuskan strategi pada upaya efisiensi internal untuk menjaga keberlanjutan usaha sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui menumbuhkembangkan kemampuan dan memanfaatkan peluang yang ada, di antaranya adalah:

A. Keberlanjutan Sektor Ekonomi

1. Melakukan kegiatan pembiayaan dengan lebih selektif berdasarkan *Risk Based Approach* (RBA), sehingga kualitas portofolio Perusahaan tetap terjaga melalui peningkatan utilisasi informasi calon Debitur melalui data Pefindo Biro Kredit, data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil (DUKCAPIL), data Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dan *Credit Scoring*. searah dengan tujuan SDGs nomor 8 - Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak.
2. Memastikan risiko likuiditas terkelola dengan baik. Hal ini searah dengan tujuan SDGs butir 8 - Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak.
3. Perusahaan terus berupaya mendorong pertumbuhan pembiayaan yang sehat (*prudent*) seiring dengan berkembangnya langkah-langkah inovasi digital yang telah dimulai sejak Juni 2020 melalui peningkatan *IT Security*, seperti penerapan ISO/IEC 27001:2022. Hal ini dilakukan sebagai antisipasi perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin lekat dengan teknologi informasi dan dunia digital.
4. Meningkatkan produktivitas penjualan multi produk pembiayaan (termasuk pengembangan akad *Ijarah*

the Indonesian Automotive Industry Association (GAIKINDO), total car sales in 2023 reached 1,005,802 units wholesale, a decrease of 4% compared to the 1,048,040 units sold in 2022. Meanwhile, retail sales in 2023 reached 998,059 units, a decrease of 1.5% compared to the 1,013,582 units sold in 2022.

The achievement fell below the target of 1.05 million units due to a slowdown in the automotive market during the second half of 2023, caused by several factors, including the increase in Bank Indonesia (BI) interest rates and the overall slowing economic growth.

As a company engaged in financing, particularly motor vehicles, the Company acted swiftly to anticipate a decline in performance by focusing its strategy on internal efficiency efforts to maintain business sustainability in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). This involved developing capabilities and leveraging available opportunities, including:

A. Economic Sector Sustainability

1. Conducting more selective financing activities based on Risk-Based Approach (RBA), the Company ensures the quality of its portfolio is maintained through enhanced utilization of prospective debtor information from sources such as Pefindo Biro Kredit, the Directorate General of Population and Civil Registration (DUKCAPIL), the Financial Services Authority Information System (SLIK), and Credit Scoring. This aligns with SDG goal 8 - Economic Growth and Decent Work.
2. Ensuring Liquidity Risks are Well-Managed. This aligns with SDG goal 8 - Economic Growth and Decent Work.
3. The Company continues to promote prudent financing growth along with the development of digital innovation steps that have been started since June 2020 through increased IT Security, such as the implementation of ISO / IEC 27001: 2022. This is done in anticipation of changes in people's lifestyles that are increasingly attached to information technology and the digital world.
4. Enhancing sales productivity of multi-financing products (including the development of Sharia



pembiayaan Syariah) dari jaringan sumber *order pembiayaan* yang dimiliki Perusahaan dan kerja sama sinergi bisnis dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) selaku induk Perusahaan dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Selain itu, dukungan pendanaan *Joint Finance* dari Bank Mandiri dan BSI semakin memperkuat sumber dana Perusahaan. Hal ini searah dengan tujuan SDGs butir 8 - Pertumbuhan Ekonomi dan butir 17 - Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan.

5. Membangun dan memperluas kerja sama yang kuat dengan rekanan *Dealer* dan *Showroom* serta mitra bisnis yang bekerja sama dengan Perusahaan guna meningkatkan *booking sales* untuk meraih momentum *economic recovery* sepanjang tahun 2023. Hal ini searah dengan tujuan SDGs butir 8 - Pertumbuhan Ekonomi dan butir 17 – Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan.
6. Melakukan upaya peningkatan keuangan inklusif melalui pengembangan layanan digitalisasi dan izin jaringan Kantor Cabang (KC), Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC), Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KC-US), dan Kantor Selain Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KSKC-US). Hal ini searah dengan tujuan SDGs butir 8 - Pertumbuhan Ekonomi dan butir 10 - Mengurangi Ketimpangan.

B. Keberlanjutan Sektor Lingkungan

1. Berupaya melakukan perluasan dan pengembangan program *marketing* untuk pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB), sebagai upaya ikut mendukung program Pemerintah untuk mendorong penggunaan KBLBB. Hal ini searah dengan tujuan SDGs butir 13 - Mencegah Dampak Perubahan Iklim.
2. Melaksanakan program hijau melalui penanaman pohon yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan Bank Mandiri dan lembaga sosial. Hal ini searah dengan tujuan SDGs butir 11 - Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan, butir 13 - Penanganan Perubahan Iklim, dan butir 17 - Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan.

Dengan berbagai upaya strategis tersebut di atas yang telah dijalankan Perusahaan serta mulai membaiknya iklim perekonomian paska pandemi COVID-19, maka pada Tahun 2023 Perusahaan dapat menghasilkan pencapaian nilai pembiayaan baru yang meningkat signifikan sebesar Rp20,71 triliun, atau melampaui proyeksi akhir tahun 2023 atas Rencana Bisnis Tahunan (RBT) Tahun 2023 sebesar Rp20,28 triliun dengan pencapaian sebesar 102% serta kualitas pembiayaan yang terjaga cukup baik. Pencapaian

financing Ijarah contracts) from the Company's network of financing order sources and business synergy cooperation with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) as the Company's parent and PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). In addition, Joint Finance funding support from Bank Mandiri and BSI further strengthens the Company's source of funds. This is in line with SDGs goal 8 - Economic Growth and 17 - Partnerships for the Goals.

5. Building and expanding strong partnership with partner Dealers and Showrooms as well as business partners to boost booking sales and capture the momentum of economic recovery throughout 2023. This aligns with SDG goal 8 - Economic Growth and goal 17 - Partnerships for the Goals.
6. Improving financial inclusion through the development of digital services and licensing for Branch Offices (KC), Non-Branch Offices (KSKC), Sharia Business Unit Branch Offices (KC-US), and Non-Branch Sharia Business Unit Offices (KSKC-US). This aligns with SDG goal 8 - Economic Growth and goal 10 - Reduced Inequalities.

B. Environmental Sector Sustainability

1. Strive to expand and develop marketing programs for financing Battery-Based Electric Vehicles (KBLBB), as an effort to support the Government's program to encourage the use of KBLBB. This is in line with SDGs goal 13 - Climate Action.
2. Implementing a green program through tree planting in collaboration with Bank Mandiri and social institutions. This is in line with the SDG goal 11 - Sustainable Cities and Communities, goal 13 - Climate Action, and goal 17 - Partnerships for the Goals.

With these strategic efforts and the improving economic climate post-COVID-19 pandemic, the Company achieved significant new financing value in 2023, totaling Rp20.71 trillion. This surpassed the 2023 year-end projection in the Annual Business Plan (RBT) of Rp20.28 trillion, reaching 102% of the target, while maintaining good financing quality. This achievement is attributed to the continuous synergy with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) and PT Bank Syariah

tersebut tidak lepas dari sinergi yang berkelanjutan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI).

Nilai dan Komitmen Keberlanjutan Mandiri Utama Finance

Keberlanjutan merupakan semangat Mandiri Utama Finance dalam menjalankan kegiatan usaha. Semangat tersebut tercermin dalam langkah-langkah inisiatif yang dilakukan Mandiri Utama Finance, di mana Mandiri Utama Finance tidak hanya berfokus pada kepentingan saat ini, namun senantiasa berorientasi ke masa depan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam setiap aspek kegiatan usaha.

Berkaitan dengan aspek ekonomi, sebagai perusahaan pembiayaan, keberlanjutan diwujudkan dengan produk-produk pembiayaan yang searah dengan keberlanjutan dan kegiatan literasi keuangan. Pada aspek sosial, keberlanjutan dilakukan dengan terus mengasah kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki, termasuk mengasah kepedulian terhadap sesama seperti yang tercermin dalam peningkatan secara signifikan anggaran untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

Di aspek lingkungan, Mandiri Utama Finance terus berupaya untuk meminimalisir dampak lingkungan melalui kebijakan pembiayaan yang menilai risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dan mengontrol pemakaian energi sehingga dengan penuh kesadaran Mandiri Utama Finance dapat mengatasi jejak karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasional bisnis Mandiri Utama Finance.

Sementara di aspek tata kelola, Mandiri Utama Finance senantiasa menjalankan praktik bisnis berkelanjutan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan nilai-nilai keberlanjutan.

Dengan meletakkan dasar-dasar keberlanjutan di seluruh aspek kegiatan usaha, Mandiri Utama Finance optimistis akan terus tumbuh dan berkembang serta keberadaannya memberikan nilai yang besar secara berkelanjutan bagi segenap pemangku kepentingan.

Indonesia Tbk (BSI).

Mandiri Utama Finance Values and Commitment to Sustainability

Sustainability is a core principle for Mandiri Utama Finance in conducting its business activities. This commitment is reflected in the initiatives undertaken by Mandiri Utama Finance, which focus not only on current interests but also on future-oriented goals by integrating economic, environmental, social, and governance aspects into every facet of business operations.

Regarding the economic aspect, as a financing company, sustainability is realized with financing products that are in line with sustainability and financial literacy activities. On the social aspect, sustainability is carried out by continuing to hone the capabilities of our human resources, including honing our concern for others as reflected in the significant increase in the budget for the Corporate Social and Environmental Responsibility program.

On the environmental aspect, Mandiri Utama Finance continues to minimize environmental impacts through financing policies that assess Environmental, Social and Governance (ESG) risks and control energy usage so that Mandiri Utama Finance can consciously address the carbon footprint generated from Mandiri Utama Finance's business operations.

While in the governance aspect, Mandiri Utama Finance always carries out sustainable business practices in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and sustainability values.

By laying the foundations of sustainability across all aspects of business activities, Mandiri Utama Finance is optimistic about continued growth and development, while its presence provides significant and sustainable value for all stakeholders.



Komitmen Kami terhadap nilai-nilai keberlanjutan tersebut juga diperkuat melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Melalui RAKB, Kami menetapkan strategi untuk mengelola dampak perubahan iklim dan mendukung pencapaian SDGs. Melalui RAKB ini pula Kami memastikan bahwa komitmen keberlanjutan ini terus menjadi panduan dalam setiap keputusan dan tindakan perusahaan.

Adapun tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan, adalah "Komitmen Bersama untuk Tumbuh Berkelanjutan dengan Sehat" yang akan dilaksanakan melalui beberapa strategi utama yaitu:

1. Menyusun dan menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan,
2. Konsisten mengembangkan pelaksanaan pilar-pilar pembangunan SDGs di Indonesia hingga tahun 2025,
3. Menjalin kerja sama dengan komunitas-komunitas yang mendukung implementasi SDGs di Indonesia,
4. Mendukung pembiayaan konsumen, baik orang perseorangan maupun badan usaha yang bergerak pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan,
5. Mendukung pemenuhan implementasi keuangan berkelanjutan yang diinisiasi oleh Pemerintah, Kementerian PPN/Bappenas, Regulator dan Komunitas SDGs.

Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023

Sebagai salah satu bentuk dukungan kongkrit terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah disusunnya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat inisiatif aksi/kegiatan keuangan berkelanjutan untuk rencana priode 2021-2026 (*roadmap* keuangan berkelanjutan 5 (lima) tahun), sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/ POJK.03/ 2017 tentang "Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik", dan mengacu pada perkembangan *best practices*.

Untuk membangun budaya keberlanjutan, dimulai dari visi keberlanjutan Perusahaan yaitu mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial dan tata Kelola dalam keseharian operasional Perusahaan. Melalui misi keberlanjutan, Perusahaan berkomitmen menjadi Perusahaan Pembiayaan yang

Our commitment to these sustainability values is further reinforced through the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). Through the RAKB, we establish strategies to manage the impacts of climate change and support the achievement of SDGs. Through this SFAP, we also ensure that this sustainability commitment continues to guide every decision and action of the company.

The objectives of the Company's Sustainable Finance Action Plan are the "Joint Commitment to Sustainable and Healthy Growth" which will be implemented through several key strategies:

1. Developing and establishing a Sustainable Finance Action Plan,
2. Consistently developing the implementation of SDGs pillars in Indonesia until 2025,
3. Establishing cooperation with communities that support the implementation of SDGs in Indonesia,
4. Supporting consumer financing, both individuals and businesses engaged in environmentally conscious business activities,
5. Supporting the fulfillment of sustainable finance implementation initiated by the Government, Ministry of National Development Planning/Bappenas, Regulators and SDGs Communities.

Achievement of Sustainable Finance Implementation in 2023

As a concrete form of support for the implementation of Sustainable Finance, the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) was developed, containing sustainable finance action initiatives/activities for the 2021-2026 period (a 5-year sustainable finance roadmap), in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 regarding "Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies", and referring to the development of best practices.

To build a culture of sustainability, starting from the Company's sustainability vision, which is to integrate environmental, social, and governance aspects into the Company's daily operations. Through its sustainability mission, the Company is committed to becoming a Financing Company with the best

memiliki reputasi terbaik untuk menjalankan peran dalam perekonomian Indonesia dalam kerangka pembangunan berkelanjutan melalui penyediaan solusi pembiayaan yang inovatif serta mewujudkan penciptaan nilai bagi ekosistem industri pembiayaan melalui pengembangan digitalisasi.

Perusahaan juga telah mencanangkan tema tahun 2023 "*Managing The Uncertainties Thru Focus On Results Oriented*" yang mengandung makna bahwa Perusahaan senantiasa mengelola kondisi ekonomi yang menantang dengan fokus menjalankan "*MUF Winning Strategy*" untuk mencapai hasil yang ditetapkan. Perusahaan berharap dengan langkah awal yang telah dilakukan selama Tahun 2023, dapat memberikan fondasi yang kuat bagi langkah selanjutnya bagi pembangunan budaya keberlanjutan di Tahun 2024.

Atas upaya tersebut, hingga akhir tahun 2023, Kami berhasil meraih kinerja positif, baik pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, sebagaimana dijelaskan berikut.

Pencapaian pada Aspek Ekonomi

Pencapaian kinerja ekonomi Perusahaan tercermin dari peningkatan pendapatan selama tahun 2023 tercatat sebesar Rp2.964 miliar, kinerja ini mengalami kenaikan sebesar Rp750,54 miliar atau tumbuh sebesar 33,91% dibanding tahun 2022 lalu yaitu sebesar Rp2.213,47 miliar. Peningkatan ini sebabkan adanya kenaikan pada pendapatan pembiayaan konsumen sebesar 30,27% (YoY), serta pembiayaan Syariah yang tumbuh sebesar 97,74% (YoY).

Pada posisi laba bersih tahun berjalan, Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp527,31 miliar, tumbuh 58,35% atau setara dengan Rp194,31 miliar dibandingkan tahun 2022 dimana Mandiri Utama Finance membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp333 miliar. Meningkatnya pendapatan serta kemampuan Mandiri Utama Finance dalam menjaga efisiensi biaya operasional memberikan dorongan bagi pertumbuhan Laba Bersih Mandiri Utama Finance.

Perusahaan juga mencatat peningkatan total aset sebesar Rp10,63 triliun, meningkat 40,47% atau setara dengan Rp3,06 triliun dibandingkan Jumlah Aset tahun sebelumnya sebesar Rp7,57 triliun. Jumlah Liabilitas tahun 2023 mencapai Rp9,24 triliun,

reputation to play a role in Indonesia's economy within the framework of sustainable development by providing innovative financing solutions and creating value for the financing industry ecosystem through digitization development.

The Company has also set the theme for 2023 as "*Managing The Uncertainties Thru Focus On Results Oriented*", which means that the Company continuously manages challenging economic conditions by focusing on executing the "*MUF Winning Strategy*" to achieve set results. The Company hopes that with the initial steps taken during 2023, it can provide a strong foundation for further steps in building a culture of sustainability in 2024.

As a result of these efforts, by the end of 2023, we have achieved positive performance in economic, environmental, and social aspects, as explained below.

Achievements in Economic Aspects

The Company's economic performance is reflected in the increase in revenue during 2023, which amounted to Rp2.964 billion. This represented a significant increase of Rp750.54 billion, or 33.91%, compared to the previous year's revenue of Rp2,213.47 billion. This increase was caused by an increase in consumer financing revenue by 30.27% (YoY), as well as Sharia financing, which grew by 97.74% (YoY).

In terms of net profit for the year, the Company recorded a profit of the year of Rp527.31 billion, marking a remarkable 58.35% increase compared to Rp333 billion in 2022. This impressive performance was attributed to increased revenue and the Company's effective management of operational costs, particularly notable in Mandiri Utama Finance's improved net profit.

The Company also recorded an increase in total assets of Rp10.63 trillion, an increase of 40.47% or equivalent to Rp3.06 trillion compared to the previous year's Total Assets of Rp7.57 trillion. Total Liabilities in 2023 reached Rp9.24 trillion, an increase of 39.82%



meningkat 39,82% dibandingkan Total Liabilitas tahun 2022 sebesar Rp6,61 triliun. Sementara itu, jumlah ekuitas tercatat Ekuitas tahun 2023 mencapai Rp1,39 triliun, meningkat 44,99% dibandingkan Jumlah Ekuitas tahun 2022 sebesar Rp956,54 miliar.

Secara keseluruhan kinerja ekonomi Perusahaan mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan proses bisnis yang efektif.

Pencapaian pada Aspek Lingkungan

Perusahaan menyadari bahwa isu global terkait iklim merupakan hal penting yang perlu diatasi oleh semua pihak. Meski aktivitas operasional Perusahaan secara tidak langsung bersinggungan dengan lingkungan, namun Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Aksi nyata Perusahaan dalam mendukung kelestarian lingkungan dimulai dengan melakukan peningkatan terhadap efisiensi penggunaan energi listrik, bahan bakar minyak (BBM) serta mengurangi penggunaan kertas.

Upaya mengurangi penggunaan listrik dan BBM, secara otomatis Perusahaan berkontribusi mengurangi emisi gas rumah kaca langsung dan tidak langsung, yang selama ini menjadi salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Adapun efisiensi penggunaan kertas, maka Perusahaan turut mengurangi penebangan pohon sebagai bahan baku bubur kertas.

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan menggunakan kertas sebanyak 36.929 rim, meningkat 22,7% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 30.095 rim. Peningkatan tersebut selaras dengan peningkatan jumlah layanan dan jaringan operasional. Penggunaan listrik Perusahaan sebesar 4.990.333 kWh, meningkat 27,77% dibandingkan tahun 2022 sebesar 3.905.599 kWh. Penggunaan tersebut mencakup konsumsi listrik untuk kantor pusat, area dan kantor cabang. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan bertambahnya layanan dan jaringan operasional Perusahaan.

Penggunaan BBM tercatat sebesar 31.987 liter, meningkat cukup signifikan sebesar 3.923,52% dibandingkan tahun sebelumnya, di mana penggunaan BBM Perusahaan hanya sebesar 795 liter. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas bisnis dan operasional pasca pandemi COVID-19.

compared to Total Liabilities in 2022 of Rp6.61 trillion. Meanwhile, Total Equity in 2023 reached Rp1.39 trillion, an increase of 44.99% compared to Total Equity in 2022 of Rp956.54 billion.

Overall, these economic achievements reflects the Company's success in creating effective business processes.

Achievements in Environmental Aspects

The Company realizes that global climate-related issues are important issues that need to be addressed by all parties. Although the Company's operational activities indirectly intersect with the environment, the Company has a strong commitment to contribute in preserving the environment. The Company's real action in supporting environmental sustainability begins with improving the efficiency of the use of electricity, fuel oil (BBM) and reducing paper usage.

Efforts to reduce electricity and fuel consumption automatically contribute to reducing direct and indirect greenhouse gas emissions, which have been a major driver of global warming and climate change. Regarding the efficiency of paper usage, the Company also reduces tree logging for paper pulp.

By the end of 2023, the Company used a total of 36,929 reams of paper, marking a 22.7% increase compared to 2022, which was 30,095 reams. This increase aligns with the growth in the number of services and operational networks. The Company's electricity consumption amounted to 4,990,333 kWh, increasing by 27.77% compared to 2022, which was 3,905,599 kWh. This usage includes electricity consumption for the head office, branch areas and offices. The increase is mainly due to the expansion of the Company's services and operational networks.

The Company's oil fuel consumption stood at 31,987 liters, a significant increase of 3,923.52% compared to the previous year, where the Company's fuel usage was only 795 liters. This increase is influenced by the increase in business activities and operations post the COVID-19 pandemic.

Sementara itu, Penggunaan air Perusahaan tahun 2023 sebesar 52.051 m³, meningkat signifikan sebesar 395,1% dibandingkan tahun sebelumnya, di mana penggunaan air Perusahaan sebesar 10,513 m³. Meningkatnya penggunaan air dipengaruhi oleh aktivitas operasional dan bisnis pasca COVID-19.

Sebagai bagian dari tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan, Perusahaan telah mengalokasikan biaya lingkungan pada tahun 2023 sebesar Rp222 juta meningkat 32,92% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp167 juta.

Pencapaian pada Aspek Sosial

Pemenuhan tanggung jawab sosial dilakukan Perusahaan dilakukan dengan meningkatkan kompetensi, menyediakan lingkungan kerja yang aman, memberikan remunerasi yang adil, serta memenuhi hak-hak normatif lainnya.

Untuk mengetahui tingkat keterikatan karyawan, MUF secara berkala menyelenggarakan Survei *Engagement* Pegawai. Pada tahun 2023, survei dilakukan kepada karyawan yang telah bekerja 0-10 tahun, bekerja sama dengan pihak ketiga yang independen. Hasil survei menunjukkan *employee engagement index* MUF 2023 sebesar 92,06, mengalami kenaikan dibandingkan hasil survei tahun 2022 dengan indeks 91,25%. Bagi MUF, hasil survei tersebut dapat mencerminkan tingkat kepuasan karyawan terhadap Perusahaan dalam hal pemberian imbalan dan fasilitas, keamanan dan kenyamanan, kebersamaan, serta pengembangan dan aktualisasi diri.

Adapun kepada pelanggan, Perusahaan memenuhi tanggung jawab dengan melakukan berbagai inovasi produk dan layanan agar sesuai dengan harapan mereka. Kepedulian Perusahaan pada kepuasan pelanggan diwujudkan dengan penyediaan mekanisme pengaduan bila nasabah mengalami kendala dalam bertransaksi maupun ingin menyampaikan keluhan lainnya. Saluran keluhan pelanggan ini dibangun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku.

Untuk menyediakan layanan yang prima dan profesional, Perusahaan telah membentuk unit kerja Customer Care yang bertugas untuk menyelesaikan seluruh pengaduan nasabah sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang telah ditetapkan.

Meanwhile, the Company's water usage in 2023 amounted to 52,051 m³, a significant increase of 395.1% compared to the previous year, where the company's water usage was 10,513 m³. The increase in water usage is influenced by operational and business activities post COVID-19.

As part of the Company's environmental responsibility, the Company allocated environmental costs in 2023 amounting to Rp222 million, a 32.92% increase compared to the previous year's allocation of Rp167 million.

Achievements in Social Aspects

The Company fulfills its social responsibilities by enhancing competence, providing a safe working environment, offering fair remuneration, and meeting other normative rights.

To gauge employee engagement, MUF periodically conducts Employee Engagement Surveys. In 2023, the survey targeted employees with 0-10 years of tenure, conducted in collaboration with an independent third party. The survey results revealed an employee engagement index of 92.06 for MUF in 2023, marking an increase from the 91.25 index recorded in 2022. For MUF, these survey results reflect the employees' satisfaction levels regarding the Company's compensation and facilities, safety and comfort, camaraderie, and personal development and fulfillment.

Regarding customers, the Company fulfills its responsibilities by innovating products and services to meet their expectations. The Company's commitment to customer satisfaction is demonstrated through the provision of complaint mechanisms for customers encountering transactional issues or wishing to voice other complaints. These customer complaint channels are established in accordance with the applicable Financial Services Authority (OJK) regulations.

To provide excellent and professional services, the Company has established a Customer Care unit tasked with addressing all customer complaints in line with the Service Level Agreements (SLAs) that have been established.



Seiring dengan itu, untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan jasa pembiayaan Perusahaan, Perusahaan melakukan literasid dan inklusi keuangan sesuai dengan POJK No. 3 Tahun 2023 tentang Literasi dan Inklusi Keuangan. Kegiatan untuk meningkatkan Literasi Keuangan sesuai POJK tersebut, yaitu:

- a. Edukasi keuangan yaitu serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan Literasi Keuangan.
- b. Pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung Literasi Keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat.

Hingga akhir tahun pelaporan, Perusahaan telah melakukan 4 (empat) kegiatan untuk meningkatkan literasi keuangan, dan 3 (tiga) kegiatan inklusi keuangan, yaitu, pembukaan jaringan kantor, penambahan kerja sama dengan *dealer* dan *showroom*, dan produk dan/atau layanan.

Rencana Strategis Ke Depan

Tahun 2024 diprediksi merupakan tahun penuh tantangan pasca pandemi, namun demikian pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 sebesar 5,3%-5,7%. Berangkat dari asumsi tersebut, Perusahaan optimistis untuk dapat terus berkembang, meski terdapat beberapa faktor yang perlu diantisipasi, antara lain:

1. Kenaikan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 6,00%, kenaikan suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,25%, dan kenaikan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 6,75% pada Bulan Oktober 2023.
2. Inflasi yang diproyeksi 1,5% - 3,5% yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat, sehingga berpotensi mengurangi permintaan kredit.
3. Fluktuasi nilai tukar rupiah yang belum stabil.
4. Situasi ketidakpastian menyusul kekhawatiran gangguan pasokan minyak mentah global karena berlanjutnya konflik di Timur Tengah yang akan berdampak pada risiko kenaikan harga BBM non-subsidi.
5. Kondisi geopolitik Indonesia yang diprediksi menghangat di tahun 2024.

Along with that, to increase public understanding of the Company's financing products and services, the Company conducts financial literacy and inclusion in accordance with POJK No. 3 of 2023 concerning Financial Literacy and Inclusion. Activities to improve Financial Literacy in accordance with the POJK, namely:

- a. Financial education, which is a series of processes or activities to improve Financial Literacy.
- b. Development of facilities and infrastructure that support Financial Literacy for consumers and/or the public.

As of the end of the reporting year, the Company has conducted 4 (four) activities to improve financial literacy, and 3 (three) financial inclusion activities, namely, opening of office network, additional cooperation with dealers and showrooms, and products and/or services.

Strategic Plan Going Forward

The year 2024 is predicted to be a challenging year after the pandemic, however, the government has projected economic growth in 2024 at 5.3%-5.7%. Based on this assumption, the Company is optimistic that it can continue to grow, although there are several factors that need to be anticipated, including:

1. Increase in BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) by 25 bps to 6.00%, increase in Deposit Facility rate by 25 bps to 5.25%, and increase in Lending Facility rate by 25 bps to 6.75% in October 2023.
2. Inflation projected at 1.5% - 3.5% which may affect people's purchasing power, thus potentially reducing credit demand.
3. Fluctuations in the rupiah exchange rate which has not yet stabilized.
4. Uncertainty following fears of global crude oil supply disruptions due to the continuing conflict in the Middle East which will impact the risk of non-subsidized fuel price increases.
5. Indonesia's geopolitical condition which is predicted to escalate in 2024.

Perusahaan telah menyusun strategi dan langkah inovatif pembiayaan dengan mengembangkan kapasitas finansial, melakukan peningkatan parameter manajemen risiko, dan mengadopsi serta melakukan pengembangan digitalisasi proses bisnis dan regulasi Pemerintah. Dengan berbagai strategi dan langkah inovatif yang telah disusun, Perusahaan cukup optimistis dengan perekonomian tahun 2024.

The Company has developed innovative financing strategies and measures by developing financial capacity, improving risk management parameters, and adopting and developing digitalization of business processes and Government regulations. With the various strategies and innovative steps that have been prepared, the Company is fairly optimistic about the economy in 2024.

Penutup

Kinerja optimal yang diraih Perusahaan pada tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya mencerminkan bahwa operasional usaha Perusahaan sehat secara bisnis. Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi nasional dan global, pencapaian tersebut tak lepas dari ketepatan implementasi atas berbagai kebijakan strategis yang ditetapkan Perusahaan.

Berkenaan dengan pencapaian tersebut, atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan kebijakan strategis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada Kami untuk mengelola Perusahaan selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami juga berterima kasih atas kerja keras, dedikasi, dan loyalitas yang diberikan selama ini.

Jakarta, 25 Maret 2024
Atas nama Direksi,

Closing

The optimal performance achieved by the Company in 2023 and previous years reflects the soundness of the Company's business operations. Apart from being influenced by external factors such as national and global economic growth, these achievements are also attributed to the precise implementation of various strategic policies set by the Company.

In light of these accomplishments, on behalf of the Board of Directors, we express our gratitude to the Board of Commissioners for their oversight and guidance, enabling the Board of Directors to execute strategic policies effectively. We extend the same gratitude to the Shareholders for entrusting us with the management of the Company during the reporting year. Specifically, we would like to thank all employees for their hard work, dedication, and loyalty shown thus far.

Jakarta March 25, 2024
On behalf of the Board of Directors,



Stanley Setia Atmadja
Direktur Utama
President Director





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Matahari terbit dari balik
pegunungan di Indonesia.

Sunrise on mountain view of Indonesia.



INFORMASI UMUM

General Information



| | |
|---|---|
| Nama Perusahaan Company Name | PT Mandiri Utama Finance |
| Tanggal Pendirian Establishment Date | 21 Januari 2015 January 21, 2015 |
| Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment | Akta Pendirian No. 19 Tanggal 21 Januari 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003452.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 26 Januari 2015. Deed of Establishment No. 19 dated January 21, 2015 made before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0003452.AH.01.01 of 2015 dated January 26, 2015. |
| Status Hukum Legal Entity | Perseroan Terbatas (PT) Limited Liability Company |
| Kegiatan Usaha Business Activity | Pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa Konvensional dan Syariah. Financing for the procurement of Conventional and Sharia goods and/or services. |
| Kepemilikan Saham [C.3] Share Ownership | <ul style="list-style-type: none">PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (51,00%)PT Asco Investindo (37,00%)PT Tunas Ridean Tbk (12,00%) |
| Modal Dasar Authorized Capital | Rp500.000.000.000,- |
| Modal Ditempatkan Issued Capital | Rp500.000.000.000,- |
| Jumlah Aset [C.3] Total Assets | Rp10.629.197.742.421 |
| Jumlah Liabilitas [C.3] Total Liabilities | Rp9.242.295.994.865 |
| Jumlah Karyawan [C.3] Number of Employees | 9.211 orang |
| Jaringan Usaha Business Network | <ul style="list-style-type: none">84 Kantor Cabang (KC)/Branch Offices72 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC)/Non-Branch Offices86 Kantor Cabang Unit Syariah (KC-US)/Sharia Unit Branch Offices74 Kantor Selain Kantor Cabang Unit Syariah (KSKC-US)/Non-Sharia Unit Branch Offices |



| | |
|-----------------------------|---|
| Alamat [C.2] | Menara Mandiri 1 Lantai 26-27 Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55 Jakarta Selatan 12190 DKI Jakarta, Indonesia |
| Telepon Phone | +61 21 5278038 |
| Faksimili Fax | +61 21 5278039 |
| Situs Web Website | www.muf.co.id |
| Email | mufcare@muf.co.id |
| Call Center | 1500824 |
| Customer Care | MUFCall 1500824 Mona : 0821 1182 4010 (Whats Apps) (e-mail) |



SEKILAS TENTANG MANDIRI UTAMA FINANCE

Mandiri Utama Finance at a Glance



Mandiri Utama Finance berdiri pada 21 Januari 2015 dan menjadi salah satu anak usaha bank terbesar di Indonesia, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Mandiri Utama Finance memulai kegiatan operasional sebagai perusahaan pembiayaan pada tahun 2015 setelah mendapat izin dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan. Tiga tahun kemudian, pada 27 April 2018, Perusahaan memperoleh izin pembukaan Unit Usaha Syariah dari Dewan Komisioner OJK. Dengan demikian, Mandiri Utama Finance dapat menyelenggarakan pembiayaan barang dan/atau jasa secara Konvensional dan Syariah.

Mandiri Utama Finance was established on January 21, 2015 and became one of the subsidiaries of the largest bank in Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Mandiri Utama Finance commenced operations as a financing company in 2015 after obtaining a license from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority. Three years later, on April 27, 2018, the Company obtained permission to open a Sharia Business Unit from the OJK Board of Commissioners. Thus, Mandiri Utama Finance can provide financing for goods and/or services both conventionally and under Sharia principles.

Orientasi bisnis Mandiri Utama Finance adalah meningkatkan volume nasabah beserta pembiayaan yang signifikan, dengan dukungan otomatisasi sistem yang terintegrasi. Sebagai entitas induk, Bank Mandiri mendukung pengembangan bisnis seluruh anak usahanya sebagai bagian dari strategi integrasi Mandiri Group melalui jaringan bisnis yang luas dengan basis nasabah yang besar untuk menyinergikan seluruh anak usahanya di bawah Mandiri Group.

Mandiri Utama Finance business orientation is focused on increasing customer volume and significant financing, supported by an integrated system automation. As the parent entity, Bank Mandiri supports the business development of all its subsidiaries as part of the Mandiri Group's integration strategy through an extensive business network with a large customer base to synergize all its subsidiaries under the Mandiri Group.

VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN [C.1]

Vision, Mission, and Sustainability Values

Untuk dapat memenangkan persaingan di pasar industri pembiayaan yang semakin kompetitif dengan meningkatkan kinerja Perusahaan secara berkesinambungan melalui pengembangan digitalisasi serta menerapkan kualitas kerja yang lebih terarah dan terukur, maka Perusahaan menetapkan perubahan visi yang ingin dicapai, yaitu:

In order to win in the increasingly competitive financing industry market by enhancing the Company's performance through continuous development of digitalization and implementing more directed and measurable work quality, the Company establishes a change in the vision it aims to achieve, namely:



Visi Vision

“To be the most reputable Company in offering innovative financing solutions and enabling value creation for our ecosystem through digitalization”

MUF didirikan untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang memiliki reputasi terbaik melalui penyediaan solusi pembiayaan yang inovatif serta mewujudkan penciptaan nilai bagi ekosistem industri pembiayaan melalui pengembangan digitalisasi.

MUF was established to become a financing company with the best reputation by providing innovative financing solutions and creating value for the financing industry ecosystem through the development of digitalization.



Misi Mission

“Brings Tomorrow Today”

Misi tersebut memiliki maksud dan harapan agar konsumen dapat memiliki kendaraan saat ini juga tanpa menunggu hari esok melalui pembiayaan yang disediakan oleh Perusahaan.

Adapun misi Perusahaan secara lengkap adalah sebagai berikut:

- Memberikan peningkatan nilai investasi kepada *shareholder* dan manfaat yang optimal kepada seluruh *stakeholder*.
- Memenuhi kebutuhan pembiayaan khususnya otomotif, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.
- Memberdayakan komunitas masyarakat untuk lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian alam dan lingkungan.

The mission carries the intention and hope that consumers can own a vehicle right now without waiting for tomorrow through financing provided by the Company. The complete mission of the Company is as follows:

- Providing an increase in investment value to shareholders and optimal benefits to all stakeholders.
- Fulfilling financing needs, especially in the automotive sector, so as to improve the welfare of the community.
- Empowering the community to be more concerned and responsible for the preservation of nature and the environment.



NILAI-NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Company Values and Culture



AKHLAK

Amanah/ Trustworthy

Bermakna "memegang teguh kepercayaan yang diberikan".

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Means "maintaining the trust that is given".

- Fulfilling pledges and commitments.
- Taking responsibility for tasks, decisions, and actions taken.
- Holding firmly to moral and ethical values.

Kompeten/ Competent

Bermakna "terus belajar dan mengembangkan kapabilitas".

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas baik.

Means "keep learning and developing capacity."

- Improving self-competence to respond to ever-changing challenges.
- Helping others to learn.
- Finishing duties at the highest quality.

Harmonis/ Harmonious

Bermakna "saling peduli dan menghargai perbedaan".

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Means "caring for each other and respecting diversities."

- Respecting everyone regardless of their background.
- Willing to help each other.
- Building a conducive work environment.

Loyal/ Loyal

Bermakna "berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara".

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Means "dedicated and prioritizing the interests of the nation and state."

- Upholding the good name of fellow employees, leaders, SOE, and the Country.
- Willing to sacrifice to accomplish a bigger-quality goal.
- Complying with the leadership as long as it is not against the law and ethics.



Foto dokumentasi SukhaCitta
SukhaCitta Photo Documentation

Adaptif/ Adaptive

Bermakna "terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan".

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

Means "continuing to innovate and enthusiastic in moving or dealing with change."

- Quick to adapt to be better.
- Perpetually upgrading by following technological developments.
- Acting proactively.

Kolaboratif/ Collaborative

Bermakna "membangun kerja sama yang sinergis".

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Means "building synergistic collaboration."

- Providing opportunities for various parties to contribute.
- Being transparent in working together to generate added value.
- Mobilizing the use of various resources for common goals.



KEGIATAN USAHA SERTA PRODUK DAN LAYANAN [C.4]

Business Activities and Products and Services



Kegiatan Usaha MUF

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar yang terakhir diubah melalui Akta No. 27 tanggal 8 September 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk melakukan pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa. Untuk itu, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan Anggaran Dasar sebagai berikut:

MUF Business Activities

Based on Article 3 of the Articles of Association which was last amended through Deed No. 27 dated September 8, 2022 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the purpose and objective of the Company is to conduct financing for the procurement of goods and/or services. To that end, the Company carries out business activities based on the Articles of Association as follows:

| No | Kegiatan Usaha | Business Activities |
|----|--|--|
| 1 | <p>Melakukan Kegiatan Usaha Pembiayaan berdasarkan prinsip Konvensional (KBLI 64911)</p> <p>a. Pembiayaan Investasi yang dilakukan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none">• Sewa Pembiayaan (<i>Finance Lease</i>);• Jual dan Sewa Balik (<i>Sale and Leaseback</i>) yang dilaksanakan dengan cara sewa pembiayaan (<i>Finance Lease</i>);• Anjak Piutang Dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (<i>Factoring, With Recourse</i>);• Pembiayaan Dengan Pembayaran Secara Angsuran;• Pembiayaan Proyek;• Pembiayaan Infrastruktur; dan/atau;• Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. <p>b. Pembiayaan Modal Kerja yang dilakukan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none">• Jual dan Sewa Balik (<i>Sale and Leaseback</i>) yang dilaksanakan dengan cara sewa pembiayaan (<i>Finance Lease</i>);• Anjak Piutang Dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (<i>Factoring With Recourse</i>);• Anjak Piutang Tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (<i>Factoring Without Recourse</i>);• Fasilitas Modal Usaha; dan/atau• Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. <p>c. Pembiayaan Multiguna yang dilakukan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none">• Sewa Pembiayaan (<i>Finance Lease</i>);• Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran;• Fasilitas Dana; dan/atau• Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. | <p>Conducting Financing Business Activities based on Conventional principles (KBLI 64911)</p> <p>a. Investment Financing carried out by way of:</p> <ul style="list-style-type: none">• Finance Lease;• Sale and Leaseback which is carried out by way of Finance Lease;• Factoring with Recourse from the Seller of Receivables;• Financing by Installment Payment;• Project Financing;• Infrastructure Financing; and/or;• Other financing after obtaining prior approval from the Financial Services Authority. <p>b. Working Capital Financing carried out by way of:</p> <ul style="list-style-type: none">• Sale and Leaseback which is carried out by way of Finance Lease;• Factoring With Recourse from the Seller of Receivables;• Factoring Without Recourse from the Seller of Receivables;• Business Capital Facilities; and/or• Other financing after obtaining prior approval from the Financial Services Authority. <p>c. Multipurpose Financing which is carried out by way of:</p> <ul style="list-style-type: none">• Finance Lease;• Purchase with Installment Payment;• Fund Facilities; and/or• Other financing after obtaining prior approval from the Financial Services Authority. |
| 2 | <p>Melakukan Kegiatan Usaha Pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah (KBLI 64913)</p> <p>a. Kegiatan Pembiayaan Jual Beli dengan menggunakan akad:</p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Murabahah</i>;• <i>Salam</i>; dan/atau• <i>Istishna</i>. | <p>Conducting Financing Business Activities based on Sharia principles (KBLI 64913)</p> <p>a. Sales and Purchase Financing Activities using the following agreement:</p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Murabahah</i>;• <i>Salam</i>; and/or• <i>Istishna</i>. |

| No | Kegiatan Usaha | Business Activities |
|----|--|---|
| | <p>b. Kegiatan Pembiayaan Investasi dengan menggunakan akad:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Mudharabah;</i> • <i>Musyarakah;</i> • <i>Mudharabah Musyarakah;</i> dan/atau • <i>Musyarakah Mutanaqisho.</i> <p>c. Kegiatan Pembiayaan Jasa dengan menggunakan akad:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ijarah;</i> • <i>Ijarah Muntahiyah Bittamlilik;</i> • <i>Hawalah atau Hawalah Bil Ujrah;</i> • <i>Wakalah atau Wakalah Bil Ujrah;</i> • <i>Kafalah atau Kafalah bil Ujrah;</i> • <i>Ju'alah;</i> dan/atau • <i>Qardh.</i> | <p>b. Investment Financing Activities using the following agreement:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Mudharabah;</i> • <i>Musyarakah;</i> • <i>Mudharabah Musyarakah;</i> and/or • <i>Musyarakah Mutanaqisho.</i> <p>c. Investment Financing Activities using the following agreement:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ijarah;</i> • <i>Ijarah Muntahiyah Bittamlilik;</i> • <i>Hawalah atau Hawalah Bil Ujrah;</i> • <i>Wakalah atau Wakalah Bil Ujrah;</i> • <i>Kafalah atau Kafalah bil Ujrah;</i> • <i>Ju'alah;</i> and/or • <i>Qardh.</i> |
| 3 | Pembiayaan lain di luar kegiatan dalam butir 1 dan 2 setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. | Other financing outside the activities in items 1 and 2 after obtaining prior approval from the Financial Services Authority. |
| 4 | Perusahaan Pembiayaan Konvensional, mencakup usaha perusahaan pembiayaan yang diselenggarakan secara Konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi pembiayaan barang dan/atau jasa, yaitu: pembiayaan investasi; pembiayaan modal kerja; pembiayaan multiguna; dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Selain kegiatan usaha tersebut, perusahaan pembiayaan Konvensional dalam kelompok ini dapat melakukan sewa operasi (<i>operating lease</i>) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan. (KBLI 64911) | Conventional Financing Company, covers the business of a financing company organized in a Conventional manner, with business activities including financing of goods and/or services, namely: investment financing; working capital financing; multipurpose financing; and/or other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority. In addition to these business activities, Conventional financing companies in this group can conduct operating leases and/or fee-based activities as long as they do not conflict with the provisions of laws and regulations in the financial services sector. (KBLI 64911) |
| 5 | Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan, mencakup kegiatan unit kerja dari kantor pusat perusahaan pembiayaan yang melaksanakan kegiatan pembiayaan Syariah dan/atau berfungsi sebagai kantor induk dari kantor yang melaksanakan pembiayaan Syariah. (KBLI 64913) | Sharia Business Unit of a Financing Company, includes the activities of the work unit of the head office of a financing company that carries out Sharia financing activities and/or functions as the parent office of the office that carries out Sharia financing. (KBLI 64913) |

Produk dan Layanan Jasa

Product and Services

PRODUK MANDIRI UTAMA FINANCE

Mandiri Utama Finance Products

mufmobil

mufmotor

muffleet

mufdana

mufsyalah

mufpremium

mufmillennials

muftrade-in

Mandiri Utama Finance merupakan salah satu perusahaan pembiayaan dengan produk terlengkap di pasar pembiayaan otomotif, serta jaringan distribusi yang luas. Lini produk Mandiri Utama Finance meliputi pembiayaan mobil dan motor, baik baru maupun bekas, serta fasilitas dana, pembiayaan Syariah, dan pembiayaan *fleet*. Jaringan distribusi Mandiri Utama Finance yang luas meliputi *dealer*, *showroom*, dan mitra rekanan jaringan Bank Mandiri *group*, jaringan Bank Syariah Indonesia serta jaringan pemasaran dan mitra digital Mandiri Utama Finance.

Mandiri Utama Finance is one of the financing companies with the most comprehensive products in the automotive financing market, as well as an extensive distribution network. Mandiri Utama Finance's product lines include new and used car and motorcycle financing, as well as fund facilities, Sharia financing, and fleet financing. Mandiri Utama Finance's extensive distribution network includes dealers, showrooms and partners of the Bank Mandiri group network, Bank Syariah Indonesia network and Mandiri Utama Finance's marketing network and digital partners.



| Produk Product | Keterangan Description |
|--|--|
| Pembiayaan Mobil Baru New Car Financing | Industri otomotif Indonesia, khususnya mobil baru memiliki pasar yang sangat luas dan bertumbuh. Mandiri Utama Finance mendukung perkembangan Industri ini dengan menghadirkan produk Pembiayaan Mobil Baru yang mencakup mayoritas merek otomotif di Indonesia, membiayai mobil penumpang maupun mobil niaga. Mandiri Utama Finance hadir dengan syarat kredit yang mudah, angsuran yang ringan serta proses yang cepat. Indonesian automotive industry, especially new cars, has a vast and growing market. Mandiri Utama Finance supports the development of this industry by offering New Car Financing products that cover the majority of automotive brands in Indonesia, providing financing for both passenger and commercial cars. Mandiri Utama Finance provides easy credit terms, affordable installments, and a fast application process. |
| Pembiayaan Mobil Bekas Used Car Financing | Mandiri Utama Finance menghadirkan Pembiayaan Mobil Bekas untuk menjawab kebutuhan masyarakat untuk pembelian mobil bekas. Mandiri Utama Finance membiayai mayoritas merek otomotif yang hadir di Indonesia, dengan usia kendaraan sampai 12 tahun. Mandiri Utama Finance memberikan kemudahan bagi calon konsumen melalui persyaratan kredit yang mudah, proses yang cepat serta suku bunga yang bersaing. Mandiri Utama Finance presents Used Car Financing to meet the people's needs for purchasing pre-owned vehicles. Mandiri Utama Finance finances the majority of automotive brands present in Indonesia, with vehicles up to 12 years old. Mandiri Utama Finance provides convenience to prospective consumers through easy credit requirements, a fast process, and competitive interest rates. |
| Pembiayaan Motor Baru New Motorcycles Financing | Sepeda motor menjadi kebutuhan yang wajib dimiliki masyarakat saat ini. Aneka model dan varian motor terus bermunculan di Indonesia. Mandiri Utama Finance menghadirkan Pembiayaan Motor Baru sebagai solusi, dengan cakupan mayoritas merek otomotif motor di Indonesia, membiayai baik sepeda motor regular maupun sepeda motor besar. Mandiri Utama Finance memberikan keuntungan berupa syarat kredit yang mudah, angsuran yang ringan serta proses yang cepat. Motorcycles have become an essential necessity for society today, with various models and variants continuously emerging in Indonesia. Mandiri Utama Finance introduces New Motorcycle Financing as a solution, covering the majority of motorcycle automotive brands in Indonesia, financing both regular motorcycles and large motorcycles. Mandiri Utama Finance provides advantages such as easy credit terms, affordable installments, and a fast process. |
| Pembiayaan Motor Bekas Used Motorcycles Financing | Mandiri Utama Finance menghadirkan Pembiayaan Motor Bekas untuk menjawab kebutuhan masyarakat untuk pembelian motor bekas. Mandiri Utama Finance membiayai kendaraan motor bekas dengan usia sampai dengan 8 tahun, membiayai baik motor regular maupun motor besar. Mandiri Utama Finance memberikan kemudahan dalam proses kredit melalui persyaratan kredit yang ringan, angsuran ringan serta proses yang cepat. Mandiri Utama Finance presents Used Motorcycle Financing to meet the people's needs for purchasing pre-owned motorcycles. Mandiri Utama Finance finances used motorcycles with an age of up to 8 years, covering both regular motorcycles and large motorcycles. Mandiri Utama Finance provides ease in the credit process through light credit requirements, affordable installments, and a fast process. |
| Pembiayaan Dana Fund Financing | Mandiri Utama Finance menghadirkan pembiayaan multiguna berupa dana tunai dengan jaminan BPKB sebagai solusi kebutuhan dana bagi konsumen. Berlaku baik untuk jaminan kendaraan mobil ataupun kendaraan motor, dengan usia kendaraan sampai 12 tahun untuk mobil dan 8 tahun untuk motor. Pembiayaan dana dari Mandiri Utama Finance memberikan persyaratan yang ringan, proses yang cepat serta suku bunga yang bersaing. Mandiri Utama Finance presents multipurpose financing in the form of cash funds with Vehicle Registration Certificate (BPKB) collateral as a solution to consumers' financial needs. This applies to both car and motorcycle collateral, with vehicle ages up to 12 years for cars and 8 years for motorcycles. Fund financing from Mandiri Utama Finance offers light requirements, a quick process, and competitive interest rates. |
| Mandiri KKB | Mandiri Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) adalah fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor yang dihadirkan khusus untuk Nasabah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Mandiri KKB disalurkan secara eksklusif melalui jaringan cabang Bank Mandiri di seluruh Indonesia. Produk mencakup pembiayaan mobil baru, mobil bekas, motor baru, motor bekas serta pembiayaan dana. Keunggulan dari produk ialah suku bunga yang sangat ringan, proses yang cepat dan mudah. Mandiri KKB dapat dinikmati nasabah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui jaringan cabang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk serta melalui aplikasi digital Livin yang dimiliki PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Mandiri Motor Vehicle Credit (KKB) is a motor vehicle financing facility specifically designed for customers of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Mandiri KKB is exclusively distributed through the Bank Mandiri branch network throughout Indonesia. The product covers financing for new cars, used cars, new motorcycles, used motorcycles, as well as fund financing. The advantages of the product include very low-interest rates, a quick and easy process. Mandiri KKB can be accessed by customers of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through PT Bank Mandiri (Persero) Tbk branch network and the digital application Livin owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. |

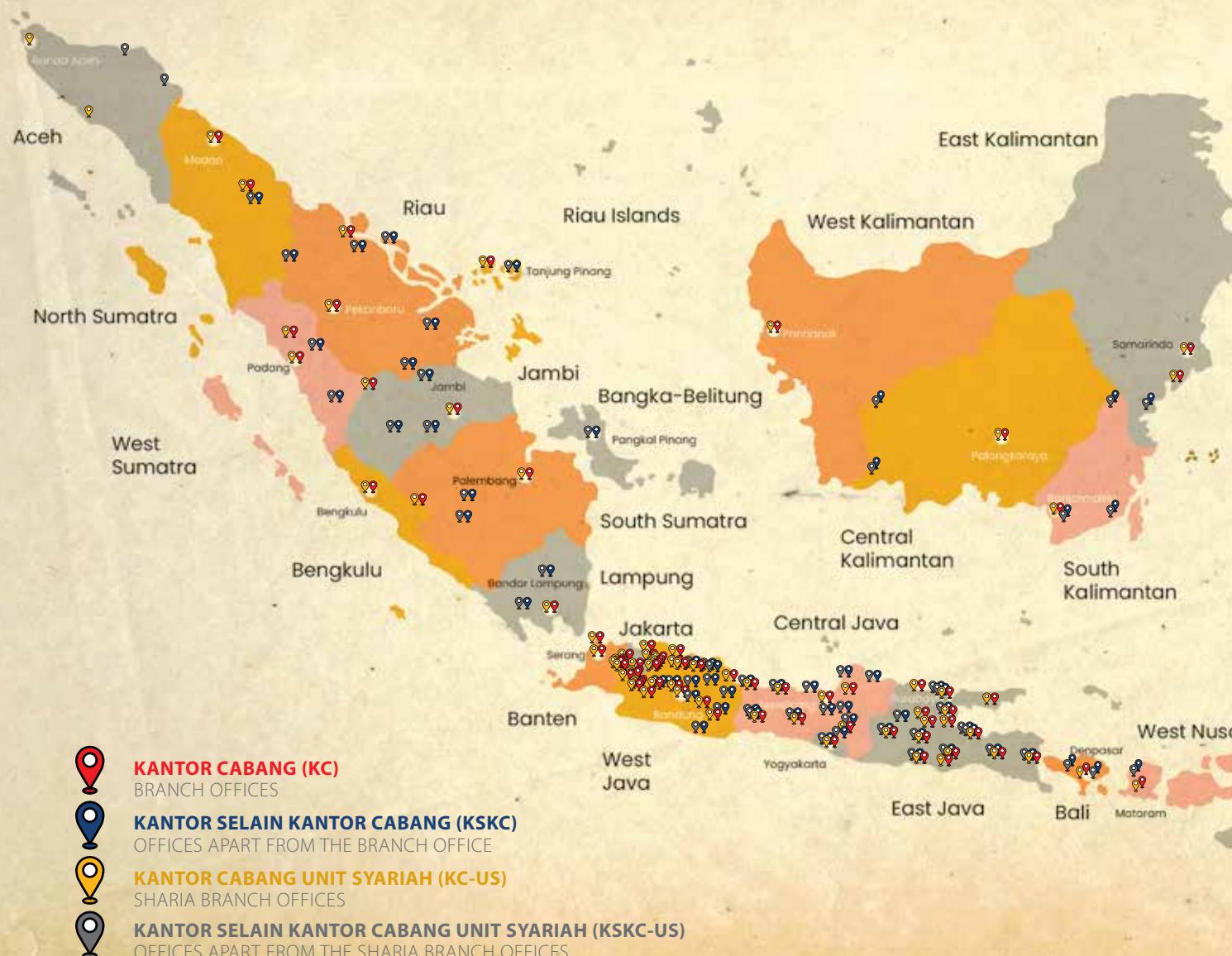
| Produk Product | Keterangan Description |
|---|--|
| Pembiayaan Syariah Sharia Financing | <p>MUF Syariah merupakan produk Pembiayaan Syariah yang dimiliki Mandiri Utama Finance. MUF Syariah menyalurkan pembiayaan, baik barang maupun jasa dengan menggunakan prinsip-prinsip Syariah yang terhindar dari riba (sistem bunga), <i>maisir</i> (transaksi spekulatif), <i>gharar</i> (ketidakpastian dan ketidakjelasan akad) serta objek transaksi yang diharamkan syariat Islam. MUF Syariah membiayai mobil dan motor baik baru maupun bekas untuk konsumen dengan akad Murabahah. MUF Syariah akan menegaskan harga beli (harga perolehan) kepada konsumen serta margin sebagai keuntungan MUF Syariah. Selanjutnya konsumen melakukan pembayaran secara angsuran sesuai jangka waktu yang telah disepakati.</p> <p>MUF Syariah is a Sharia financing product offered by Mandiri Utama Finance. MUF Syariah channels financing for both goods and services, adhering to Sharia principles that avoid riba (interest-based system), <i>maisir</i> (speculative transactions), <i>gharar</i> (uncertainty and ambiguity in the contract), and transactions involving objects prohibited by Islamic law. Mandiri Utama Finance Syariah finances both new and used cars and motorcycles for consumers using the Murabahah contract. Mandiri Utama Finance Sharia specifies the purchase price (acquisition cost) to the consumer along with the margin as the profit for Mandiri Utama Finance Sharia. Subsequently, the consumer makes installment payments according to the agreed-upon period.</p> |
| Pembiayaan Fleet Fleet Financing | <p>Pembiayaan Fleet adalah pembiayaan otomotif yang diberikan untuk segmen korporasi dengan jumlah unit pembelian yang besar atau nilai pinjaman yang besar. Pembiayaan Fleet dapat membiayai mobil dan motor baik baru maupun bekas. Mandiri Utama Finance memberikan suku bunga yang kompetitif serta proses yang cepat. Fleet Financing is automotive financing provided for the corporate segment involving large-scale unit purchases or substantial loan values. Fleet Financing can cover both new and used cars and motorcycles. Mandiri Utama Finance offers competitive interest rates and a fast approval process for Fleet Financing.</p> |
| BSI OTO | <p>BSI OTO merupakan produk Pembiayaan Syariah berkolaborasi dengan Bank Syariah Indonesia (BSI). BSI OTO disalurkan kepada konsumen BSI di seluruh Indonesia, melalui jaringan cabang BSI. BSI OTO membiayai mobil baru, mobil bekas serta motor baru dengan prinsip Syariah. Prinsip Syariah tersebut adalah terhindar dari riba (sistem bunga), <i>maisir</i> (transaksi spekulatif), <i>gharar</i> (ketidakpastian dan ketidakjelasan akad) serta objek transaksi yang diharamkan syariat Islam. Keunggulan BSI OTO ialah margin yang sangat bersaing, serta proses yang cepat.</p> <p>BSI OTO is a Sharia Financing product in collaboration with Bank Syariah Indonesia (BSI). BSI OTO is distributed to BSI customers throughout Indonesia, through the BSI branch network. BSI OTO provides financing for both new and used cars as well as new motorcycles with Sharia principles. These Sharia principles include avoiding riba (interest-based system), <i>maisir</i> (speculative transactions), <i>gharar</i> (uncertainty and ambiguity in the contract), and transactions involving objects prohibited by Islamic law. The advantages of BSI OTO include highly competitive margins and a fast approval process.</p> |
| Program Khusus MUF Premium MUF Premium Special Program | <p>MUF Premium merupakan program pemasaran khusus yang dihadirkan Mandiri Utama Finance untuk menarik segmen konsumen kendaraan premium. MUF Premium membiayai mobil baik baru maupun bekas yang berkategori premium, serta mencakup mayoritas merek kendaraan premium di Indonesia. Program MUF Premium memberikan kemudahan dalam bentuk skema pembiayaan <i>smart payment</i>, yaitu skema pembiayaan, di mana konsumen hanya perlu mencicil sebagian pokok utang, dan sisanya dibayarkan di akhir periode angsuran. Program MUF Premium juga memberikan penawaran bunga yang sangat ringan, proses yang cepat, serta bonus layanan darurat 24 jam bagi konsumen.</p> <p>MUF Premium is a specialized marketing program introduced by Mandiri Utama Finance to target the premium vehicle consumer segment. MUF Premium finances both new and used premium-category cars, covering the majority of premium vehicle brands in Indonesia. The MUF Premium program offers convenience through a smart payment financing scheme, where consumers only need to repay a portion of the principal debt, with the remainder paid at the end of the installment period. MUF Premium program also provides a very low-interest rate offer, a fast process, and a 24-hour emergency service bonus for consumers.</p> |
| Program Khusus MUF Millennials MUF Millennials Special Program | <p>MUF Millennials merupakan program pemasaran khusus yang dihadirkan Mandiri Utama Finance untuk memberikan solusi bagi segmen konsumen milenial di Indonesia. MUF Millennials memberikan kemudahan berupa skema pembiayaan <i>stepping payment</i> yaitu skema pembiayaan, di mana angsuran dimulai lebih ringan di masa awal tenor, dan meningkat secara bertahap sampai akhir tenor. MUF Millennials juga memberikan kemudahan berupa tenor yang lebih panjang yaitu 5 tahun untuk motor dan 7 tahun untuk mobil.</p> <p>MUF Millennials is a specialized marketing program introduced by Mandiri Utama Finance to provide solutions for the millennial consumer segment in Indonesia. MUF Millennials offers convenience through a stepping payment financing scheme, where installments start lighter in the initial period of the loan term and gradually increase until the end of the term. MUF Millennials also provides the convenience of longer tenor, namely 5 years for motorcycles and 7 years for cars.</p> |
| MUF – Trade In | <p>Program tukar tambah mobil bekas dengan mobil lain yang diinginkan oleh Calon Debitur, dengan harga mobil bekas sesuai taksiran. Dengan adanya program ini maka dapat memudahkan Calon Debitur dalam mencari pembeli mobil bekas.</p> <p>A trade-in program for used cars which allows prospective debtors to exchange their current vehicle for another desired vehicle, with the value of the used car assessed accordingly. This program facilitates prospective debtors in finding buyers for their used cars.</p> |

WILAYAH OPERASIONAL [C.3]

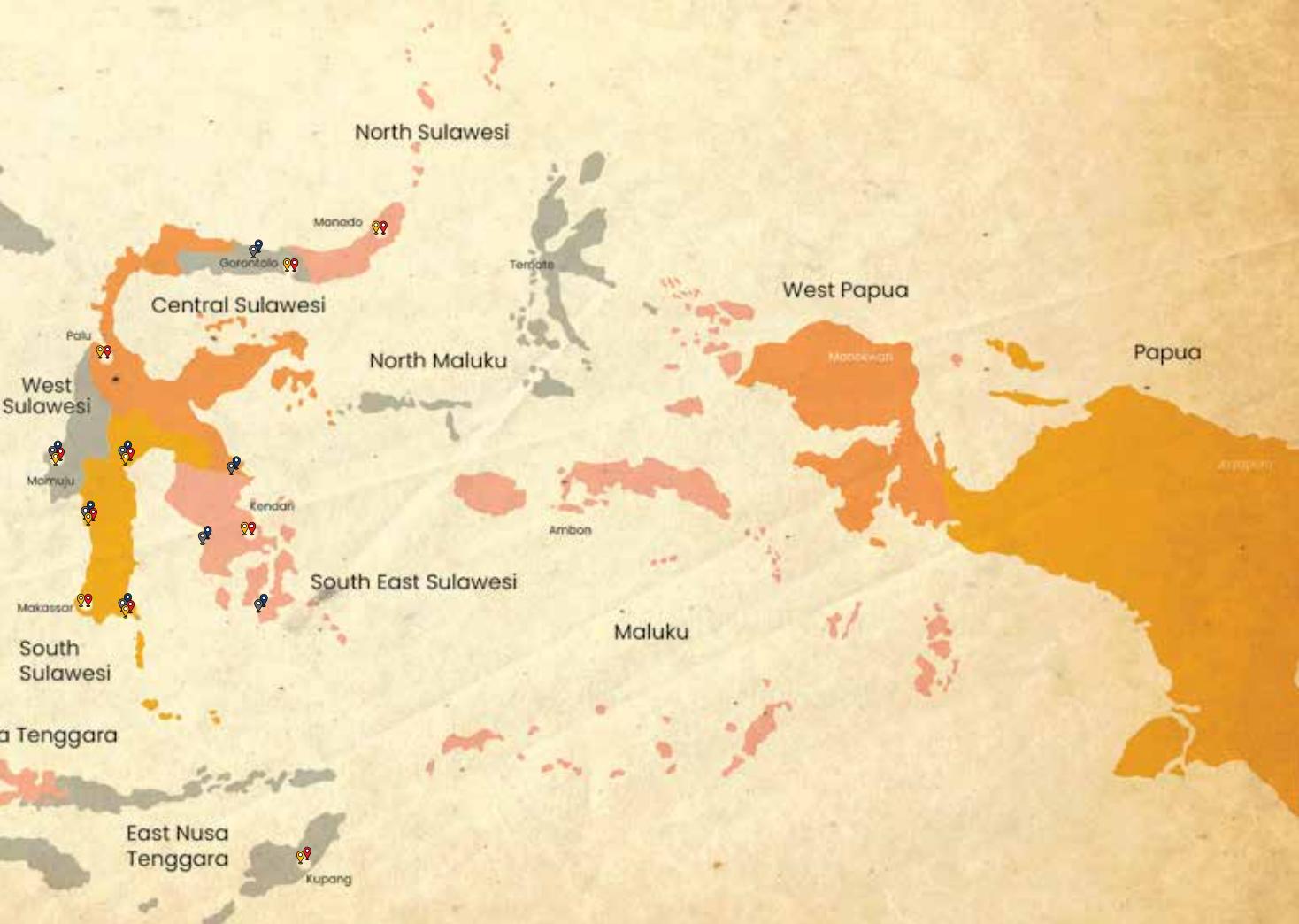
Operational Areas



“Hingga akhir tahun 2023, Mandiri Utama Finance memiliki izin usaha Konvensional sebanyak 156 yang terdiri dari 84 Kantor Cabang (KC) dan 72 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) dan izin usaha dengan prinsip Syariah sebanyak 160 yang terdiri dari 86 Kantor Cabang Unit Syariah (KC-US) dan 74 kantor Selain Kantor Cabang Unit Syariah (KSKC-US).”



“As of the end of 2023, Mandiri Utama Finance holds 156 Conventional business licenses which consist of 85 Branch Offices (KC) and 72 Non-Branch Offices (KSKC), and 160 business licenses with Sharia principles consist of 86 Sharia Unit Branch Offices (KC-US) and 74 Non-Sharia Unit Branch Offices (KSKC-US).”





| No | Area Area | Nama Kantor Office Name | Konvensional Conventional | Syariah Sharia |
|----|--------------------------|---|--------------------------------|--------------------------------|
| | | | Jenis Kantor Type of Office | Jenis Kantor Type of Office |
| 1 | Jabodetabekser 1 | Kota Bekasi | KC | KC - US |
| 2 | Jabodetabekser 1 | Kota Bekasi II (Pondok Gede) | KC | KC - US |
| 3 | Jabodetabekser 1 | Kota Bogor | KC | KC - US |
| 4 | Jabodetabekser 1 | Kab. Bogor II (Cibinong) | KC | KC - US |
| 5 | Jabodetabekser 1 | Kab. Bogor (Cibubur) | KC | KC - US |
| 6 | Jabodetabekser 1 | Kab. Bekasi (Cikarang) | KC | KC - US |
| 7 | Jabodetabekser 1 | Kab. Bekasi II (Cibitung) | KC | KC - US |
| 8 | Jabodetabekser 1 | Kota Depok | KC | KC - US |
| 9 | Jabodetabekser 1 | Kota Depok II | KC | KC - US |
| 10 | Jabodetabekser 2 | Kota Jakarta Selatan (Duren Tiga) | KC | KC - US |
| 11 | Jabodetabekser 2 | Kota Tangerang II (Ciledug) | KC | KC - US |
| 12 | Jabodetabekser 2 | Kota Tangerang Selatan (Ciputat) | KC | KC - US |
| 13 | Jabodetabekser 2 | Kota Jakarta Barat (Kebon Jeruk) | KC | KC - US |
| 14 | Jabodetabekser 1 | Kota Jakarta Utara (Kelapa Gading) | KC | KC - US |
| 15 | Jabodetabekser 1 | Kota Jakarta Timur (Matraman) | KC | KC - US |
| 16 | Jabodetabekser 2 | Kota Serang | KC | KC - US |
| 17 | Jabodetabekser 2 | Kota Tangerang | KC | KC - US |
| 18 | Jabodetabekser 2 | Kota Cilegon | KC | KC - US |
| 19 | Jabodetabekser 2 | Kab. Tangerang (Cikupa) | KC | KC - US |
| 20 | Jabodetabekser 2 | Kota Tangerang Selatan (Serpong) | KC | KC - US |
| 21 | Jawa Barat/West Java | Kota Bandung | KC | KC - US |
| 22 | Jawa Barat/West Java | Kota Bandung - Kab. Bandung (Rancaekek) | KSKC | KSKC - US |
| 23 | Jawa Barat/West Java | Kota Bandung – Kab. Sumedang | KSKC | KSKC – US |
| 24 | Jawa Barat/West Java | Kota Cimahi | KC | KC - US |
| 25 | Jawa Barat/West Java | Kota Cimahi – Soreang | KSKC | KSKC – US |
| 26 | Jawa Barat/West Java | Kab. Cianjur | KC | KC - US |
| 27 | Jawa Barat/West Java | Kota Cirebon | KC | KC-US |
| 28 | Jawa Barat/West Java | Kota Cirebon - Kab. Kuningan | KSKC | KSKC - US |
| 29 | Jawa Barat/West Java | Kota Cirebon - Kab. Majalengka | KSKC | KSKC - US |
| 30 | Jawa Barat/West Java | Kota Garut | KC | KC - US |
| 31 | Jawa Barat/West Java | Kab. Karawang | KC | KC - US |
| 32 | Jawa Barat/West Java | Kab. Karawang II (Cikampek) | KC | KC - US |
| 33 | Jawa Barat/West Java | Kab. Karawang II (Cikampek) - Kab. Purwakarta | KSKC | KSKC - US |
| 34 | Jawa Barat/West Java | Kab. Subang | KC | KC - US |
| 35 | Jawa Barat/West Java | Kab. Subang - Kab. Subang (Pamanukan) | KSKC | KSKC - US |
| 36 | Jawa Barat/West Java | Kota Sukabumi | KC | KC - US |
| 37 | Jawa Barat/West Java | Kota Tasikmalaya | KC | KC - US |
| 38 | Jawa Barat/West Java | Kota Tasikmalaya - Kab. Ciamis | KSKC | KSKC - US |
| 39 | Jawa Barat/West Java | Kab. Cianjur - Kab. Cianjur (Sukanagara) | KSKC | KSKC - US |
| 40 | Jawa Barat/West Java | Kota Cirebon - Ciledug | KSKC | KSKC - US |
| 41 | Jawa Barat/West Java | Kota Tasikmalaya - Kab. Pangandaran | KSKC | KSKC - US |
| 42 | Jawa Barat/West Java | Kab. Indramayu (Jatibarang) | KC | KC - US |
| 43 | Jawa Tengah/Central Java | Kab. Kudus | KC | KC - US |
| 44 | Jawa Tengah/Central Java | Kab. Kudus - Kab. Jepara | KSKC | KSKC - US |

| No | Area Area | Nama Kantor Office Name | Konvensional Conventional | Syariah Sharia |
|----|--------------------------|--|--------------------------------|--------------------------------|
| | | | Jenis Kantor Type of Office | Jenis Kantor Type of Office |
| 45 | Jawa Tengah/Central Java | Kab. Kudus - Kab. Rembang | KSKC | KSKC - US |
| 46 | Jawa Tengah/Central Java | Kota Magelang | KC | KC - US |
| 47 | Jawa Tengah/Central Java | Kota Pekalongan | KC | KC - US |
| 48 | Jawa Tengah/Central Java | Kota Pekalongan - Pemalang | KSKC | KSKC - US |
| 49 | Jawa Tengah/Central Java | Kab. Banyumas (Purwokerto) | KC | KC - US |
| 50 | Jawa Tengah/Central Java | Kab. Banyumas (Purwokerto) - Kab. Banjarnegara | KSKC | KSKC - US |
| 51 | Jawa Tengah/Central Java | Kab. Banyumas (Purwokerto) - Kab. Cilacap | KSKC | KSKC - US |
| 52 | Jawa Tengah/Central Java | Kota Semarang | KC | KC - US |
| 53 | Jawa Tengah/Central Java | Kota Semarang - Kab. Kendal | KSKC | KSKC - US |
| 54 | Jawa Tengah/Central Java | Kota Semarang - Kab. Grobogan (Purwodadi) | KSKC | KSKC - US |
| 55 | Jawa Tengah/Central Java | Kota Semarang - Kota Salatiga | KSKC | KSKC - US |
| 56 | Jawa Tengah/Central Java | Kab. Sukoharjo (Solo) | KC | KC - US |
| 57 | Jawa Tengah/Central Java | Kab. Sukoharjo (Solo) - Kab. Klaten | KSKC | KSKC - US |
| 58 | Jawa Tengah/Central Java | Kab. Sukoharjo (Solo) - Kab. Sragen | KSKC | KSKC - US |
| 59 | Jawa Tengah/Central Java | Kota Tegal | KC | KC - US |
| 60 | Jawa Tengah/Central Java | Kota Tegal - Kab. Brebes (Ketanggungan) | KSKC | KSKC - US |
| 61 | Jawa Tengah/Central Java | Kota Yogyakarta | KC | KC - US |
| 62 | Jawa Tengah/Central Java | Kota Yogyakarta - Gunung Kidul (Wonosari) | KSKC | KSKC - US |
| 63 | Jawa Tengah/Central Java | Kota Magelang - Kab. Kebumen | KSKC | KSKC - US |
| 64 | Jawa Timur/East Java | Kab. Banyuwangi | KC | KC - US |
| 65 | Jawa Timur/East Java | Kab. Banyuwangi - Kab. Banyuwangi (Genteng) | KSKC | KSKC - US |
| 66 | Jawa Timur/East Java | Kota Blitar | KC | KC - US |
| 67 | Jawa Timur/East Java | Kota Blitar - Tulung Agung | KSKC | KSKC - US |
| 68 | Jawa Timur/East Java | Kab. Gresik | KC | KC - US |
| 69 | Jawa Timur/East Java | Kab. Gresik - Kab. Bojonegoro | KSKC | KSKC - US |
| 70 | Jawa Timur/East Java | Kab. Gresik - Kab. Lamongan | KSKC | KSKC - US |
| 71 | Jawa Timur/East Java | Kab. Jember | KC | KC - US |
| 72 | Jawa Timur/East Java | Kab. Jember - Kab. Situbondo | KSKC | KSKC - US |
| 73 | Jawa Timur/East Java | Kab. Kediri | KC | KC - US |
| 74 | Jawa Timur/East Java | Kab. Kediri - Kab. Nganjuk | KSKC | KSKC - US |
| 75 | Jawa Timur/East Java | Kota Madiun | KC | KC - US |
| 76 | Jawa Timur/East Java | Kota Madiun - Kab. Pacitan | KSKC | KSKC - US |
| 77 | Jawa Timur/East Java | Kota Malang | KC | KC - US |
| 78 | Jawa Timur/East Java | Kota Malang - Kota Batu | KSKC | KSKC - US |
| 79 | Jawa Timur/East Java | Kota Mojokerto - Kab. Jombang | KC | KC-US |
| 80 | Jawa Timur/East Java | Kota Pamekasan | KC | KC - US |
| 81 | Jawa Timur/East Java | Kab. Probolinggo | KC | KC - US |
| 82 | Jawa Timur/East Java | Kab. Probolinggo - Kota Pasuruan | KSKC | KSKC - US |
| 83 | Jawa Timur/East Java | Kab. Probolinggo - Kab. Lumajang | KSKC | KSKC - US |
| 84 | Jawa Timur/East Java | Kab. Sidoarjo | KC | KC - US |
| 85 | Jawa Timur/East Java | Kota Surabaya 1 | KC | KC - US |
| 86 | Jawa Timur/East Java | Kota Surabaya - Kab. Bangkalan | KSKC | KSKC - US |
| 87 | Jawa Timur/East Java | Kota Surabaya 2 | KC | KC - US |
| 88 | Jawa Timur/East Java | Kota Mojokerto | KC | KC - US |

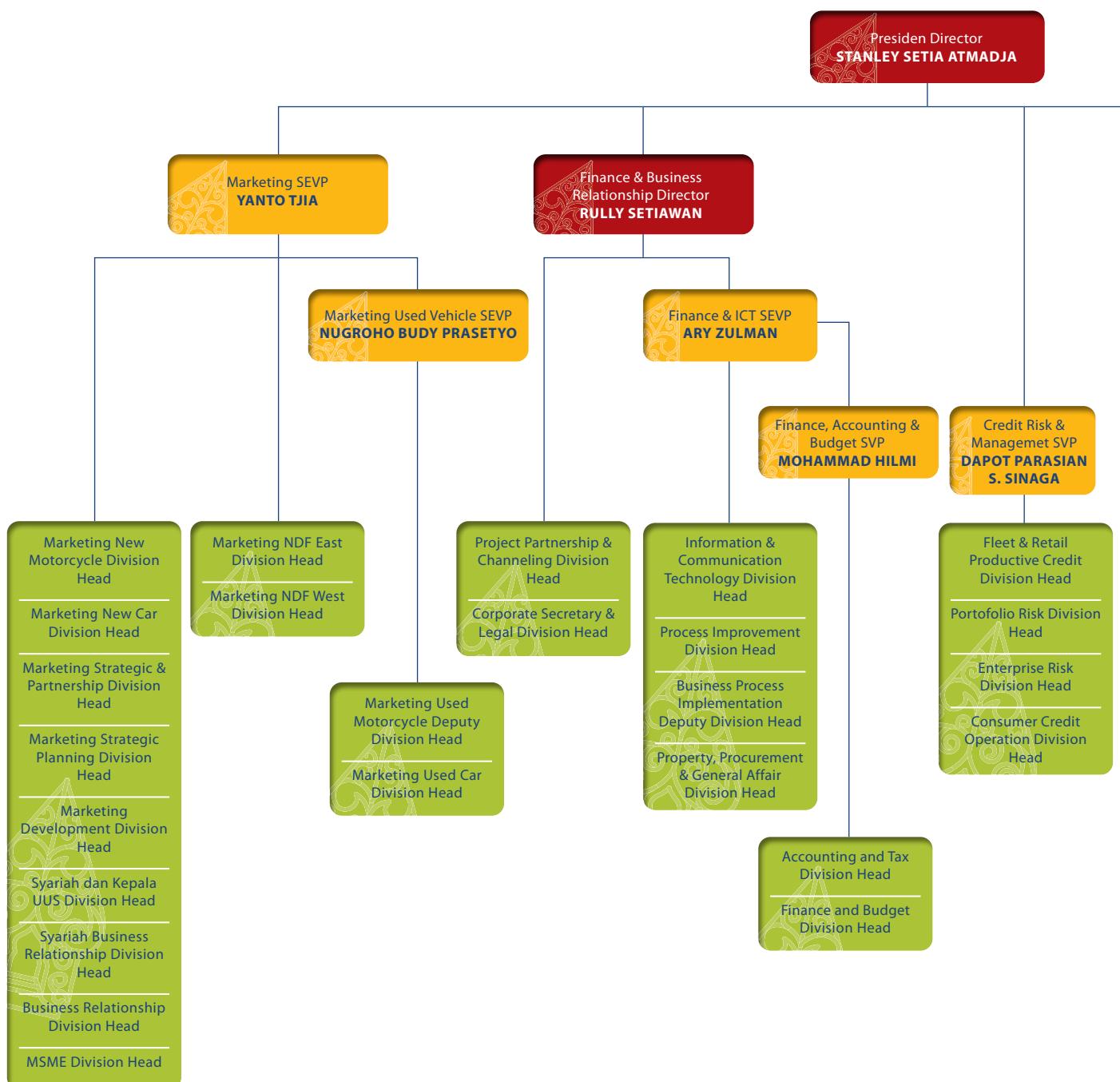


| No | Area Area | Nama Kantor Office Name | Konvensional Conventional | Syariah Sharia |
|-----|----------------------|---|--------------------------------|--------------------------------|
| | | | Jenis Kantor Type of Office | Jenis Kantor Type of Office |
| 89 | Jawa Timur/East Java | Kota Madiun - Kab. Ngawi | KSKC | KSKC - US |
| 90 | Jawa Timur/East Java | Kab. Malang (Kepanjen) | KC | KC - US |
| 91 | Jawa Timur/East Java | Kab. Tuban | KC | KC - US |
| 92 | Sumatera | Banda Aceh | N/A | KC - US |
| 93 | Sumatera | Banda Aceh - Lhokseumawe | N/A | KSKC - US |
| 94 | Sumatera | Bandar Lampung | KC | KC - US |
| 95 | Sumatera | Batam | KC | KC - US |
| 96 | Sumatera | Dumai | KC | KC - US |
| 97 | Sumatera | Jambi | KC | KC - US |
| 98 | Sumatera | Jambi - Bangko | KSKC | KSKC - US |
| 99 | Sumatera | Medan | KC | KC - US |
| 100 | Sumatera | Padang | KC | KC - US |
| 101 | Sumatera | Padang - Bukit Tinggi | KSKC | KSKC - US |
| 102 | Sumatera | Palembang | KC | KC - US |
| 103 | Sumatera | Pekanbaru | KC | KC - US |
| 104 | Sumatera | Bandar Lampung - Bandar Jaya | KSKC | KSKC - US |
| 105 | Sumatera | Bandar Lampung - Pringsewu | KSKC | KSKC - US |
| 106 | Sumatera | Dumai - Rokan Hilir (Bagan Batu) | KSKC | KSKC - US |
| 107 | Sumatera | Dumai - Bengkalis (Duri) | KSKC | KSKC - US |
| 108 | Sumatera | Jambi - Merlung (Tanjung Jabung Barat) | KSKC | KSKC - US |
| 109 | Sumatera | Palembang - Muara Enim | KSKC | KSKC - US |
| 110 | Sumatera | Palembang - Sekayu (Musi Banyuasin) | KSKC | KSKC - US |
| 111 | Sumatera | Pekanbaru - Kab. Indragiri Hulu (Rengat Barat) | KSKC | KSKC - US |
| 112 | Sumatera | Pekanbaru - Kab. Rokan Hulu (Ujung Batu) | KSKC | KSKC - US |
| 113 | Sumatera | Medan - Rantau Prapat | KSKC | KSKC - US |
| 114 | Sumatera | Pekanbaru - Kab Pelalawan (Pangkalan Kerinci) | KSKC | KSKC - US |
| 115 | Sumatera | Kota Palembang - Kab. Bangka Tengah | KSKC | KSKC - US |
| 116 | Sumatera | Kota Bengkulu | KC | KC - US |
| 117 | Sumatera | Kabupaten Bungo | KC | KC - US |
| 118 | Sumatera | Kota Tanjung Pinang | KSKC | KSKC - US |
| 119 | Sumatera | Kab. Bungo - Kab. Sarolangun | KSKC | KSKC - US |
| 120 | Sumatera | Kota Padang - Kota Solok | KSKC | KSKC - US |
| 121 | Sumatera | Kota Jambi - Kab. Batanghari | KSKC | KSKC - US |
| 122 | Sumatera | Kabupaten Ogan Komering Ulu (Baturaja) | KC | KC - US |
| 123 | Sumatera | Kota Pematang Siantar | KC | KC - US |
| 124 | Sumatera | Kabupaten Aceh Barat (Meulaboh) | N/A | KC - US |
| 125 | Sumatera | Kota Langsa | N/A | KSKC - US |
| 126 | Kalimantan | Kota Balikpapan | KC | KC - US |
| 127 | Kalimantan | Kota Banjarmasin | KC | KC - US |
| 128 | Kalimantan | Kota Banjarmasin - Kab. Tanah Bumbu (BatuLicin) | KSKC | KSKC - US |
| 129 | Kalimantan | Kota Palangkaraya | KC | KC - US |
| 130 | Kalimantan | Kota Palangkaraya - Kab. Kota Waringin Timur (Sampit) | KSKC | KSKC - US |
| 131 | Kalimantan | Kota Samarinda | KC | KC - US |
| 132 | Kalimantan | Kota Balikpapan - Kab. Paser (Tanah Grogot) | KSKC | KSKC - US |

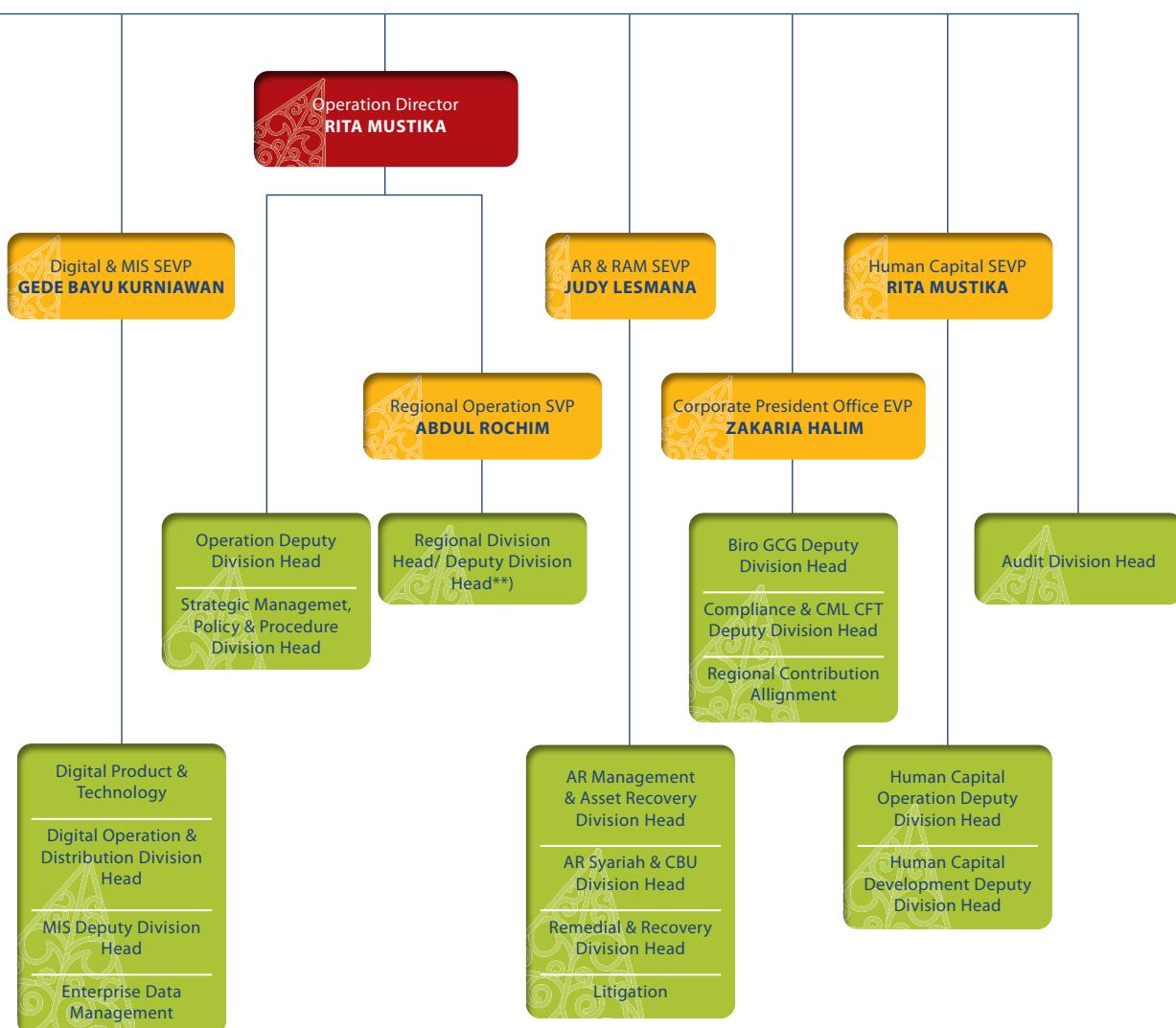
| No | Area Area | Nama Kantor Office Name | Konvensional Conventional | Syariah Sharia |
|-----|--------------|---|--------------------------------|--------------------------------|
| | | | Jenis Kantor Type of Office | Jenis Kantor Type of Office |
| 133 | Kalimantan | Kota Palangkaraya - Kota Waringin Barat (Pangkalan Bun) | KSKC | KSKC - US |
| 134 | Kalimantan | Kota Banjarmasin – Kab. Tabalong (Murung Pudak/Tanjung) | KSKC | KSKC - US |
| 135 | Kalimantan | Kota Banjarmasin - Kab. Banjar (Martapura) | KSKC | KSKC - US |
| 136 | Kalimantan | Kota Pontianak | KC | KC - US |
| 137 | Kalimantan | Kab. Kutai Timur (Sangatta) | KC | KC - US |
| 138 | Sulawesi | Kab. Bone | KC | KC - US |
| 139 | Sulawesi | Kab. Bone - Kota Bulukumba | KSKC | KSKC - US |
| 140 | Sulawesi | Kota Gorontalo | KC | KC - US |
| 141 | Sulawesi | Kota Kendari | KC | KC - US |
| 142 | Sulawesi | Kota Kendari - Kota Baubau | KSKC | KSKC - US |
| 143 | Sulawesi | Kota Makassar | KC | KC - US |
| 144 | Sulawesi | Kab. Mamuju | KC | KC - US |
| 145 | Sulawesi | Kota Palopo | KC | KC - US |
| 146 | Sulawesi | Kota Palopo - Kab. Luwu Timur (Mangkutana) | KSKC | KSKC - US |
| 147 | Sulawesi | Kota Parepare | KC | KC - US |
| 148 | Sulawesi | Kota Gorontalo - Kota Kotamobagu | KSKC | KSKC - US |
| 149 | Sulawesi | Kota Kendari - Kab. Kolaka | KSKC | KSKC - US |
| 150 | Sulawesi | Kota Kendari - Kab. Morowali | KSKC | KSKC - US |
| 151 | Sulawesi | Kab. Mamuju - Kota Polewali Mandar | KSKC | KSKC - US |
| 152 | Sulawesi | Kota Parepare - Kab. Wajo (Sengkang) | KSKC | KSKC - US |
| 153 | Sulawesi | Kota Manado | KC | KC - US |
| 154 | Sulawesi | Kota Palu | KC | KC - US |
| 155 | BNT | Kota Denpasar (Bali) | KC | KC - US |
| 156 | BNT | Kota Kupang | KC | KC - US |
| 157 | BNT | Kabupaten Lombok Timur (Selong) | KSKC | KSKC - US |
| 158 | BNT | Kota Denpasar (Bali) - Kab. Buleleng (Singaraja) | KSKC | KSKC - US |
| 159 | BNT | Kota Denpasar (Bali) - Kab. Tabanan | KSKC | KSKC - US |
| 160 | BNT | Kota Mataram | KC | KC - US |

STRUKTUR ORGANISASI SERTA SUSUNAN DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DAN DIREKSI PERUSAHAAN

Organizational Structure and Composition of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Company Directors



Struktur Organisasi PT Mandiri Utama Finance Per 31 Desember 2023
 Organization Structure of PT Mandiri Utama Finance as of December 31, 2023

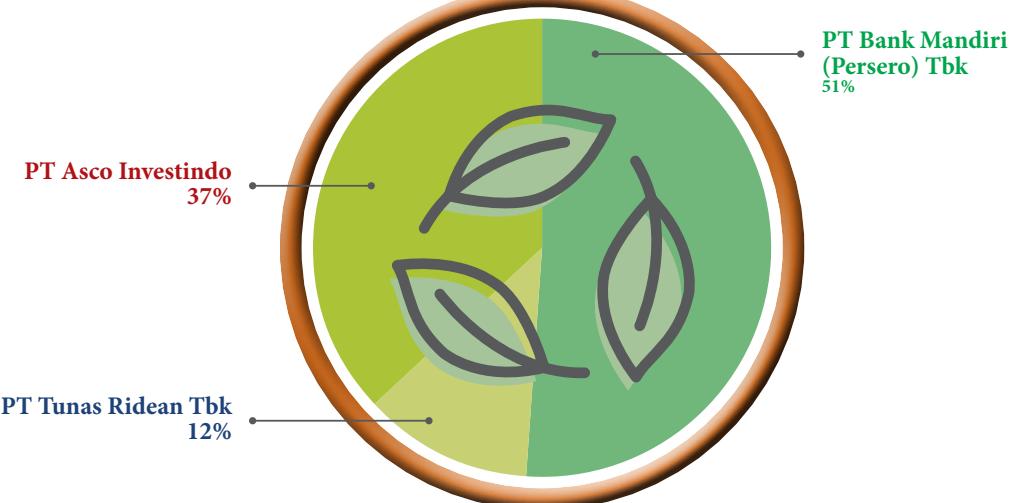




| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Pengangkatan Basis of Appointment | Periode Jabatan Term of Office |
|--|---|---|--|
| Dewan Komisaris Board of Commissioners | | | |
| Ignatius Susatyo Wijoyo | Komisaris Utama President Commissioner | Akta No. 29 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Jakarta Selatan Deed No. 29 dated March 30, 2021 made before Ashoya Ratam, SH., MKn., Notary in South Jakarta | 30 Maret 2021 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 March 30, 2021 until the GMS to be held in 2024 |
| Erida | Komisaris Commissioner | | |
| Kusman Yandi | Komisaris Independen Independent Commissioner | Akta No. 07 tanggal 13 November 2023 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., notaris di Jakarta Selatan. Deed No. 07 dated November 13, 2023 made before Ashoya Ratam, SH., MKn., notary in South Jakarta. | 13 November 2023 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 November 13, 2023 until the GMS to be held in 2026 |
| Dewan Pengawas Supervisory Board | | | |
| Abdul Ghofarozin | Ketua Chairperson | Akta No. 72 tanggal 28 April 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Jakarta Selatan Deed No. 72 dated April 28, 2022 made before Ashoya Ratam, SH., MKn., Notary in South Jakarta | 27 April 2022 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024 April 27, 2022 until the GMS to be held in 2024 |
| M. Ziyadulhaq | Anggota Member | Akta No. 29 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Jakarta Selatan Deed No. 29 dated March 30, 2021 made before Ashoya Ratam, SH., MKn., Notary in South Jakarta | 30 Maret 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2024 March 30, 2021 until the GMS to be held in 2024 |
| Direksi Board of Directors | | | |
| Stanley Setia Atmadja | Direktur Utama President Director | Akta No. 29 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Jakarta Selatan Deed No. 29 dated March 30, 2021 made before Ashoya Ratam, SH., MKn., Notary in South Jakarta | 30 Maret 2021 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 March 30, 2021 until the GMS to be held in 2024 |
| Rita Mustika | Direktur Director | Akta No. 29 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Jakarta Selatan Deed No. 29 dated March 30, 2021 made before Ashoya Ratam, SH., MKn., Notary in South Jakarta | 30 Maret 2021 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 March 30, 2021 until the GMS to be held in 2024 |
| Rully Setiawan | Direktur Director | Akta No. 45 tanggal 26 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Jakarta Selatan Deed No. 45 dated July 26, 2021 made before Ashoya Ratam, SH., MKn., Notary in South Jakarta | 26 Juli 2021 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 July 26, 2021 until the GMS to be held in 2024 |

PEMEGANG SAHAM [C.3]

Shareholders



Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham baik oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun kepemilikan saham oleh karyawan. Perusahaan juga tidak melakukan penawaran umum saham.

The Company does not have any share ownership programs for either the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees. The Company also does not conduct public stock offerings.

DEMOGRAFI KARYAWAN [C.3]

Employee Demographics

Per 31 Desember 2023, MUF memiliki karyawan sebanyak 9.211 orang, bertambah 1.516 orang atau 19,70% dibandingkan tahun 2022 di mana MUF memiliki karyawan sebanyak 7.695 orang. Penambahan tersebut dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perusahaan.

Informasi lengkap mengenai demografi karyawan dapat dilihat pada bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan tahun buku 2023 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

As of December 31, 2023, MUF had 9,211 employees, an increase of 1,516 persons or 19.70% compared to 2022, when MUF had 7,695 employees. This increase was made according to the needs and business developments of the Company.

Detailed information regarding employee demographics can be found in the "Company Profile" chapter of the Annual Report for the fiscal year 2023, which is an integral part of this Sustainability Report.



KEANGGOTAAN ASOSIASI [C.5]

Association Membership



MUF bergabung dengan sejumlah asosiasi/perhimpunan yang memiliki bidang usaha yang sama, yaitu pembiayaan barang dan atau jasa, baik Konvensional maupun Syariah. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengikuti berbagai perkembangan isu terkini, sekaligus saling bertukar informasi/kebijakan untuk perkembangan dan kemajuan bersama. Asosiasi/perhimpunan yang diikuti Perusahaan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

MUF is affiliated with several associations/organizations that operate in the same business field, namely financing goods and/or services, both conventional and Sharia-based. This allows the Company to stay updated on the latest issues and exchange information/policies for shared development and advancement. The associations/organizations that the Company was part of in 2023 are as follows:

| Nama Asosiasi Association Name | Lingkup (Nasional/Internasional) Scope (National/International) | Peran dan Kontribusi Mandiri Utama Finance Mandiri Utama Finance's Role and Contribution |
|---|---|---|
| APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia) Indonesian Financing Companies Association (APPI) | Nasional National | Anggota Member |
| Badan Mediasi Pembiayaan, Pegadaian, dan Ventura Indonesia (BMPPVI). Indonesian Financing, Pawnshop and Venture Mediation Agency (BMPPVI). | Nasional National | Anggota Member |
| Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS) | Nasional National | Anggota Member |
| Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) | Nasional National | Anggota Member |
| PT Pefindo Biro Kredit | Nasional National | Kerja sama Cooperation |
| PT Rapi Utama Indonesia atau Rapindo | Nasional National | Kerja sama Cooperation |
| Asosiasi Ekosistem Mobilitas Listrik Electric Mobility Ecosystem Association | Nasional National | Kerja sama Cooperation |
| Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI). National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN MUI). | Nasional National | Kerja sama Cooperation |
| Perhimpunan Hubungan Masyarakat (Perhumas) Public Relations Association (Perhumas) | Nasional National | Anggota Member |

PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [C.6]

Significant Changes



Mandiri Utama Finance merupakan *private company* (bukan perusahaan terbuka), dan sampai dengan Tahun 2023 belum ada perubahan mengenai struktur kepemilikan yang perlu dilaporkan.

- a. Perusahaan pada Tahun 2023 telah melakukan pengembangan jaringan kantor Konvensional dengan:
 1. Membuka 17 (tujuh belas) Kantor Cabang (KC) dengan rincian 10 (sepuluh) merupakan peningkatan status Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) menjadi KC, 8 (delapan) KC baru dan 1 (satu) KC ditutup.
 2. Menambah 10 (sepuluh) KSKC baru, 10 (sepuluh) KSKC naik menjadi KC, dan 3 (tiga) KSKC ditutup.
- b. Untuk jaringan kantor Syariah, Perusahaan pada tahun 2023 telah melakukan:
 1. Penambahan 11 (sebelas) Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KC-US) yang merupakan pengembangan jaringan Kantor Selain Kantor Cabang – Unit Usaha Syariah (KSKC-US) yang naik status menjadi KC-US, dan 7 (tujuh) KC-US baru.
 2. Terdapat penambahan 11 (sebelas) KSKC-US baru dan 11 (sebelas) KSKC-US yang naik status menjadi KC-US, serta 3 (tiga) KSKC-US ditutup.

Mandiri Utama Finance is a private company (not publicly traded), and up to 2023, there have been no changes in the ownership structure that need to be reported.

- a. In 2023, the Company expanded its Conventional office network by:
 1. Opening 17 (seventeen) Branch Offices (KC), with 10 (ten) upgraded from Non-Branch Offices (KSKC) to KC, 8 (eight) as new KC, and 1 (one) KC closed.
 2. Adding 10 (ten) new KSKC, with 10 (ten) KSKC upgraded to KC, and 3 (three) KSKC closed.
- b. For the Sharia office network, in 2023 the Company made the following changes:
 1. Added 11 (eleven) Sharia Business Unit Branch Offices (KC-US), resulting from upgrading Non-Branch Offices - Sharia Business Units (KSKC-US) to KC-US, and 7 (seven) new KC-US.
 2. Added 11 (eleven) new KSKC-US, 11 (eleven) KSKC-US upgraded to KC-US, and closed 3 (three) KSKC-US.





STRATEGI KEBERLANJUTAN MANDIRI UTAMA FINANCE

MANDIRI UTAMA FINANCE
SUSTAINABLE STRATEGY



Pemandangan jalan tol Salatiga saat matahari terbenam di Jawa Tengah, Indonesia, dari udara.

Aerial view of Salatiga tollway at sunset time
in Central Java, Indonesia.

Komitmen Terhadap Penerapan Prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai berikut:

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab

Pendekatan investasi keuangan pada proyek dan inisiatif pembangunan berkelanjutan, produk pelestarian alam, dan kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan serta meyakini bahwa penciptaan keuntungan investasi jangka panjang tergantung pada sistem ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola. Pembangunan berkelanjutan merupakan upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan

Pembangunan nilai bagi sektor jasa keuangan untuk berkontribusi terhadap masyarakat melalui kebijakan dan praktik bisnis serta penerapan strategi bisnis oleh LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dengan meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola baik pada setiap sektor maupun strategi dari masing-masing lini bisnis.

3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup

Pengintegrasian aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam manajemen risiko guna menghindari, mencegah, dan meminimalkan dampak negatif yang timbul akibat eksposur risiko yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan hidup.

4. Prinsip Tata Kelola

Penerapan tata kelola pada aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, setara dan wajar.

Commitment to the Implementation of Sustainable Finance Principles

The Company has a commitment to implement the principles of Sustainable Finance, in particular the 8 (eight) principles of Sustainable Finance which have been set forth in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as follows:

1. Principles of Responsible Investment

A financial investment approach to sustainable development projects and initiatives, nature conservation products, and policies that support sustainable economic development and believes that the creation of long-term investment returns depends on economic, social, environmental and governance systems. Sustainable development is a conscious and planned effort that integrates economic, social and environmental aspects into a development strategy to guarantee the integrity of the environment as well as the safety, capability, welfare and quality of life of present and future generations.

2. Principles of Sustainable Business Strategy and Practices

Building value for the financial services sector to contribute to society through policies and business practices as well as the implementation of business strategies by FSI, Issuers and public companies by minimizing negative impacts and integrating economic, social, environmental and good governance aspects in each sector and strategy of each business line.

3. Principles of Social and Environmental Risk Management

Integrating aspects of social responsibility and environmental protection and management in risk management in order to avoid, prevent and minimize negative impacts arising from risk exposures related to social and environmental aspects.

4. Governance Principles

Implementation of governance in the aspects of social responsibility and environmental protection and management in a transparent, accountable, responsible, independent, equal and fair manner.



5. Prinsip Komunikasi yang Informatif

Penggunaan model komunikasi yang tepat terkait strategi organisasi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha kepada seluruh pemangku kepentingan.

6. Prinsip Inklusif

Pemerataan akses produk dan/atau jasa LJK, Emiten dan Perusahaan Publik bagi masyarakat, serta menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk mempercepat kemajuan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan perlindungan lingkungan hidup, khususnya bagi masyarakat yang selama ini tidak atau kurang memiliki akses produk dan/atau jasa LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.

7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas

Memberikan porsi yang lebih besar pada sektor unggulan yang menjadi prioritas untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan termasuk upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi

Peningkatan koordinasi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan sektor jasa keuangan termasuk kementerian, lembaga, sektor, atau unit bisnis yang memiliki program kerja berkaitan erat dengan implementasi pembangunan berkelanjutan

5. Principles of Informative Communication

Using the right communication model regarding organizational strategy, governance, performance and business prospects to all stakeholders.

6. Principle of Inclusion

Equitable access to FSI, issuer and public company products and/or services for the community, as well as reaching all regions of the Unitary State of the Republic of Indonesia to accelerate economic progress, social welfare and environmental protection, especially for people that traditionally had limited or no access to the products and/or services offered by Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

7. Principles of Priority Leading Sector Development

Giving a larger portion to leading sectors which are a priority for achieving sustainable development goals including efforts to mitigate and adapt to climate change.

8. Principles of Coordination and Collaboration

Improved coordination and collaboration of all stakeholders in the financial services sector including ministries, institutions, sectors or business units that have work programs closely related to the implementation of sustainable development

untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial dan kualitas lingkungan hidup bagi seluruh rakyat Indonesia serta mendorong peran serta masyarakat terkait dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola.

Pemetaan Dampak dan Potensi Dampak dari Kegiatan Mandiri Utama Finance

Walaupun aktivitas operasional usaha industri pembiayaan walaupun secara langsung tidak berdampak kepada kelestarian lingkungan, tetapi industri ini dapat menggunakan pengaruhnya untuk mendorong transisi menuju dunia yang lebih ramah lingkungan melalui kebijakan penyediaan jasa pembiayaan yang pro-lingkungan dan memberikan dukungan terhadap upaya-upaya penggunaan energi bersih.

Sekilas pemetaan dampak/potensi dampak dari keberadaan serta operasi dan bisnis Perusahaan serta pengelolaannya berdasarkan pendekatan ISO 26000 dapat dilihat di bawah ini.

to accelerate improvements in economic, social welfare and environmental quality for all Indonesian people and encourage community participation related to economic, social, environmental and governance aspects.

Mapping of Impact and Potential Impact of Mandiri Utama Finance's Activities

Although the operational activities of the financing industry do not directly impact environmental sustainability, this industry can use its influence to encourage a transition towards a more environmentally friendly world through policies that support eco-friendly financing services and by providing support for clean energy usage initiatives.

A brief mapping of the impact/potential impact of the Company's existence, operations, and business as well as their management based on the ISO 26000 approach can be seen below.

| Aspek Aspect | Dampak Impact | Pengelolaan Management |
|---|---|--|
| DAMPAK POSITIF/POSITIVE IMPACT | | |
| Tata Kelola Organisasi, Hak Asasi Manusia (HAM), Praktik Ketenagakerjaan, dan Praktik Operasi yang Adil Organizational Governance, Human Rights, Employment Practices and Fair Operating Practices | Sebagai entitas yang tergabung dalam Mandiri Group, pelaksanaan GCG di lingkup Mandiri Utama Finance diharapkan mematuhi seluruh peraturan dari regulator. Di samping kepatuhan, hal ini berdampak positif pada penciptaan nilai etika bisnis yang dapat mendorong praktik etika sosial terbaik kepada seluruh pihak yang terlibat dalam rantai nilai dan rantai pasokan Perusahaan. As an entity within the Mandiri Group, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within Mandiri Utama Finance is expected to adhere to all regulations set by the regulators. In addition to compliance, this has a positive impact on the creation of ethical business values that can promote best social ethics practices to all parties involved in the company's value chain and supply chain. | Mandiri Utama Finance memiliki serangkaian dokumen dan peraturan internal yang mengatur praktik GCG dalam rantai nilai dan rantai pasokan. Mandiri Utama Finance has a series of documents and internal regulations that govern GCG practices within the value chain and supply chain. |
| Lingkungan Environment | Komitmen Perusahaan untuk turut berkontribusi dalam pelestari lingkungan berdampak positif terhadap kelangsungan lingkungan hidup. The Company's commitment to contribute to environmental conservation has a positive impact on the sustainability of the environment. | Mandiri Utama Finance memantau penggunaan sumber daya alam dalam kegiatan operasinya, seperti kertas, listrik, dan BBM; serta melakukan program pelestari lingkungan. Mandiri Utama Finance monitors the use of natural resources in its operations, such as paper, electricity, and fuel; and conducts environmental conservation programs. |

| Aspek Aspect | Dampak Impact | Pengelolaan Management |
|---|--|---|
| Konsumen/Nasabah Consumers/Customers | <p>Pembiayaan oleh Perusahaan memberikan kemudahan bagi nasabah untuk dapat memiliki aset yang dibutuhkan.</p> <p>Financing by the Company makes it easier for customers to own the assets they need.</p> | <p>Mandiri Utama Finance berkomitmen untuk terus menghadirkan pengelolaan pembiayaan yang unggul dan berkelanjutan.</p> <p>Mandiri Utama Finance is committed to consistently delivering superior and sustainable financing management.</p> |
| Sosial Kemasyarakatan Social Community | <p>Keberadaan Perusahaan memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik yang terlibat langsung dalam rantai nilai dan rantai pasokan maupun yang terdampak dari bantuan sosial kemasyarakatan.</p> <p>The Company's presence has a positive impact on society, benefiting both those directly involved in the value and supply chains and those affected by community social assistance.</p> | <p>Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Mandiri Utama Finance tidak hanya berfokus pada program-program yang bersifat sosial saja tapi juga termasuk semua program yang mampu menjawab risiko dampak sosial terhadap pemangku kepentingan.</p> <p>Mandiri Utama Finance's Environmental and Social Responsibility Program (TJSL) not only focuses on social programs but also includes all initiatives capable of addressing the social impact risks on stakeholders.</p> |
| DAMPAK NEGATIF/ NEGATIVE IMPACT | | |
| Tata Kelola Organisasi, Hak Asasi Manusia, dan Praktik Operasi yang Adil Organizational Governance, Human Rights, and Fair Operating Practices | <p>Praktik <i>bad governance</i> menjadi risiko terbesar dalam aspek ini, khususnya terkait penyimpangan dalam pengelolaan organisasi Perusahaan.</p> <p>Bad governance practices are the biggest risk in this aspect, especially related to irregularities in the management of the Company's organization.</p> | <p>Mandiri Utama Finance memiliki 2 (dua) pendekatan, yaitu keberadaan berbagai pedoman dan kebijakan GCG yang mengatur praktik GCG dalam rantai nilai dan rantai pasokan; serta mekanisme penegakan melalui pengaduan pelaporan dan tindak lanjutnya. Mandiri Utama Finance secara berkala melakukan sosialisasi atas keberadaan pedoman GCG dan mekanisme penegakan yang tersedia.</p> <p>Mandiri Utama Finance adopts two approaches: the presence of various guidelines and GCG policies that regulate GCG practices within the value and supply chain; and enforcement mechanisms through complaint reporting and its follow-up. Mandiri Utama Finance regularly conducts awareness campaigns on the existence of GCG guidelines and enforcement mechanisms.</p> |
| Hak Asasi Manusia (HAM) dan Praktik Ketenagakerjaan Human Rights and Employment Practices | <p>Adanya potensi pelanggaran HAM dalam pengelolaan praktik ketenagakerjaan, termasuk tidak terpenuhinya hak-hak Insan Mandiri Utama Finance.</p> <p>The potential for human rights violations in the management of employment practices, including the failure to fulfill the rights of Mandiri Utama Finance personnel.</p> | <p>Sejalan dengan praktik tata kelola yang dikembangkan, MUF memiliki sejumlah pedoman dan kode etik yang mengatur penerapan prinsip HAM dalam kegiatan operasinya. Selain itu, Mandiri Utama Finance juga terus melakukan penegakan atas adanya praktik penyimpangan HAM yang terjadi.</p> <p>In line with the governance practices developed, MUF has a set of guidelines and a code of ethics that regulate the implementation of human rights principles in its operational activities. Furthermore, Mandiri Utama Finance consistently enforces actions against any deviations from human rights practices that may occur.</p> |
| Lingkungan Environment | <p>Pembiayaan yang dilakukan Perusahaan memiliki risiko portofolio pembiayaan yang dapat merusak lingkungan.</p> <p>The Company's financing activities carry a portfolio risk that may have adverse environmental impacts.</p> | <p>OJK telah merilis Taksonomi Hijau Indonesia sebagai acuan pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi yang mendukung upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.</p> <p>Mandiri Utama Finance berupaya memenuhi hal tersebut, salah satunya dengan memperbanyak pembiayaan untuk produk kendaraan ramah lingkungan, seperti <i>Low Cost Green Car</i> (LCGC) dan <i>Electric Vehicle</i> (EV).</p> <p>OJK has released the Indonesian Green Taxonomy as a reference for financing based on economic sectors that support environmental protection and management efforts, as well as mitigation and adaptation to climate change. Mandiri Utama Finance is making efforts to comply with this, including increasing financing for environmentally friendly products such as Low-Cost Green Cars (LCGC) and Electric Vehicles (EV).</p> |
| | <p>Dengan jumlah kantor cabang yang cukup banyak dan tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, penggunaan sumber daya alam dalam kegiatan operasi Perusahaan tentu memiliki dampak besar terhadap lingkungan.</p> <p>With a considerable number of branch offices spread across various regions in Indonesia, the use of natural resources in the Company's operational activities undoubtedly has a significant impact on the environment.</p> | <p>Mandiri Utama Finance memantau penggunaan sumber daya alam dalam kegiatan operasinya, seperti kertas, listrik, dan BBM.</p> <p>Mandiri Utama Finance monitors the use of natural resources in its operational activities, including paper, electricity, and fuel.</p> |

| Aspek Aspect | Dampak Impact | Pengelolaan Management |
|---|---|---|
| Konsumen/Nasabah Consumers/Customers | <p>Kerahasiaan data pelanggan menjadi hal potensial yang dapat memberikan citra buruk jika terjadi kebocoran. Di samping itu, perlakuan tidak setara oleh pelaku pembiayaan kepada nasabah akan menciptakan dampak buruk atas layanan yang diberikan.</p> <p>The confidentiality of customer data is a potential concern that can tarnish the Company's image in the event of a breach. Additionally, unequal treatment by financing entities towards customers can have negative repercussions on the services provided.</p> | <p>Mandiri Utama Finance berkomitmen untuk menempatkan aspek nasabah serta produk dan layanan jasa sebagai hal terpenting dalam bisnis yang dijalankan. Kesetaraan menjadi hal penting, yang diwujudkan melalui survei kepuasan nasabah. Tak hanya itu, kerahasiaan data pelanggan juga menjadi perhatian penting Mandiri Utama Finance, di mana ini juga menjadi aspirasi dari pemegang saham.</p> <p>Mandiri Utama Finance is committed to prioritizing customer aspects as well as products and services in its business operations. Equality is a crucial focus, realized through customer satisfaction surveys. Moreover, the confidentiality of customer data is also a significant concern for Mandiri Utama Finance, aligning with the aspirations of shareholders.</p> |
| Sosial Kemasyarakatan Social Community | <p>Tanpa pengetahuan masyarakat yang cukup, produk dan layanan pembiayaan justeru dapat menyebabkan hal negatif bagi masyarakat/nasabah.</p> <p>Without sufficient public awareness, financing products and services can indeed lead to negative consequences for the community/customers.</p> | <p>Mandiri Utama Finance menggelar program literasi keuangan secara berkelanjutan dalam rangka menumbuhkan kesadaran masyarakat akan dampak negatif dari layanan jasa keuangan yang tersedia di pasar.</p> <p>Mandiri Utama Finance conducts an ongoing financial literacy program to foster awareness among the public regarding the potential negative impacts of financial services available in the market.</p> |

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan: Inisiatif dan Strategi Keberlanjutan

Perusahaan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang tertuang dalam Rencana Bisnis Tahunan (RBT) periode 2023. Realisasi RBT telah disusun dan disampaikan baik kepada pemegang saham maupun kepada regulator.

RAKB merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan inisiatif keberlanjutan sesuai dengan POJK 51/2017, yang mencakup pengembangan produk/jasa, peningkatan kapasitas internal, dan pengaturan tata kelola organisasi sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

Penyusunan RAKB berpedoman pada kerangka keuangan berkelanjutan yang berlandaskan pada 3 (tiga) pilar yaitu *Sustainable Business*, *Sustainable Operation*, and *Sustainability Beyond Financing* serta senantiasa perpedoman dengan peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Perusahaan juga memahami pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan penerapan prinsip *triple bottom line (people, profit, planet)* dalam kegiatan usaha

Sustainable Finance Action Plan: Sustainability Initiatives and Strategies

The Company has developed a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) outlined in the Annual Business Plan (RBT) for the 2023 period. The realization of the RBT has been formulated and communicated to both shareholders and regulators.

The RAKB is a manifestation of the Company's commitment to implementing sustainability initiatives in accordance with POJK 51/2017, covering the development of products/services, enhancement of internal capacity, and organizational governance arrangements in line with sustainability principles.

The formulation of the RAKB is guided by a sustainable financial framework based on three pillars: Sustainable Business, Sustainable Operation, and Sustainability Beyond Financing. It consistently adheres to the regulations of OJK Number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

The Company also recognizes the importance of sustainable financial management by prioritizing the application of the triple bottom line principles (people, profit, planet) in its business activities, where

Perusahaan, dimana aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup merupakan 3 (tiga) hal yang harus berjalan dengan selaras.

Perusahaan telah berupaya menyelenggarakan bisnis secara bertanggung jawab dengan maksud memberdayakan dan mengangkat derajat hidup konsumen, yaitu dengan memberikan akses keuangan melalui produk-produk pembiayaan dan ikut serta memerhatikan upaya pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan sesuai izin dari Otoritas Jasa Keuangan kepada Perusahaan dengan No.KEP-81/D.05/2015 tertanggal 25 Juni 2015 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan dan No.KEP-36/NB.223/2018 tertanggal 27 April 2018 tentang Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan.

Perusahaan menetapkan dan menyusun rencana aksi dalam jangka panjang yaitu 5 (lima) tahun yang dituangkan dalam Peta Jalan Pengembangan dan jangka pendek yaitu 1 (satu) tahun. Untuk periode 2023, realisasi keuangan berkelanjutan cukup baik, hal ini terutama karena Perusahaan telah meningkatkan kapasitas infrastruktur untuk mendukung proses kegiatan operasional dan meningkatkan penyaluran pembiayaan secara digital. Berikut penjabarannya.

economic, social, and environmental aspects must harmonize.

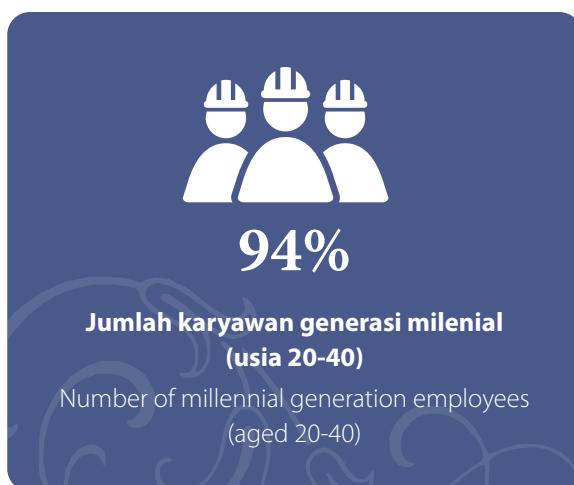
The Company has endeavored to conduct business responsibly with the intention of empowering and improving the quality of life for consumers, by providing financial access through financing products and participating in community development efforts and environmental preservation, as permitted by the Financial Services Authority to the Company with No.KEP-81/D.05/2015 dated June 25, 2015, concerning the Granting of Business Licenses for Financing Companies, and No.KEP-36/NB.223/2018 dated April 27, 2018, concerning the Granting of Licenses for the Establishment of Sharia Business Units for Financing Companies.

The Company establishes and formulates a long-term action plan for a period of 5 (five) years outlined in the Development Roadmap and a short-term plan for 1 (one) year. For the 2023 period, the realization of sustainable finance has been favorable, primarily because the Company has enhanced infrastructure capacity to support operational activities and increased the disbursement of financing through digital means. The following is the detailed description.

Ikhtisar Penerapan RAKB per 31 Desember 2023

Overview of RAKB Implementation as of 31 December 2023





Peta Jalan Pengembangan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan

Roadmap of the Company's Sustainable Finance Development

| Roadmap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Roadmap of Sustainable Finance Implementation | | | |
|--|--|--|--|
| TEMA UTAMA / KEY THEMES | | | |
| Tahap Implementasi Awal Initial Implementation Stage | | Tahap Implementasi Lanjutan Advanced Implementation Stage | |
| Memperkuat Komposisi Utama Keuangan Berkelanjutan Strengthening the Key Components of Sustainable Finance | | Mendukung Produk Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan Supporting Sustainable Finance Financing Products | |
| 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk mengelola fungsi Keuangan Berkelanjutan Penyusunan Pedoman Perusahaan keuangan Berkelanjutan Human Resource Development to manage the Sustainable Finance function Development of Corporate Guidelines for Sustainable Finance | <ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan edukasi internal bekerja sama dengan pihak eksternal seperti Regulator dan Lembaga lainnya Penyusunan pedoman internal yang mendukung praktik ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Perusahaan Penyesuaian klasifikasi kegiatan pembiayaan Perusahaan Desain, pengembangan dan inovasi produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan Pelaksanaan edukasi eksternal Implementation of internal education in collaboration with external parties such as Regulators and other Institutions Development of internal guidelines that support environmentally friendly practices in the Company's operations Adjustment of the classification of the Company's financing activities Design, development and innovation of Sustainable Finance products and/or services Implementation of external education | <ul style="list-style-type: none"> Inisiasi portofolio produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan Pelaksanaan edukasi konsumen mengenai produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan Initiation of Sustainable Finance product and/or service portfolio Implementation of consumer education on Sustainable Finance products and/or services | <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan portofolio produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan Penyusunan sistem dan pengawasan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan Penyusunan sistem pengelolaan bisnis yang terintegrasi antara komponen lingkungan hidup, sosial, tata kelola dalam pengelolaan risiko Development of Sustainable Finance product and/or service portfolio Development of a system and supervision of reporting on the implementation of Sustainable Finance Development of an integrated business management system between environmental, social, governance components in risk management |
| Tahap Implementasi Penuh Full Implementation Stage | | Tahap Implementasi Penuh Full Implementation Stage | |
| Penerapan Keuangan Berkelanjutan secara Berkesinambungan Continuous Implementation of Sustainable Finance | | Penerapan Keuangan Berkelanjutan secara Berkesinambungan Continuous Implementation of Sustainable Finance | |
| 2025 | | 2025 | |
| Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan | | Realizing the implementation of Sustainable Finance that encourages sustainable economic growth | |

Penjelasan terkait bagan di atas dan realisasinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

An explanation of the chart above and its realization can be seen in the table below.

| Tahun Year | Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets | Indikator Keberhasilan Success Indicators | Realisasi Realizations |
|---------------|--|--|---|
| 2021 | Tema Utama: Memperkuat Komposisi Utama Keuangan Berkelanjutan Key Theme: Strengthening the Key Components of Sustainable Finance | Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk mengelola fungsi keuangan berkelanjutan. Human Resource Development to manage the Sustainable Finance function | Telah dilakukan pelatihan lanjutan untuk karyawan Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan di tahun 2021. Further training has been carried out for the employees of the Sustainable Finance Action Unit in 2021. |
| | Inisiasi awal peningkatan portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan (sektor produktif). The initial initiative to enhance the portfolio of sustainable financial products and/or services (productive sector). | Pertumbuhan portofolio di sektor produktif sebesar ≥5%. Portfolio growth in the productive sector of ≥5%. | Di tahun 2021 portofolio sektor produktif tumbuh 11,6%, lebih besar dari target Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 sebesar 5%. In 2021 the productive sector portfolio grew 11.6%, greater than the target of OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 of 5%. |
| 2022 | Tema Utama: Memperkuat Komposisi Utama Keuangan Berkelanjutan Key Theme: Strengthening the Key Components of Sustainable Finance | Pelaksanaan edukasi internal bekerja sama dengan berbagai pihak eksternal seperti Regulator dan Lembaga lainnya (Green Taxonomy). Implementation of internal education in collaboration with various external parties such as Regulators and other institutions (Green Taxonomy). | <ul style="list-style-type: none"> • Webinar dalam acara "PPATK 3rd Legal Forum: "Menyambut Pemberlakuan Pajak Karbon (Carbon Tax). • Pelatihan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). • Pelatihan Analisis Keuangan. • Webinar ESG Framework BMRI Group. • Pelaksanaan sosialisasi ESG kepada Dewan Komisaris dan Direksi. • Webinar at the "PPATK 3rd Legal Forum: "Welcoming the Implementation of Carbon Tax • Training on Good Corporate Governance (GCG) • Financial Analysis Training • Webinar ESG Framework BMRI Group • Socialization of ESG to Board of Commissioners and Board of Directors. |
| | Penyusunan pedoman internal yang mendukung praktik ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Perusahaan. Preparation of internal guidelines that support environmentally friendly practices in the Company's operations. | Pedoman Taksonomi Hijau (Green Taxonomy) disetujui oleh Direksi. Guidelines for Green Taxonomy approved by the Board of Directors. | Terbitnya Pedoman Taksonomi Hijau (Green Taxonomy) selaras dengan arahan Bank Mandiri selaku perusahaan induk MUF. The issuance of the Green Taxonomy Guidelines is in line with the direction of Bank Mandiri as MUF's parent company. |
| 2023 | Tema Utama: Penyempurnaan Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan dan Peningkatan Kapasitas Karyawan Satuan Unit Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Key Theme: Enhancement of Sustainable Finance Company Guidelines and Capacity Building of Sustainable Finance Action Unit Employees | Penyesuaian klasifikasi kegiatan pembiayaan Perusahaan (Green Taxonomy). Adjustment of the classification of the Company's financing operations (Green Taxonomy). | Terbitnya Pedoman Taksonomi Hijau (Green Taxonomy) selaras dengan arahan Bank Mandiri selaku perusahaan induk MUF. The issuance of the Green Taxonomy Guidelines is in line with the direction of Bank Mandiri as MUF's parent company. |
| | Inisiasi lanjutan peningkatan portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan (sektor produktif). Continued initiation of increased portfolio of sustainable financial products and/or services (productive sector). | Pertumbuhan portofolio di sektor produktif sebesar ≥10%. Portfolio growth in the productive sector of ≥10%. | <p>Pembiayaan portofolio sektor produktif sudah memenuhi target sesuai POJK 35/POJK.05/2018 dan POJK 10/POJK.05/2019 paling sedikit 10%, yaitu sebesar 18,79%, dengan rincian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan Konvensional sebesar 19,94 % atau senilai Rp5,09 triliun; 2. Pembiayaan Syariah sebesar 12,81% atau senilai Rp623,84 miliar. |

| Tahun Year | Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets | Indikator Keberhasilan Success Indicators | Realisasi Realizations |
|---------------|---|--|--|
| | | | <p>Productive sector portfolio financing has met the target according to POJK 35/POJK.05/2018 and POJK 10/POJK.05/2019 at least 10%, which amounted to 18,79%, with details:</p> <ol style="list-style-type: none"> Conventional financing of 19,94% or Rp5,09 trillion; Sharia financing amounted to 12,81% or Rp623,84 billion. |
| | <p>Desain pengembangan dan inovasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Sustainable Finance product and/or service development and innovation design.</p> | <p>Diluncurkannya produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Launch of Sustainable Finance products and/or services.</p> | <p>Pembiayaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB), mencapai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.953 unit, naik 8,4% dibandingkan YTD 2022 sebanyak 2.725 unit, atau; Rp248,90 miliar naik 128,7% dibandingkan YTD 2022 sebesar Rp108,82 Miliar; and ENR Rp270,67 miliar naik 171,8% dibandingkan ENR 2022 sebesar Rp99,58 miliar. <p>The financing of battery-based electric motor vehicles (KBLBB) reached:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2,953 units, an increase of 8.4% compared to YTD 2022, which was 2,725 units; or Rp248.90 billion, up 128.7% compared to YTD 2022, which was Rp108.82 billion; and ENR of Rp270.67 billion, up 171.8% compared to ENR 2022, which was Rp99.58 billion. |
| | <p>Pelaksanaan edukasi konsumen mengenai produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Implementation of consumer education on sustainable financial products and/or services.</p> | <p>Pembuatan media komunikasi, produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Creation of communication media, on sustainable finance products and/or services.</p> | <p>Media komunikasi kepada konsumen dilakukan melalui MUFinstagram, dengan tematik yang diangkat pada Q3 dan Q4 2023 mengenai kendaraan elektrik. Communication to consumers is done through MUFinstagram, with thematic raised in Q3 and Q4 2023 regarding electric vehicles.</p> |
| | <p>Pelaksanaan edukasi eksternal. Implementation of external education.</p> | <p>Edukasi kepada Debitur mengenai Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan. Education to Debtors on Sustainable Category Business Activities.</p> | <p>Edukasi dilakukan melalui pelaksanaan event, dimana Perusahaan mempromosikan kendaraan elektrik dan kesadaran untuk menanam pohon. Education is done through implementation of events, where Company promotes electric vehicles and tree planting awareness.</p> |
| | <p>Implementasi Target dan Alokasi Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yaitu MUF Peduli Pendidikan, MUF Peduli Lingkungan, MUF Peduli Sosial Implementation of Targets and Allocation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) Funds namely MUF Cares for Education, MUF Cares for the Environment, MUF Cares for Social</p> | <p>Terselenggaranya implementasi target dan alokasi dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) oleh Perusahaan. Implementation of targets and allocation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds by the Company.</p> | <p>Implementasi TJSL: <ol style="list-style-type: none"> MUFPeduli Sosial : 13 program, dana TJSL Rp422,9 juta MUFPeduli Pendidikan : 3 program (ASIK, Beasiswa Sekolah Anak Percaya, Renovasi Aula Sekolah), dana TJSL Rp555,9 juta MUFPeduli Lingkungan : 2 program, dana TJSL Rp24,5 juta. <p>TJSL Implementation:</p> <ol style="list-style-type: none"> MUF Cares for Social: 13 programs, with TJSL fund of Rp422.9 million. MUF Cares for Education: 3 programs (ASIK, Children's School Scholarships, School Hall Renovation), with TJSL fund of Rp555.9 million. MUF Cares for the Environment: 2 programs, with TJSL fund of Rp24.5 million. </p> |
| | <ol style="list-style-type: none"> Melakukan kerja sama dengan Agen Pemegang Merk (APM) yang mengeluarkan produk kendaraan elektrik; Melakukan kerja sama dengan perusahaan asuransi untuk produk perlindungan; Melakukan pembiayaan kendaraan elektrik secara efektif <ol style="list-style-type: none"> Collaborating with Brand Holders (APM) issuing electric vehicle products; Collaborating with insurance companies for protection product; Effectively providing financing for electric vehicles. | <p>Penyaluran produk pembiayaan kendaraan elektrik yang efektif dan telah diseleksi melalui mitigasi risiko yang terkontrol. Effective distribution of electric vehicle financing products that have been selected through controlled risk mitigation.</p> | <p>Sepanjang Tahun 2023, terdapat lebih dari 15 APM yang telah melakukan transaksi KBLBB menggunakan fasilitas pembiayaan Perusahaan, antara lain Alva, BMW, Gesit, Honda, Hyundai, Lexus, Mini, Morris Garace, Nissan, Smart, Suzuki, Toyota, Volvo, Wuling, Yamaha. Seluruh pembiayaan sudah melalui analisa kredit yang memadai dan dilindungi asuransi. Throughout 2023, more than 15 Authorized Product Manufacturers (APM) have conducted transactions for battery-based electric motor vehicles (KBLBB) using the Company's financing facilities, including Alva, BMW, Gesit, Honda, Hyundai, Lexus, Mini, Morris Garage, Nissan, Smart, Suzuki, Toyota, Volvo, Wuling, and Yamaha. All financing has undergone adequate credit analysis and is covered by insurance.</p> |

| Tahun Year | Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets | Indikator Keberhasilan Success Indicators | Realisasi Realizations |
|---------------|--|--|---------------------------|
| 2024 | Tema Utama: Mendukung Produk Pembiayaan Keuangan Berkelaanjutan Key Theme: Supporting Sustainable Finance Financing Products | | |
| | Pengembangan portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Development of a portfolio of sustainable finance products and/or services. | Dilakukannya pengembangan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Implementation of the development of sustainable finance products and/or services. | |
| | Penyusunan sistem dan pengawasan pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan. Compilation of reporting system and supervision of sustainable finance implementation. | Diluncurkannya sistem pengawasan dan pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan. Launch of a monitoring and reporting system for sustainable finance implementation. | |
| | Penyusunan sistem pengelolaan bisnis yang terintegrasi antara komponen lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola pengelolaan risiko. Development of an integrated business management system between environmental, social, and governance components in risk management. | Diluncurkannya sistem pengelolaan bisnis terintegrasi antara komponen lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola dalam pengelolaan risiko. Launch of an integrated business management system between environmental, social, and governance components in risk management. | |
| 2025 | Tema Utama: Penerapan Keuangan Berkelaanjutan secara Berkesinambungan Key Theme: Continuous Implementation of Sustainable Finance | | |
| | Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Realizing the implementation of sustainable finance that promotes sustainable economic growth. | Penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan secara berkesinambungan. Distribution of financing to sustainable business activities on an ongoing basis. | |

Membangun Budaya Keberlanjutan di Lingkup Perusahaan [F.1]

MUF menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan strategi keberlanjutan sangat dipengaruhi oleh dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi berbagai inisiatif keberlanjutan yang dilakukan Perusahaan.

Kepada pemangku kepentingan internal, MUF memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti konsumen, masyarakat, regulator dan pemangku kepentingan eksternal yang lain dilakukan melalui berbagai media seperti situs web, dan media massa cetak maupun elektronik melalui kegiatan jumpa pers, *press release*, dan sebagainya. Berbagai kegiatan sosialisasi tersebut

Building a Culture of Sustainability within the Company

MUF recognizes that the success of sustainability strategy implementation is greatly influenced by the support of stakeholders, both internal and external. Therefore, the Company periodically conducts socialization of various sustainability initiatives undertaken by the Company.

To internal stakeholders, MUF utilizes various media and opportunities, including during scheduled management meetings and other incidental meetings. Meanwhile, socialization to external stakeholders, such as consumers, the community, regulators, and other external stakeholders, is conducted through various media such as websites, print and electronic mass media through activities such as press conferences, press releases, and so on. These various socialization activities simultaneously represent MUF's efforts and commitment to building a culture of sustainability.

sekaligus merupakan upaya dan komitmen MUF dalam membangun budaya keberlanjutan.

Untuk membangun budaya keberlanjutan, dimulai dari visi keberlanjutan Perusahaan yaitu mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial dan tata Kelola dalam keseharian operasional Perusahaan. Melalui misi keberlanjutan, Perusahaan berkomitmen menjadi Perusahaan Pembiayaan yang memiliki reputasi terbaik untuk menjalankan peran dalam perekonomian Indonesia dalam kerangka pembangunan berkelanjutan melalui penyediaan solusi pembiayaan yang inovatif serta mewujudkan penciptaan nilai bagi ekosistem industri pembiayaan melalui pengembangan digitalisasi.

Perusahaan juga telah mencanangkan tema tahun 2023 "*Managing The Uncertainties Thru Focus On Results Oriented*" yang mengandung makna bahwa Perusahaan senantiasa mengelola kondisi ekonomi yang menantang dengan fokus menjalankan "*MUF Winning Strategy*" untuk mencapai hasil yang ditetapkan. Perusahaan berharap dengan langkah awal yang telah dilakukan selama tahun 2023, dapat memberikan fondasi yang kuat bagi langkah selanjutnya bagi pembangunan budaya keberlanjutan di tahun 2024.

Untuk memastikan realisasi atas pelaksanaan RAKB, Perusahaan dalam Tahun pertama pelaksanaan RAKB telah membentuk unit kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan juga telah menetapkan 2 (dua) strategi utama untuk membangun Budaya Keberlanjutan di dalam lingkungan kerja Perusahaan.

To build a sustainability culture, starting from the Company's sustainability vision to integrating environmental, social, and governance aspects into the daily operations of the Company. Through its sustainability mission, the Company is committed to becoming a financing company with the best reputation for playing a role in Indonesia's economy within the framework of sustainable development by providing innovative financing solutions and creating value for the financing industry ecosystem through digitalization development.

The Company also declared the 2023 theme "*Managing The Uncertainties Thru Focus On Results Oriented*," indicating that the Company consistently manages challenging economic conditions by focusing on executing the "*MUF Winning Strategy*" to achieve the set outcomes. The Company hopes that the initial steps taken throughout 2023 will provide a strong foundation for the following steps in building a sustainability culture in 2024.

To ensure the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), the Company, in its first year of implementing RAKB, has established the Sustainable Finance Action Unit. Additionally, the Company has also set two main strategies to build a sustainability culture within its workplace environment.





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

KOMITMEN DAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Commitment and Implementation of Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan fondasi bagi keberlangsungan dan keberlanjutan Mandiri Utama Finance. Bagi Mandiri Utama Finance, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan usaha yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha. Dengan posisi yang sedemikian penting, maka seluruh insan Mandiri Utama Finance berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Perusahaan optimistis, melalui komitmen dan penerapan serupa itu, maka keberadaan tata kelola perusahaan akan semakin kokoh dan memberikan manfaat yang lebih maksimal.

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for the sustainability and continuity of Mandiri Utama Finance. For Mandiri Utama Finance, GCG is the principles underlying the processes and mechanisms of business management based on laws and ethics in business. With such importance, all members of Mandiri Utama Finance are committed to applying GCG principles in carrying out their respective functions and duties. The Company is optimistic that through such commitment and implementation, the existence of corporate governance will become stronger and provide maximum benefits.

Penerapan GCG di MUF tidak sekadar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa GCG adalah kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Melalui penerapan GCG, Perusahaan akan dapat mewujudkan keseimbangan dalam mengendalikan perusahaan, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan perusahaan. Dengan upaya seperti itu, maka akan tercipta nilai tambah yang optimal bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan yang lain.

Lebih dari itu, penerapan GCG yang konsisten dan persisten sesuai dengan ketentuan dan perundangan-undangan yang berlaku, serta merujuk pada standar *best practice* yang ada, maka akan membuat MUF mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan pemegang saham (*shareholder*). Dengan kemampuan serupa itu, maka Perusahaan akan mampu bertahan, bahkan semakin maju dan berkembang, melanjutkan bisnis yang berkesinambungan.

The implementation of GCG at MUF is not just about meeting the requirements of authorities or applicable regulations, but is driven by the awareness that GCG is a key factor in improving the performance and competitiveness of the company. Through the application of GCG, the Company will be able to achieve a balance in managing the company while minimizing the risk of errors in company management. With such efforts, optimal added value will be created for the Company and other stakeholders.

Furthermore, consistent and persistent implementation of GCG in accordance with applicable regulations and legislation, and referring to existing best practice standards, will enable MUF to respond to the challenges and demands of stakeholders and shareholders. With such capability, the Company will be able to sustain, even advance and grow, continuing its sustainable business.



Untuk dapat mengimplementasikan prinsip GCG dengan baik, Perusahaan memiliki struktur dan mekanisme tata kelola. Struktur tata kelola MUF mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT). Sesuai dengan undang-undang ini, struktur organ utama tata kelola terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut menjadi peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Sistem kepengurusan Perusahaan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau *Two Tier System*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Perusahaan telah memiliki ketiga organ utama tata kelola, baik RUPS, Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi. Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena

To implement the principles of GCG effectively, the Company has a governance structure and mechanisms in place. The governance structure of MUF refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. According to this law, the main governance organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These company organs play a key role in the successful implementation of GCG. The management system of the Limited Liability Company adheres to the Two-Tier System model, consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, each with clear authority and responsibilities as mandated by regulations, legislation, and the Articles of Association.

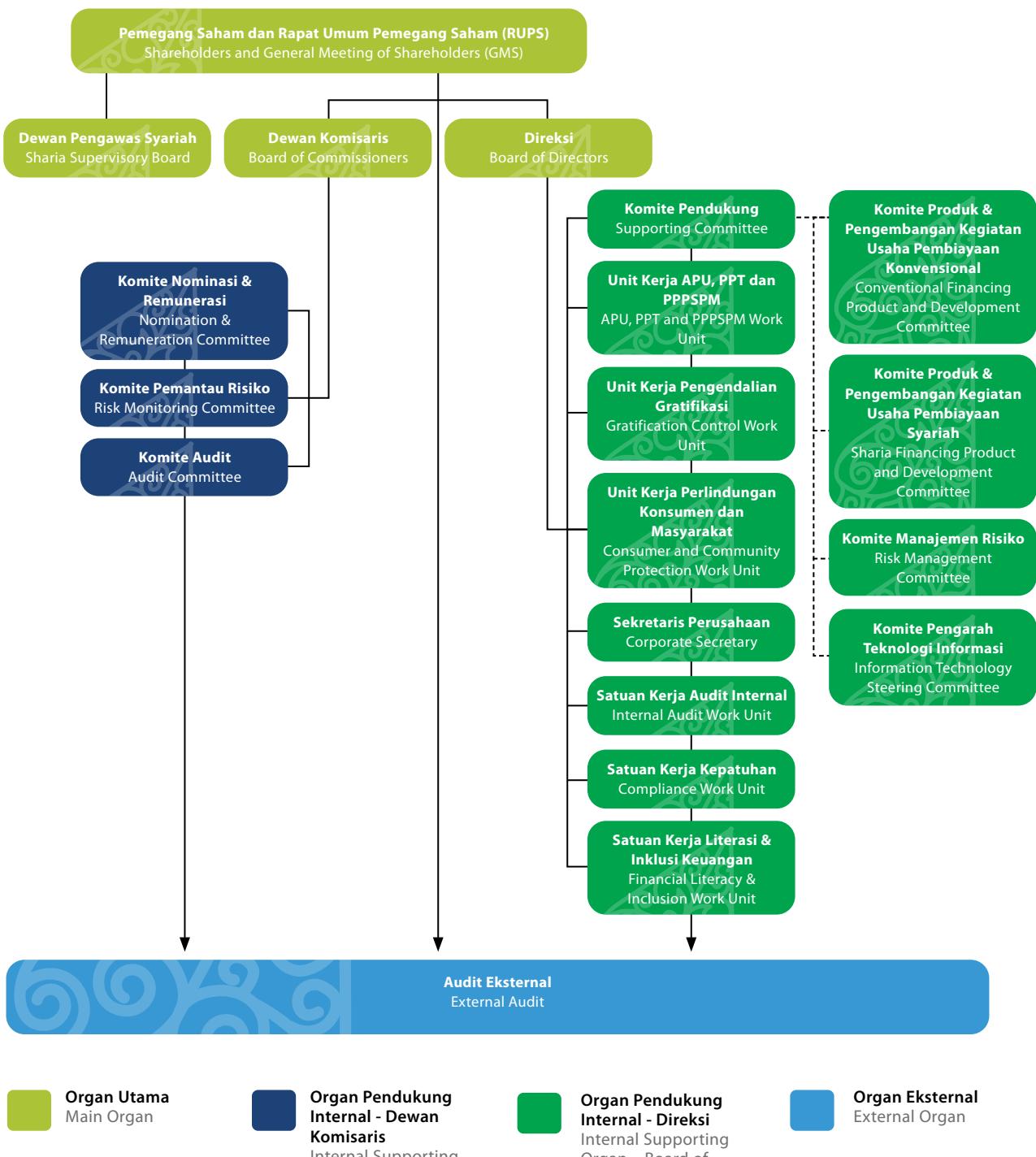
The Company has established all three main governance organs, namely the GMS, the Board of Commissioners and/or the Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and/or the Sharia Supervisory Board and the Board of Directors are responsible for maintaining the long-

itu, Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah bersama dengan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

term sustainability of the Company's operations. Therefore, the Board of Commissioners and/or the Sharia Supervisory Board, together with the Board of Directors, must have a shared perception of the Company's vision, mission, and values.

Struktur Tata Kelola Mandiri Utama Finance

Governance Structure of Mandiri Utama Finance





Lebih rinci tentang perkembangan penerapan GCG oleh Mandiri Utama Finance dapat dilihat pada bab "Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan tahun buku 2023 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

Pengembangan Struktur Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan di Lingkup Perusahaan [E.1]

Sejalan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, MUF melakukan penyesuaian dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik, yaitu tata kelola yang menyelaraskan aspek lingkungan (*environmental*), sosial (*social*), dan tata kelola (*governance*) atau ESG. Penyesuaian yang dilakukan Perusahaan di antaranya membentuk unit kerja khusus untuk mempersiapkan penerapan keuangan berkelanjutan secara efektif, yang melibatkan unit-unit kerja lain meliputi unit kerja bisnis, unit kerja manajemen risiko, unit kerja kredit dan unit kerja kepatuhan yang direalisasikan dalam bentuk Memo Internal (MI) No. MI/001/CRS/XII/2021 tertanggal 9 Maret 2021 tentang Penanggung Jawab dan Unit Kerja Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Satuan Unit Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan merupakan bagian program kerja Divisi Corporate Secretary & Legal qq Corporate Implementation & Reporting Manager di bawah koordinasi Direktur Finance & Business Relationship. Dari Satuan Unit Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan, kinerja keberlanjutan Perusahaan disampaikan kepada Direktur Finance & Business Relationship yang selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan demikian Struktur Tata Kelola Keberlanjutan MUF selengkapnya adalah sebagai berikut:

More detailed information about the development of GCG implementation by Mandiri Utama Finance can be found in the "Corporate Governance" chapter of the Annual Report for fiscal year 2023 as an integral document to this Sustainability Report.

Development of Sustainability Structure and Sustainable Finance within the Company

In line with the enactment of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, or POJK on Sustainable Finance, MUF has made adjustments in implementing good corporate governance, which aligns environmental, social, and governance (ESG) aspects. The adjustments made by the Company include forming a special work unit to prepare for the effective implementation of sustainable finance, which involves other work units including business work unit, risk management work unit, credit work unit and compliance work unit which are realized in the form of Internal Memos (MI) No. MI/001/CRS/XII/2021 dated March 9, 2021 concerning Responsible Party and the Implementation Unit for Sustainable Finance Actions.

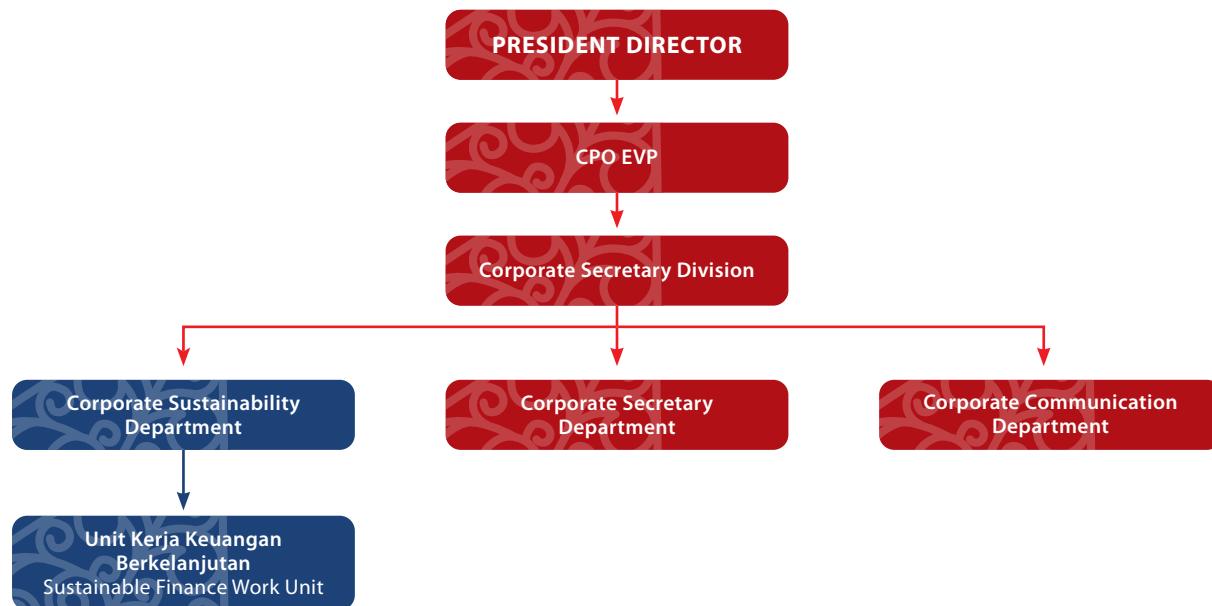
The Sustainable Finance Action Unit is part of the work program of the Corporate Secretary & Legal Division through the Corporate Implementation & Reporting Manager, under the coordination of the Director of Finance & Business Relationship. From the Sustainable Finance Action Unit, the Company's sustainability performance is reported to the Director of Finance & Business Relationship, who then presents it to the Board of Commissioners and the Board of Directors. Thus, the complete MUF Sustainability Governance Structure is as follows:

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan PT Mandiri Utama Finance



Struktur Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan PT Mandiri Utama Finance per November 2023

PT Mandiri Utama Finance Sustainable Finance Work Unit Structure as of November 2023





Pada November 2023, Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap Divisi *Corporate Secretary* yang sebelumnya sebagaimana dijelaskan pada bagan di atas, menjadi Divisi *Corporate Secretary & Legal* di bawah koordinasi langsung Direktur *Finance & Business Relationship*, sehingga penanggung jawab pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan berada di *Corporate Implementation & Reporting Manager* yang merupakan bagian dari Divisi *Corporate Secretary & Legal*.

Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan Per 31 Desember 2023 Sustainable

In November 2023, the Company adjusted its Corporate Secretary Division, which was previously mentioned above, to become the Corporate Secretary & Legal Division under the direct coordination of the Director of Finance & Business Relationship. This change placed the responsibility for Sustainable Finance implementation to the Corporate Implementation & Reporting Manager, who is part of the Corporate Secretary & Legal Division.

Finance Work Unit As of December 31, 2023



AKTIVITAS DALAM TATA KELOLA BERKELANJUTAN Activities in Sustainable Governance

| Aktivitas Activities | Unit Kerja Work Unit |
|--|--|
| a. Monitoring Realisasi Pembentukan Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan Monitoring the Realization of the Establishment of a Special Unit for Sustainable Finance Management | <ul style="list-style-type: none"> Divisi <i>Human Capital Operation</i> Divisi <i>Corporate Corporate Secretary & Legal</i> Human Capital Operation Division Corporate Corporate Secretary & Legal Division |
| b. Monitoring Realisasi Penyusunan Standar Operasional dan Prosedur Unit Keuangan Berkelanjutan Monitoring the Realization of Preparing Operational Standards and Procedures for the Sustainable Finance Unit | <ul style="list-style-type: none"> Divisi <i>Corporate Secretary & Legal</i> Divisi <i>Policy, System and Procedure</i> Divisi <i>Marketing Strategic Planning & Analyst</i> Divisi <i>Risk Management</i> Corporate Secretary & Legal Division Policy, System and Procedure Division Marketing Strategic Planning & Analyst Division Risk Management Division |
| c. Monitoring Pelaksanaan Edukasi Internal Monitoring the Implementation of Internal Education | <ul style="list-style-type: none"> Divisi <i>Human Capital</i> Divisi <i>Corporate Secretary & Legal</i> Divisi <i>Digital & Marketing Communication</i> Divisi <i>Risk Management</i> Human Capital Division Corporate Secretary & Legal Division Digital & Marketing Communication Division Risk Management Division |



AKTIVITAS DALAM TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Activities in Sustainable Governance

| Aktivitas Activities | Unit Kerja Work Unit |
|---|---|
| d. Monitoring Realisasi TJSI Monitoring TJSI Realization | <ul style="list-style-type: none">Divisi Corporate Secretary & LegalDivisi Marketing Strategic Planning & AnalystDivisi Finance & BudgetingCorporate Secretary & Legal DivisionMarketing Strategic Planning & Analyst DivisionFinance & Budgeting Division |
| e. Evaluasi Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Evaluation of the Sustainable Finance Action Program | <ul style="list-style-type: none">Divisi Corporate Secretary & LegalDivisi Marketing Strategic Planning & AnalystDivisi ShariaDivisi Risk ManagementDireksiCorporate Secretary & Legal DivisionDivisi Marketing Strategic Planning & Analyst DivisionSharia DivisionRisk Management DivisionBoard of Directors |

Tugas Direksi dan Dewan Komisaris, Pegawai Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

❖ Direksi dan Dewan Komisaris

Secara umum, Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas implementasi Keuangan Berkelanjutan, di bawah koordinasi Direktur *Finance & Business Relationship*. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Tahunan (RBT) akan disampaikan kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan.

Tugas pokok Direktur *Finance & Business Relationship* yang berhubungan dengan Keuangan Berkelanjutan, di antaranya membangun dan menerapkan budaya Keuangan Berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi, publikasi Laporan Keberlanjutan, dan mengikuti perkembangan isu Keuangan Berkelanjutan. Tugas ini didukung oleh seluruh jajaran Direksi lainnya, termasuk Dewan Komisaris yang bertugas untuk mengawasi seluruh rencana dan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Duties for the Board of Directors and Board of Commissioners, Official Employees and/or Work Units Responsible for Implementing Sustainable Finance

❖ Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Directors and the Board of Commissioners are generally responsible for the implementation of Sustainable Finance, under the coordination of the Director of Finance & Business Relationship. The Sustainable Finance Action Plan (RAKB) outlined in the Annual Business Plan (RBT) will be presented to shareholders for approval.

The main tasks of the Director of Finance & Business Relationship related to Sustainable Finance include building and implementing a culture of Sustainable Finance in various aspects of the organization, publishing Sustainability Reports, and keeping up with developments in Sustainable Finance issues. These tasks are supported by the entire Board of Directors, including the Board of Commissioners, who oversee all Sustainable Finance plans and implementations.



❖ **Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan**

Peran utama Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan adalah bertanggung jawab terhadap implementasi program Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan dalam bentuk antara lain:

- a. Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan secara keseluruhan.
- b. Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan.
- c. Mengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- d. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perusahaan dan realisasi sementara Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan.
- e. Memproyeksi Pertumbuhan Penyaluran Kredit kepada Kegiatan Usaha Berkelanjutan.
- f. Memastikan semua aktivitas terinformasikan kepada semua jajaran pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan masyarakat dengan memperhatikan GCG dalam hal aspek keterbukaan.

❖ **Divisi Pendukung**

Pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan merupakan hasil kolaborasi dan dukungan dari seluruh divisi dengan tugas dan wewenang sebagai berikut:

Divisi Finance & Budgeting

Finance & Budgeting Division

- Mendukung dalam penyusunan *budget* atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- Pengawasan *budget* pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- Support in the preparation of the budget for the Sustainable Finance Action Plan.
- Supervision of the budget for the implementation of the Sustainable Finance Action Plan.

Divisi Compliance

Compliance Division

Melakukan kajian dan rekomendasi aspek kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan.
Review and recommend compliance aspects of the Company's Sustainable Finance Action Program.

Divisi Credit & Risk Fleet Divisi Risk Management

Credit & Risk Fleet Division Risk Management Division

- Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan - *Risk Management* dan *Credit*.
- Melakukan *monitoring* risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan.
- Preparing the Company Guidelines for Corporate Sustainable Finance Action – Risk Management and Credit
- Monitoring the credit risk and other risks related to the implementation of the Company's Sustainable Finance Action.

❖ **Sustainable Finance Work Unit**

The primary role of the Sustainable Finance Work Unit is to be responsible for the implementation of the Company's Sustainable Finance Action Program in the following forms:

- a. Responsible to the Board of Directors for the overall management of the Company's Sustainable Finance Action Program.
- b. Developing the Company's Guidelines for Sustainable Finance Action Program.
- c. Managing the Sustainable Finance Action Program.
- d. Developing the Company's Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and the realization of the Sustainable Finance Action Plan.
- e. Projecting the Growth of Lending to Sustainable Business Activities.
- f. Ensuring all activities are informed to all levels of shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, employees and the public with due regard to GCG in terms of transparency aspects.

❖ **Supporting Divisions**

The implementation of the Sustainable Finance Action program in the Company is the result of collaboration and support from all divisions with the following duties and authorities:

Divisi Human Capital Operation

Human Capital Operation Division

Melakukan rekrutmen untuk pemenuhan Karyawan Satuan Unit Keuangan Berkelanjutan (bila diperlukan).

Conduct recruitment for the fulfillment of the Employees of the Sustainable Finance Unit (if needed).

Divisi Human Capital Development

Human Capital Development Division

Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan.

Conduct competency development training related to the Company's Sustainable Finance Action Program.

Divisi-Divisi Marketing (Bisnis)

Marketing (Business) Divisions

- Penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan.
- Penerbitan produk/jasa keuangan berkelanjutan.
- Distribution of credit to sustainable business activities.
- Issuance of sustainable finance products/services.

Divisi Digital & Marketing Communication

Digital & Marketing Communication Division

- Melakukan publikasi melalui berbagai media komunikasi.
- Mengadakan program terkait CSR.
- Koordinasi penyusunan Laporan Keberlanjutan.
- Make publications through various communication media.
- Organize programs related to CSR.
- Coordination of the preparation of the Sustainability Report.

Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektivitas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan pengukuran secara berkala yang dilaporkan kepada Direksi. Adapun bentuk pelaporan dengan penentuan waktu untuk melakukan pengukuran realisasi RAKB, adalah sebagai berikut:

Timing for Measuring the Realization of the Sustainable Finance Action Plan

To ensure the effectiveness of the realization of the Sustainable Finance Action Plan, periodic measurement is required, which is reported to the Board of Directors. The reporting format with the timing for measuring the realization of the RAKB is as follows:

| Aktivitas Activity | Periode Period | PIC |
|--|-------------------|--|
| Laporan Keberlanjutan Sustainability Report | Tahunan Annual | Divisi Corporate Secretary & Legal Corporate Secretary & Legal Division |

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [E.2]

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris, Direksi dan Satuan Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan telah mengikuti pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

Competency Development Related to Sustainable Finance

In 2023, the Board of Commissioners, Board of Directors and Sustainable Finance Action Unit have participated in competency development related to sustainable finance as follows:



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN UNIT AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2023

Competency Development on Sustainable Finance Participated by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sustainable Finance Action Unit in 2023

| Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training | Materi Pendidikan dan Pelatihan Content of Education and Training | Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Time and Venue | Penyelenggara Organizer |
|---|---|---|----------------------------|
| DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS | | | |
| Stanley Setia Atmadja Direktur Utama/President Director | | | |
| Seminar | Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik Financing Challenges in a Political Year | Jakarta, 31 Januari 2023 Jakarta, January 31, 2023 | APPI |
| Sertifikasi Syariah Sharia Certification | Executive Training on Islamic Multifinance | 7 Juli 2023 July 7, 2023 | KARIM |
| Seminar Pengalihan dan Pengakuan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Transfer and Recognition Seminar | Pentingnya Penerapan GRC di Industri Pembiayaan The Importance of Implementing GRC in the Financing Industry | Jakarta, 7 November 2023 Jakarta, November 7, 2023 | APPI |
| International Seminar Multifinance Indonesia | Welcoming The Great Opportunities After Pandemic | Jepang, 15 Desember 2023 Japan, December 15, 2023 | APPI |
| Rita Mustika Operation Director | | | |
| Seminar | Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik Financing Challenges in a Political Year | Jakarta, 31 Januari 2023 Jakarta, January 31, 2023 | APPI |
| Seminar | Era Baru Industri Pembiayaan New Era of Financing Industry | Jakarta, 6 Juni 2023 Jakarta, June 6, 2023 | APPI |
| Seminar Pengalihan dan Pengakuan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Transfer and Recognition Seminar | Pentingnya Penerapan GRC di Industri Pembiayaan The Importance of Implementing GRC in the Financing Industry | Jakarta, 7 November 2023 Jakarta, November 7, 2023 | APPI |
| Rully Setiawan Finance & Business Relationship Director | | | |
| Seminar | Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik Financing Challenges in a Political Year | Jakarta, 31 Januari 2023 Jakarta, January 31, 2023 | APPI |
| Knowledge Sharing | Memahami dan Mencegah <i>Fraud</i> dan Tindak Pidana di Bidang Usaha Jasa Pembiayaan Understanding and Preventing Fraud and Criminal Acts in the Financing Services Business Sector | Jakarta-Online, 31 Maret 2023 Jakarta-Online, March 31, 2023 | OJK |
| Sertifikasi Syariah Sharia Certification | Executive Training on Islamic Multifinance | 7 Juli 2023 July 7, 2023 | KARIM |
| Seminar Pengalihan dan Pengakuan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Transfer and Recognition Seminar | Pentingnya Penerapan GRC di Industri Pembiayaan The Importance of Implementing GRC in the Financing Industry | Jakarta, 7 November 2023 Jakarta, November 7, 2023 | APPI |
| KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS | | | |
| Ignatius Susatyo Komisaris Utama/President Commissioner | | | |
| Seminar Nasional National Seminar | Era Baru Industri Pembiayaan New Era of Financing Industry | Jakarta, 6 Juni 2023 Jakarta, June 6, 2023 | APPI |
| Seminar Pengalihan dan Pengakuan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Transfer and Recognition Seminar | Pentingnya Penerapan GRC di Industri Pembiayaan The Importance of Implementing GRC in the Financing Industry | Jakarta, 7 November 2023 Jakarta, November 7, 2023 | APPI |
| Erida Komisaris/Commissioner | | | |
| Seminar Pengalihan dan Pengakuan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Transfer and Recognition Seminar | Pentingnya Penerapan GRC di Industri Pembiayaan The Importance of Implementing GRC in the Financing Industry | Jakarta, 7 November 2023 Jakarta, November 7, 2023 | APPI |
| Sertifikasi Certification | Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification | Jakarta, 23 November 2023 Jakarta, November 23, 2023 | SPPI |



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN UNIT AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2023

Competency Development on Sustainable Finance Participated by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sustainable Finance Action Unit in 2023

| Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training | Materi Pendidikan dan Pelatihan Content of Education and Training | Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Time and Venue | Penyelenggara Organizer |
|---|--|--|----------------------------|
| Kusman Yandi Komisaris/Commissioner | | | |
| Sertifikasi Certification | Sertifikasi Dasar Komisaris Basic Certification of Commissioners | Jakarta, 30 Agustus 2023 Jakarta, August 30, 2023 | APPI |
| Sertifikasi Certification | Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification | Jakarta, 23 November 2023 Jakarta, November 23, 2023 | SPI |

DEWAN PENGAWAS SYARIAH/SHARIA SUPERVISORY BOARD

KH Abdul Ghofarzoin, M.Ed

Ketua DPS/Chairperson of the Sharia Supervisory Board

| | | | |
|----------|---|---|---------|
| Workshop | Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS VIII Tahun 2023 Bidang Pembiayaan, Modal Ventura, Pergadaian dan inovasi teknologi sektor keuangan (ITSK) Syariah Pre-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Workshop of DPS VIII 2023 Sectors of Sharia Financing, Venture Capital, Pawnshops and Financial Sector Technology Innovation (ITSK) | Jakarta, 7 September 2023 Jakarta, September 7, 2023 | DSN MUI |
| Workshop | Workshop Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS VIII Tahun 2023 Bidang Pembiayaan, Modal Ventura, Pergadaian dan inovasi teknologi sektor keuangan (ITSK) Syariah Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Workshop of DPS VIII 2023 Sectors of Sharia Financing, Venture Capital, Pawnshops and Financial Sector Technology Innovation (ITSK) | Jakarta, 13-14 Oktober 2023 Jakarta, October 13-14, 2023 | DSN MUI |

M. Ziyad Ulhaq

Anggota DPS/Member of the Sharia Supervisory Board

| | | | |
|----------|---|---|---------|
| Workshop | Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS VIII Tahun 2023 Bidang Pembiayaan, Modal Ventura, Pergadaian dan inovasi teknologi sektor keuangan (ITSK) Syariah Pre-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Workshop of DPS VIII 2023 Sectors of Sharia Financing, Venture Capital, Pawnshops and Financial Sector Technology Innovation (ITSK) | Jakarta, 7 September 2023 Jakarta, September 7, 2023 | DSN MUI |
| Workshop | Workshop Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS VIII Tahun 2023 Bidang Pembiayaan, Modal Ventura, Pergadaian dan inovasi teknologi sektor keuangan (ITSK) Syariah Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Workshop of DPS VIII 2023 Sectors of Sharia Financing, Venture Capital, Pawnshops and Financial Sector Technology Innovation (ITSK) | Jakarta, 13-14 Oktober 2023 Jakarta, October 13-14, 2023 | DSN MUI |

Selain mengikutsertakan dan mendorong Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah untuk terus meningkatkan kompetensi di bidang masing-masing, Perusahaan juga mengikutsertakan dan mendorong personil yang bertugas di Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelaanjutan dalam berbagai pendidikan, pelatihan, dan atau pengembangan kompetensi terkhusus di bidang keberlanjutan. Berikut beberapa beberapa seminar dan *focus group discussion* (FGD) terkait Keuangan Berkelaanjutan, yang

In addition to involving and encouraging the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board to continuously enhance their competencies in their respective fields, the Company also involves and encourages personnel working in the Sustainable Finance Action Unit to participate in various educational, training, and competency development activities specifically related to sustainability. Below are some seminars and focus group discussions (FGDs) related to Sustainable



diikuti oleh Satuan Kerja Aksi Keuangan Keberlanjutan MUF:

- a. Webinar "*How To Manage Climate – Related Risk in Banking Industry*" yang diadakan OJK Institute pada Juni 2023.
- b. *Working Group ESG Mandiri Group* pada Juli 2023.
- c. Webinar "Peluang Perdagangan Karbon Dalam Upaya Dekarbonisasi" yang diadakan OJK Institute pada Juli 2023.
- d. Webinar "Mewujudkan Integritas dan Menumbuhkan Budaya Anti Gratifikasi & Anti Korupsi" yang diadakan KPK dan Mandiri Utama Finance pada Agustus 2023.
- e. Webinar "Analisa TPPU, TPPT & PPPSPM Melalui Penerapan Program APU, PPT & PPPSPM Pada Industri Keuangan Non Bank – Perusahaan Pembiayaan" yang diadakan PPATK dan Mandiri Utama Finance pada Agustus 2023.
- f. Webinar "Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB)" yang diadakan OJK Institute pada Agustus 2023.
- g. Webinar "*1st OJK International Research Forum: Save The Planet – The Role of Financial Sector to Support Carbon Reduction and Electric Vehicles Development*" yang diadakan OJK Institute pada September 2023.
- h. Webinar "*Managing Environmental, Social, and Governance Risks and Opportunities*" yang diadakan OJK Institute pada Oktober 2023.
- i. Webinar "Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi, dan Pelindungan Konsumen" yang diadakan OJK Institute pada November 2023.
- j. Webinar FGD "Konsultasi Publik Taksonomi Berkelanjutan Indonesia" yang diadakan OJK Institute pada November 2023.
- k. Webinar FGD & Sharing "Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Financing)" yang diadakan APPI pada November 2023.
- l. Webinar "Bursa Karbon dan Peluangnya Bagi Sektor Keuangan Indonesia" yang diadakan LPPI pada November 2023.

Finance attended by the Sustainable Finance Action Unit of MUF:

- a. Webinar "How To Manage Climate-Related Risk in Banking Industry" held by the OJK Institute in June 2023.
- b. ESG Mandiri Group Working Group in July 2023.
- c. Webinar "Opportunities in Carbon Trading in the Efforts Toward Decarbonization" held by the OJK Institute in July 2023.
- d. Webinar "Building Integrity and Promoting a Culture of Anti-Gratification & Anti-Corruption" held by KPK and Mandiri Utama Finance in August 2023.
- e. Webinar "Analysis of Money Laundering, Terrorism Financing, and Proliferation of Weapons of Mass Destruction through the Application of APU, PPT & PPPSPM program in the Non-Bank Financial Industry - Financing Companies" held by PPATK and Mandiri Utama Finance in August 2023.
- f. Webinar "Understanding More About the Regulation of Financial Sector Development and Strengthening Law (UU P2SK) in the Context of Strengthening the Non-Bank Financial Industry (IKNB)" held by the OJK Institute in August 2023.
- g. Webinar "1st OJK International Research Forum: Save The Planet – The Role of Financial Sector to Support Carbon Reduction and Electric Vehicles Development" held by OJK Institute in September 2023.
- h. Webinar "Managing Environmental, Social, and Governance Risks and Opportunities" held by OJK Institute in October 2023.
- i. Webinar "A Closer Look at the Regulation of the Financial Sector Development and Strengthening Law (UU P2SK) in the Context of Strengthening Financial Literacy, Inclusion, and Consumer Protection" organized by the OJK Institute in November 2023.
- j. FGD Webinar "Public Consultation on Indonesia's Sustainable Taxonomy" organized by the OJK Institute in November 2023.
- k. FGD & Sharing Webinar "Sustainable Financing" organized by APPI in November 2023.
- l. Webinar "Carbon Exchange and Its Opportunities for the Indonesian Financial Sector" organized by LPPI in November 2023.

Prosedur Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]

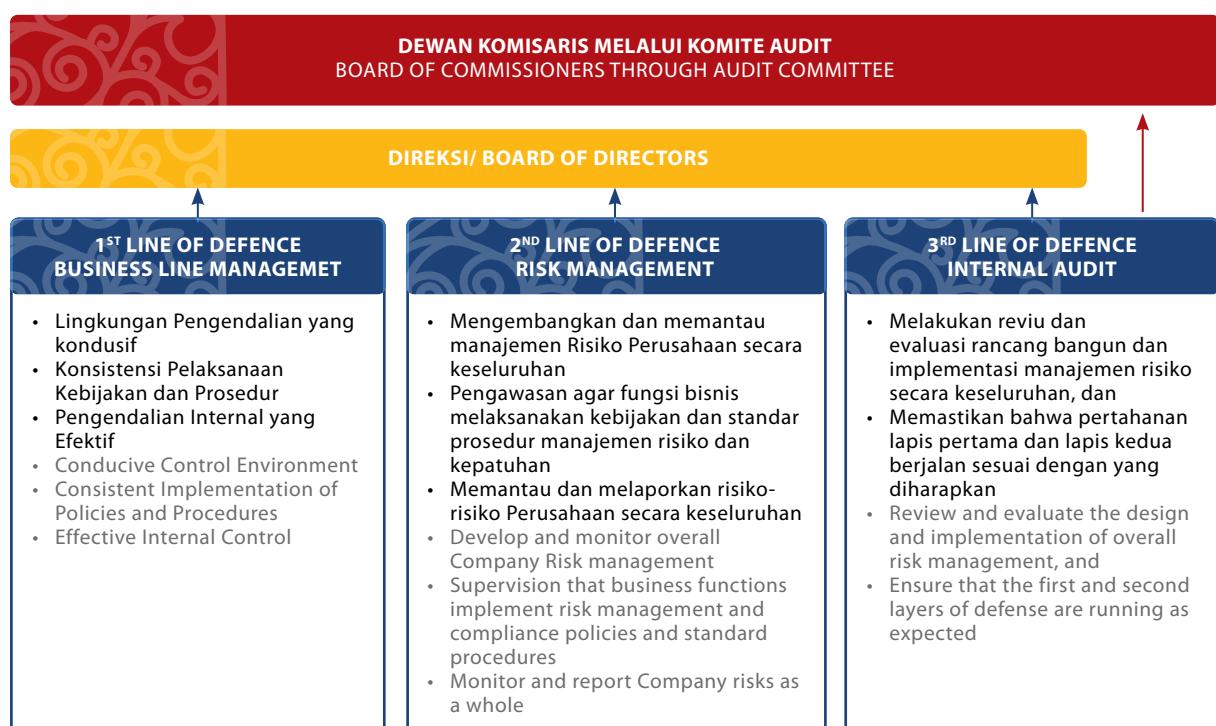
❖ Pengelolaan Risiko

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan dampak positif pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan penerapan hak-hak bagi Debitur, mitra bisnis, maupun masyarakat di wilayah kerja Perusahaan melalui produk dan layanan keuangan yang selaras dengan penerapan Keuangan Keberlanjutan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan melaksanakan manajemen risiko dan prinsip-prinsip kehati-hatian sebagai upaya pencegahan atas risiko tersebut. Agar implementasi manajemen risiko berjalan efektif dan efisien, Perusahaan menyusun kebijakan, proses, kompetensi, akuntabilitas, pelaporan dan teknologi pendukung terkait pengelolaan risiko.

Penerapan manajemen risiko Perusahaan menggunakan pendekatan model "Three Lines of Defence" (3LD), seperti yang nampak pada gambar di bawah ini:

Three Line of Defence (3LD) Model



Procedures for Identifying, Measuring, Monitoring and Controlling Risks in the Implementation of Sustainable Finance

❖ Risk Management

The Company is committed to creating positive impacts on economic, social, and environmental aspects and the implementation of rights for Debtors, business partners, and the communities within the Company's operating areas through financial products and services in line with sustainable finance practices.

To achieve this, the Company implements risk management and prudent principles to prevent associated risks. To ensure effective and efficient risk management implementation, the Company has established policies, processes, competencies, accountability, reporting, and supporting technology related to risk management.

The Company's risk management adopts a "Three Lines of Defence" (3LD) model approach, as illustrated in the following diagram:



a. Pertahanan Lapis Pertama:

Pertahanan lapis pertama dilaksanakan oleh unit bisnis yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak organisasi. Dalam hal ini mereka diharapkan untuk:

1. Memastikan adanya lingkungan pengendalian (*control environment*) yang kondusif di unit bisnis mereka.
2. Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan sejak menjalankan peran dan tanggung jawab mereka terutama dalam mengejar pertumbuhan perusahaan. Mereka diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya.
3. Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit bisnis mereka, dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas pengendalian internal tersebut.

b. Pertahanan Lapis Kedua:

Pertahanan lapis kedua dilaksanakan oleh fungsi-fungsi manajemen risiko dan kepatuhan, terutama fungsi-fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang sudah terstruktur misal: departemen atau unit manajemen risiko dan kepatuhan. Dalam hal ini, mereka diharapkan untuk:

1. Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan.
2. Melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standard operasionalnya yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
3. Memantau dan melaporkan risiko-risiko perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di perusahaan.

c. Pertahanan Lapis Ketiga:

Pertahanan lapis ketiga dilaksanakan oleh auditor baik auditor internal maupun auditor eksternal. Peran auditor internal jauh lebih intens dalam model 3LD ini karena mereka adalah bagian internal perusahaan yang bersifat independen terhadap fungsi-fungsi lainnya. Dalam hal ini, auditor internal diharapkan untuk:

a. First Line of Defence:

The first line of defence is carried out by business units that perform the company's day-to-day operational activities, primarily the frontliners of the organization. In this role, they are expected to:

1. Ensure a conducive control environment within their business units.
2. Implement the established risk management policies while fulfilling their roles and responsibilities, particularly when pursuing the company's growth. They are expected to fully consider risk factors in their decisions and actions.
3. Demonstrate effective internal controls within their business units, as well as provide monitoring and transparency on the effectiveness of these internal controls.

b. Second Line of Defence:

The second line of defence is carried out by risk management and compliance functions, especially those that are structured, such as risk management and compliance departments or units. They are expected to:

1. Take responsibility for developing and monitoring the overall implementation of the company's risk management.
2. Supervise how business functions are performed within the framework of risk management policies and the company's established standard operating procedures.
3. Monitor and report the company's risks comprehensively to the entity with the highest level of accountability within the organization.

c. Third Line of Defence:

The third line of defence is carried out by auditors, both internal and external. In the 3LD model, the role of internal auditors is more intensive because they are independent from other functions within the company. In this role, internal auditors are expected to:

1. Melakukan *review* dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan, dan
2. Memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

❖ **Prosedur Identifikasi Risiko Dalam Penyaluran Pembiayaan**

Perusahaan mengidentifikasi dan menganalisis setiap risiko yang mungkin muncul dalam proses penyaluran pembiayaan sebagai salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan kualitas pembiayaan dan sebagai bagian dari penerapan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Mandiri Utama Finance Tahun 2023.

Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala memantau portofolio produk pembiayaan dan memastikan diversifikasi yang sesuai dengan selera risiko (*risk appetite*) Perusahaan. Hasil pemantauan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Perusahaan juga menghindari pemberian kredit yang memiliki risiko tinggi, seperti:

- a. Kredit yang digunakan untuk membiayai usaha yang bersifat spekulasi, usaha perjudian, pornografi, bertentangan norma kesusastraan, narkotika dan sektor-sektor yang dilarang regulator dan peraturan perundang-undang lainnya.
- b. Kredit yang diberikan tanpa informasi keuangan yang cukup seperti yang telah dipersyaratkan dalam kebijakan kredit Perusahaan.
- c. Kredit yang memerlukan keahlian khusus yang tidak dimiliki Perusahaan.
- d. Kredit kepada Debitur bermasalah pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK) lain, atau daftar hitam/macet Bank Indonesia atau negatif list LJK.
- e. Kredit untuk perusahaan yang pengurusnya/ pemiliknya tercatat dalam daftar hitam, kredit macet SLIK.
- f. Kredit untuk partai politik, organisasi politik, dan kegiatan-kegiatan politik.
- g. Kredit kepada perorangan dengan kekebalan diplomatik, atau pengurusnya memiliki kekebalan diplomatik.
- h. Kredit untuk usaha produksi, perdagangan, pengiriman dan impor senjata di luar badan usaha/institusi resmi yang mendapat izin

1. Review and evaluate the overall design and implementation of risk management.
2. Ensure that the first and second lines of defence function as expected.

❖ **Prosedur Identifikasi Risiko Dalam Penyaluran Pembiayaan**

The Company identifies and analyzes every possible risk that might arise during the financing distribution process as part of its efforts to improve financing quality and as a part of the implementation of Mandiri Utama Finance's 2023 Risk Management Guidelines.

The Risk Management Unit periodically monitors the financing product portfolio and ensures that diversification aligns with the Company's risk appetite. The monitoring results are reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company also avoids extending credit with high risk, including the following:

- a. Credit used to finance speculative ventures, gambling businesses, pornography, activities against moral norms, narcotics, and sectors prohibited by regulators and other laws and regulations.
- b. Credit extended without adequate financial information as required by the Company's credit policy.
- c. Credit that requires special expertise not possessed by the Company.
- d. Credit to problematic debtors at other Financial Services Institutions (FSI), or those listed on the Bank Indonesia blacklist or other FSI' negative lists.
- e. Credit for companies whose management/ owners are listed in the blacklist or have non-performing loans recorded in SLIK.
- f. Credit for political parties, political organizations, and political activities.
- g. Credit to individuals with diplomatic immunity or whose management has diplomatic immunity.
- h. Credit for the production, trade, shipment, or import of weapons outside of official institutions or entities with special permits/legality from the



- khusus/legalitas khusus dari pemerintah.
- i. Kredit untuk proyek atau usaha yang secara nyata membahayakan lingkungan.
 - j. Kredit yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Mandiri Utama Finance mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi seperti itu, maka MUF terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan, antara lain, melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perusahaan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Melalui forum seperti itulah, para pemangku kepentingan membangun keterlibatan dengan MUF. Mereka bisa memberikan usulan, sumbang saran, maupun kritik dan masukan, sebaliknya MUF juga bisa memberikan pandangan dan sumbang saran sesuai dengan perspektif perusahaan. MUF meyakini melalui komunikasi dua arah yang terbuka seperti itu, maka Perusahaan dapat menyelaraskan program-programnya sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan, sedangkan para pemangku kepentingan bisa mengetahui program-program yang telah dan sedang dijalankan Perusahaan. Lebih dari itu, melalui komunikasi dua arah yang harmonis, maka kesalahpahaman atau miskomunikasi yang memungkinkan timbulnya dampak negatif bisa diminimalkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan utama yang terdiri dari 7 (tujuh) kelompok. Interaksi dengan pemangku kepentingan utama dikelola oleh Divisi Corporate Secretary.

- government.
- i. Credit for projects or ventures that clearly endanger the environment.
 - j. Credit that does not comply with applicable legal provisions.

Relations with Stakeholders

Mandiri Utama Finance defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their existence also influences the Company in realizing the success of strategy implementation and goal achievement. With such a position, MUF continues to strive to build harmonious relationships with stakeholders. This is done, among others, through various meeting forums that are held, both periodically and incidentally according to the needs of the Company or at the request of stakeholders.

Through forums like these, stakeholders build engagement with MUF. They can provide suggestions, contribute ideas, as well as criticisms and feedback, while MUF can also offer perspectives and suggestions aligned with the company's viewpoint. MUF believes that through open two-way communication like this, the Company can align its programs according to the needs of stakeholders, while stakeholders can understand the programs that the company has implemented or is currently running. Furthermore, through harmonious two-way communication, misunderstandings or miscommunications that may lead to negative impacts can be minimized.

The Company has identified key stakeholders consisting of seven groups. Interaction with these key stakeholders is managed by the Corporate Secretary Division.

| Pemangku Kepentingan Stakeholders | Dasar Identifikasi Basis of Identification | Topik Topic | Respon Perusahaan Company's Responses | Frekuensi Frequency |
|------------------------------------|--|--|--|---|
| Regulator | Legal dan Kepentingan Lembaga Jasa Keuangan Legal and Interests of Financial Services Institutions | <ol style="list-style-type: none"> Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola Penerapan Keuangan Berkelanjutan Anti korupsi dan anti <i>fraud</i>, APU/PPT Pembentukan bagi sektor produktif Pembayaran pajak dan kewajiban lainnya Compliance and implementation of prudent principles and governance Implementation of Sustainable Finance Anti-corruption and anti-fraud, APU/PPT Financing for the productive sector Payment of taxes and other obligations | <ol style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku Memastikan implementasi tata kelola Perusahaan Mempertajam Satuan Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk memantau implementasi RAKB dan meningkatkan kualitas implementasi Keuangan Berkelanjutan Membayar pajak sesuai dengan kewajiban dan tepat waktu Meningkatkan pembentukan bagi sektor produktif. Meningkatkan kerja sama program-program TJSN dengan Pemerintah. Compliance with all applicable regulations Ensure the implementation of corporate governance Strengthen the Sustainable Finance Action Unit to monitor the implementation of RAKB and improve the quality of Sustainable Finance implementation Pay taxes according to obligations and on time Increase financing for the productive sector. Increase cooperation on TJSN programs with the Government. | <p>Semua laporan disampaikan minimal satu tahun sekali atau insidentil apabila diperlukan (Sesuai kebutuhan) All reports are submitted at least once a year or as requested</p> |
| Pemegang Saham Shareholders | Hubungan ekonomi, kepemilikan dan legal. Economic, ownership and legal relations. | <ol style="list-style-type: none"> Kinerja keuangan Peningkatan informasi atas kinerja Keuangan Berkelanjutan Dukungan pada aksi penanganan perubahan iklim Financial performance Increased information on Sustainable Finance performance Support for action to deal with climate change | <ol style="list-style-type: none"> Pengungkapan informasi kinerja Keuangan Berkelanjutan secara lebih komprehensif di dalam Laporan Keberlanjutan dan analyst meeting Tindak lanjut rekomendasi aspek Keuangan Berkelanjutan dari pihak terkait maupun pengamat Penyusunan strategi dan peta jalan aksi penanganan perubahan iklim More comprehensive disclosure of Sustainable Finance performance information in Sustainability Reports and analyst meetings Follow up on recommendations for aspects of Sustainable Finance from related parties and observers Preparation of strategies and action roadmaps for handling climate change | <ol style="list-style-type: none"> RUPS 1 (satu) tahun sekali, RUPSLB secara insidentil Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan sesuai regulasi GMS once a year, EGMS incidentally Annual Report and Sustainability Report according to regulations |
| Karyawan Employees | Legal dan pemangku kepentingan yang membantu pencapaian tujuan perusahaan. Legal and stakeholders who help achieve company goals. | <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan efektivitas hubungan manajemen dan pegawai Hak-hak pegawai, seperti Kesejahteraan, kesetaraan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan pekerja maupun pensiunan Jenjang Karir, pelatihan dan pengembangan kompetensi <i>Work life balance</i> <i>Employee Satisfaction Survey</i> Increase the effectiveness of management and employee relations Employee rights, such as welfare, equality, health, safety and security of workers and retirees Career path, training and competency development Work life balance Employee Satisfaction Survey | <ol style="list-style-type: none"> Ketersediaan sarana komunikasi internal antara lain media internal, <i>gathering, sharing session</i>, dan Gerakan Manajemen Turun ke Bawah (Genba) <i>Whistleblowing system</i> Pelatihan internal dan eksternal secara offline dan online Sistem penilaian kerja dan promosi Fasilitas kerja yang memadai Jaminan hak-hak pekerja Availability of internal communication facilities including internal media, gatherings, sharing sessions, and the Management Visit to Staffs (Genba) Whistleblowing system Internal and external training offline and online Job appraisal and promotion system Adequate work facilities Guarantee of workers' rights | <ol style="list-style-type: none"> Media komunikasi internal secara berkala Gerakan Manajemen Turun ke Bawah (Genba) 1 (satu) tahun sekali Rapat internal sesuai dengan kebutuhan divisi terkait minimal 1 (satu) tahun sekali Acara kebersamaan secara berkala Regular internal communication media Management Visit to Staffs (Genba) once a year Internal meetings as needed by the relevant division, at least once a year Regular team-building events |



| Pemangku Kepentingan Stakeholders | Dasar Identifikasi Basis of Identification | Topik Topic | Respon Perusahaan Company's Responses | Frekuensi Frequency |
|--|---|--|--|--|
| Debitur Debtors | Hubungan ekonomi Economic relations | <ul style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan informasi produk dan jasa pembiayaan yang memadai 2. Layanan Debitur yang prima 3. Transparansi informasi layanan Perusahaan 4. Inovasi produk dan keuangan digital 5. Peningkatan akses layanan pembiayaan dan keamanan bertransaksi 1. Availability of adequate information on financing products and services 2. Excellent Debtor Service 3. Transparency of Company service information 4. Product and digital finance innovation 5. Increased access to financing services and transaction security | <ul style="list-style-type: none"> 1. Konsistensi penyelenggaraan program-program inklusi dan literasi keuangan. 2. Edukasi pembiayaan digital 3. Meningkatkan sistem pada fasilitas dan keamanan transaksi keuangan. 4. Memberikan informasi akurat kepada setiap nasabah mengenai informasi terkini produk dan layanan keuangan, termasuk pemutakhiran informasi produk dan jasa di situs Perusahaan. 5. Pelaksanaan <i>survey</i> Debitur secara berkala 1. Consistency in implementing financial inclusion and literacy programs. 2. Digital financing education. 3. Improve the system for financial transaction facilities and security. 4. Provide accurate information to each customer regarding the latest information on financial products and services, including updating product and service information on the Company's website. 5. Carrying out regular Debtor surveys | <ul style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas layanan di Kantor Cabang, MONA, dan solusi digital keuangan lainnya, frekuensi setiap saat dan/atau sesuai kebutuhan 2. Pertemuan lainnya, frekuensi sesuai kebutuhan <ul style="list-style-type: none"> 1. Service activities at Branch Offices, MONA, and other digital financial solutions, frequency at any time and/or as needed 2. Other meetings, frequency as needed |
| Mitra Bisnis / Rekanan Business Partners | Hubungan ekonomi dan Legal Economic and Legal Relations | <ul style="list-style-type: none"> Transparansi dalam proses pengadaan 1. Keterbukaan dalam membangun kerja sama 2. Prosedur tender yang jelas 3. Kelancaran komunikasi 4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 5. Pembayaran tepat waktu <p>Transparency in the procurement process</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Transparency in building cooperation 2. Clear tender procedures 3. Smooth communication 4. Occupational Safety and Health (K3) 5. Timely payment | <ul style="list-style-type: none"> 1. Kode etik yang berhubungan dengan vendor 2. Pemberian informasi yang dibutuhkan 3. Proses pemilihan mitra secara adil dan sesuai ketentuan 4. Sosialisasi kebijakan prosedur pengadaan 5. Memastikan kondisi kerja yang sehat dan aman 6. Sistem pembayaran sesuai kontrak kerja 7. Penilaian kinerja vendor <ul style="list-style-type: none"> 1. Code of ethics related to vendors 2. Providing the required information 3. The partner selection process is fair and in accordance with regulations 4. Socialization of procurement procedure policies 5. Ensure healthy and safe working conditions 6. Payment system according to work contract 7. Vendor performance assessment | <p>Interaksi setiap saat melalui berbagai sarana komunikasi</p> <p>Interaction at any time through various means of communication</p> |
| Masyarakat Public | Relasi sosial, lisensi sosial, tanggung jawab sosial, serta kedekatan dengan Perusahaan | <ul style="list-style-type: none"> 1. Inklusi dan literasi keuangan 2. Pendidikan dan pelatihan 3. Peningkatan kesempatan kerja sama dalam program TJSL (MUFPeduli) <p>Social relations, social license, social responsibility, and closeness to the Company</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Financial inclusion and literacy 2. Education and training 3. Increased opportunities for collaboration in the TJSL (MUFPeduli) program | <ul style="list-style-type: none"> 1. Program inklusi dan literasi 2. Progress dan pengembangan program TJSL (MUFPeduli) 3. Optimalisasi program TJSL (MUFPeduli) <ul style="list-style-type: none"> 1. Inclusion and literacy program 2. Progress and development of the TJSL program (MUFPeduli) 3. Optimization of the TJSL program (MUFPeduli) | Dilaksanakan sesuai kebutuhan Implemented as needed |
| Media Massa Mass media | Relasi sosial, lisensi Sosial | <p>Social relations, Social license</p> <p>Keterbukaan informasi yang akurat dan terkini</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Jadwal pertemuan saat konferensi pers 2. Kejelasan materi yang akan diberikan 3. Kesamaan persepsi dan pengetahuan tentang Keuangan Berkelanjutan untuk mempermudah pemberitaan <p>Disclosure of accurate and up-to-date information</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Meeting schedule at the press conference 2. Clarity of the material to be provided 3. Common perceptions and knowledge about Sustainable Finance to facilitate reporting | <p>Memberikan informasi akurat mengenai berita terkini Perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Memberikan materi untuk siaran pers 2. Pengembangan sarana komunikasi, seperti antara lain jumpa pers, media gathering 3. Pemutakhiran informasi terkait solusi pembiayaan atau kinerja Perusahaan yang disampaikan dalam situs web www.muf.co.id <p>Provide accurate information regarding the latest Company news.</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Provide material for press releases 2. Developing communication facilities, such as press conferences and media gatherings, among others 3. Updating information related to financing solutions or Company performance on the website www.muf.co.id | <p>Informasi Perusahaan disampaikan secara berkala maupun insidental</p> <p>Company information is provided periodically or incidentally</p> |

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Dalam upaya penguatan implementasi Keuangan Berkelanjutan yang masih berjalan dalam tahap awal, dan menanggapi perkembangan kondisi sosio ekonomi yang ada, secara kualitatif beberapa tantangan dan peluang yang dihadapi Perusahaan, antara lain adalah:

1. Tantangan
 - a. Peningkatan ancaman keamanan siber.
 - b. Akselerasi teknologi informasi dan persaingan dari industri teknologi pembiayaan (*financial technology/fintech*).
 - c. Perubahan model bisnis dan gaya hidup akibat pandemi COVID-19 yang baru berlalu dan saat ini telah menjadi endemik,
 - d. Kebutuhan untuk terus memberikan dukungan terhadap pertumbuhan perekonomian Nasional melalui pembiayaan terhadap portofolio dan/ atau sektor-sektor yang sering kali dianggap memiliki potensi Keuangan Berkelanjutan.
 - e. Peningkatan risiko lingkungan, terutama perubahan cuaca yang mempengaruhi usaha para debitur.
 - f. Penerapan Taksonomi Hijau Indonesia (THI) yang diterbitkan pada tahun 2022.
 - g. Organisasi Satuan Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan masih dalam tahap penguatan, masih membutuhkan peningkatan kompetensi terhadap anggotanya secara berkelanjutan.
 - h. Masih sedikitnya *best role model* di sektor Jasa Keuangan Non Bank (LJKNB) untuk lembaga pembiayaan yang dapat dijadikan contoh dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.
 - i. Kesamaan persepsi di antara pemangku kepentingan mengenai konsep, prinsip, aturan dan pelaksanaan keuangan berkelanjutan.
 - j. Pengetahuan dan keterampilan teknis Lembaga Jasa Keuangan atas kegiatan usaha yang berkelanjutan yang relevan untuk dikembangkan di Indonesia sesuai dengan segmentasi pasar termasuk nilai risiko dan kelayakannya.
 - k. Pengetahuan tentang penerapan manajemen risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan spesifik Indonesia yang juga dituangkan dalam kebijakan dan prosedur manajemen risiko.

Problems with the Implementation of Sustainable Finance

In an effort to strengthen the implementation of Sustainable Finance, which is still in its early stages, and respond to developments in existing socio-economic conditions, qualitatively several challenges and opportunities faced by the Company include:

1. Challenges
 - a. Increased cyber security threats.
 - b. Acceleration of information technology and competition from the financial technology (*fintech*) industry.
 - c. Changes in business models and lifestyles due to the COVID-19 pandemic that has just passed and has now become endemic,
 - d. The need to continuously support the growth of the national economy through financing for portfolios and/or sectors that are often considered to have potential for Sustainable Finance.
 - e. Increased environmental risks, especially due to weather changes affecting the businesses of debtors.
 - f. Implementation of the Indonesian Green Taxonomy (THI), which was issued in 2022.
 - g. The Sustainable Finance Action Unit organization is still in the strengthening phase and requires continuous competency enhancement for its members.
 - h. There are still few best role models in the Non-Bank Financial Services sector for financing institutions that can serve as examples in implementing Sustainable Finance.
 - i. A common perception among stakeholders regarding the concept, principles, rules, and implementation of sustainable finance.
 - j. Technical knowledge and skills in Financial Services Institutions related to sustainable business activities relevant for development in Indonesia, aligned with market segmentation, including risk valuation and feasibility.
 - k. Knowledge of implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) risk management appropriate to Indonesia's specific situations and needs, which is also reflected in risk management policies and procedures.



- I. Masih diperlukannya upaya membangun kesadaran dalam lingkungan kerja Perusahaan mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan, sehingga diharapkan akan mendorong kesadaran pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan.
 - m. Masih diperlukannya upaya edukasi literasi dan inklusi mengenai produk Keuangan Berkelanjutan di masyarakat, sehingga produk Keuangan Berkelanjutan dapat diterima.
 - n. Upaya pemerintah untuk mendorong produk otomotif yang menggunakan energi baru terbarukan (seperti mobil/motor *electric*), masih perlu dukungan ketersediaan infrastruktur yang memadai, sehingga masyarakat mau menerima produk otomotif dengan energi baru terbarukan.
2. Peluang
 - a. Adanya perhatian yang semakin tinggi dari Pemerintah dan investor terkait penerapan bisnis berkelanjutan agar dapat menciptakan produk-produk berwawasan lingkungan.
 - b. Banyaknya UMKM yang mulai menjalankan usahanya dengan memanfaatkan limbah.
 - c. Kemunculan UMKM yang berbasis teknologi sehingga dapat mengurangi penggunaan transportasi atau kertas.
 - d. Banyaknya dunia usaha yang mulai memperhatikan aspek lingkungan dalam melakukan bisnisnya.
 - e. Terbukanya peluang pembiayaan untuk mendukung ekonomi rendah karbon antara lain sektor Energi Baru Terbarukan (EBT), Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB), maupun daur ulang limbah

Permasalahan tersebut di atas satu per satu dan menjadi target prioritas untuk diselesaikan sebagaimana tertuang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2023 dan *Roadmap 5* (lima) tahunan RAKB, dimana dengan memperkuat organisasi dan peningkatan kompetensi Karyawan Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan, diharapkan penerapan Keuangan Berkelanjutan dapat berjalan dengan lebih terarah dan fokus.

- I. There is still a need to build awareness in the Company's work environment about the implementation of Sustainable Finance, which is expected to foster an awareness of the importance of implementing Sustainable Finance.
- m. Further efforts are needed for literacy and inclusion education efforts regarding Sustainable Finance products for the public, so that sustainable finance products are accepted.
- n. The government's effort to promote automotive products that use renewable energy (such as electric cars/bikes) still requires adequate infrastructure support for public acceptance.

2. Opportunities

- a. Increasing attention from the Government and investors regarding the implementation of sustainable business practices to create environmentally friendly products.
- b. A large number of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are starting to run their businesses by utilizing waste.
- c. The emergence of technology-based MSMEs that can reduce the use of transportation or paper.
- d. Many businesses are beginning to consider environmental aspects in conducting their operations.
- e. Availability of financing opportunities to support a low-carbon economy, including sectors like Renewable Energy, Battery-Based Electric Motor Vehicles, and waste recycling.

The aforementioned issues have become priority targets as outlined in the 2023 Sustainable Finance Action Plan and the 5-year RAKB Roadmap. By strengthening the organization and enhancing the competence of employees in the Sustainable Finance Action Work Unit, it is expected that the implementation of Sustainable Finance can proceed in a more structured and focused manner.





KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE



Matahari terbit dalam kabut hutan
hujan tropis Indonesia di pagi hari.

Hazy sunshine in the morning over
Indonesian tropical rainforest.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL 2023

Global Economy Review 2023



Kinerja Perusahaan tidak lepas dari pengaruh perkembangan ekonomi dan industri pembiayaan yang melingkupi Perusahaan. Di sepanjang tahun 2023, dinamika perekonomian global berubah cepat dengan ketidakpastian yang tinggi. Optimisme pemulihan pasca COVID-19 pun berangsur meredup. Fragmentasi geopolitik-ekonomi meningkat dengan berlangsungnya perang Rusia-Ukraina yang menyebabkan keterbatasan pasokan serta tetap tingginya harga energi dan pangan global. Sementara itu, berlanjutnya ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok berdampak pada penurunan tidak hanya ekspor-impor kedua negara tersebut, tetapi juga volume perdagangan dunia.

The Company's performance is influenced by the economic developments and the financing industry surrounding it. Throughout 2023, the dynamics of the global economy changed rapidly, with high levels of uncertainty. The optimism for post-COVID-19 recovery has gradually diminished. Geopolitical-economic fragmentation has increased with the ongoing Russia-Ukraine war, leading to supply constraints and sustained high global energy and food prices. Meanwhile, ongoing trade tensions between the United States (US) and China have resulted in a decrease not only in their exports and imports but also in global trade volume.

Di sisi lain, ketegangan Israel dan Palestina sejak awal Oktober 2023 menambah ketegangan geopolitik di Kawasan Timur Tengah dan juga dunia. Hal ini mengakibatkan proses pemulihan ekonomi global semakin melambat, disertai dengan berlanjutnya tekanan inflasi karena harga energi dan pangan dunia, serta keketatan pasar tenaga kerja di sejumlah negara maju.

Perlambatan ekonomi dunia juga disebabkan oleh pengetatan moneter yang harus ditempuh bank-bank sentral untuk menurunkan inflasi, dengan kenaikan suku bunga yang sangat tinggi di negara maju, khususnya Amerika Serikat. Melonjaknya utang pemerintah untuk membiayai ekspansi kebijakan fiskal di negara maju, khususnya AS, makin mendorong suku bunga dan kuatnya dolar AS di pasar keuangan global sehingga menarik aliran modal dunia dalam jumlah besar.

Tekanan inflasi yang masih terus berlanjut hingga penghujung tahun 2023 tersebut mengindikasikan

On the other hand, the tension between Israel and Palestine since early October 2023 has added to geopolitical strains in the Middle East region and the world. This has further slowed the global economic recovery process, accompanied by ongoing inflationary pressure due to global energy and food prices, as well as tight labor markets in several developed countries.

The global economic slowdown is also caused by the monetary tightening that central banks have to undertake to reduce inflation, with significantly high interest rate hikes in developed countries, particularly the United States. The surge in government debt to finance fiscal policy expansion in developed countries, especially the US, has further pushed up interest rates and strengthened the US dollar in the global financial markets, drawing significant amounts of global capital flows.

The ongoing inflationary pressure through the end of 2023 indicates that the global economy will remain in



Foto dokumentasi SukkhaCitta
SukkhaCitta Photo Documentation

bahwa perekonomian global masih akan berada pada situasi *high for longer*, di mana tingkat suku bunga global yang bertahan pada level yang tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama.

Dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis pada Oktober 2023, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan perekonomian global tahun 2023 tumbuh melemah dari 3,5% di tahun 2022 menjadi 3,0% di 2023 dan melanjutkan pelembahan ke 2,9% di 2024. Divergensi pemulihan ekonomi juga semakin lebar di mana perekonomian AS menunjukkan tren pemulihan yang menguat sementara kawasan lain, seperti Eropa dan Tiongkok mengalami tren pemulihan yang lemah.

Perkembangan Ekonomi Domestik

Di Tanah Air, pertumbuhan ekonomi relatif terjaga, meski melambat dibanding tahun 2023, namun Indonesia termasuk salah satu negara dengan kinerja pertumbuhan ekonomi yang masih kuat. Berdasarkan

a “high for longer” scenario, where global interest rates stay at elevated levels for a more extended period.

In the World Economic Outlook (WEO) report released in October 2023, the International Monetary Fund (IMF) projected that the global economy would grow at a slower rate, from 3.5% in 2022 to 3.0% in 2023, and continue to weaken to 2.9% in 2024. Economic recovery divergence is also widening, with the US economy showing a stronger recovery trend, while other regions, such as Europe and China, experience a weaker recovery trend.

Domestic Economy Development

At home, economic growth remains relatively stable, although it has slowed compared to 2023. Nevertheless, Indonesia is among the countries with strong economic growth performance. According to

Tinjauan Ekonomi, Keuangan, & Fiskal Edisi IV 2023 yang dirilis oleh Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, daya tahan ekonomi nasional terutama ditopang oleh APBN yang bekerja dengan baik dalam fungsinya sebagai stabilisator dan *shock absorber* untuk melindungi masyarakat.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama disebabkan oleh menurunnya permintaan global yang mengakibatkan penurunan kinerja ekspor, sedangkan permintaan domestik masih cukup kuat sejalan dengan pertumbuhan konsumsi rumah tangga.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83%.

Tinjauan Industri Pembiayaan

Pada tanggal 22 Juni 2023, Presiden mengeluarkan Keputusan Presiden (KEPPRES) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia, hal ini secara tidak langsung merupakan tanda semakin menguatnya kondisi yang mendukung *economic recovery* yang mendorong pertumbuhan dan penguatan ekonomi Nasional.

Sejatinya, dengan pulihnya perekonomian masyarakat, tingkat pembelanjaan masyarakat juga ikut meningkat. Hal ini berdampak pula terhadap penjualan industri otomotif dan mendorong pertumbuhan piutang lembaga pembiayaan *multifinance*.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Siaran Pers, 5 Maret 2024, tentang Perkuat Industri Perusahaan Pembiayaan OJK Luncurkan *Roadmap Pengembangan Dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan 2024-2028*, hingga Desember 2023, industri perusahaan pembiayaan menunjukkan kinerja

the Economic, Financial, and Fiscal Review, Edition IV 2023, released by the Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the resilience of the national economy is primarily supported by the State Budget (APBN), which has been effective in its function as a stabilizer and shock absorber to protect the public.

The slowdown in Indonesia's economic growth is primarily due to declining global demand, which has led to a decrease in export performance. However, domestic demand remains relatively strong, in line with the growth in household consumption.

According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy in 2023 grew by 5.05%, which is lower than the 2022 growth rate of 5.31%. From the production side, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing sector, which grew by 13.96%. Meanwhile, from the expenditure side, the highest growth was achieved by Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) at 9.83%.

Financing Industry Review

On June 22, 2023, the President issued Presidential Decree (KEPPRES) No. 17 of 2023, which declared the end of the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic status in Indonesia. This, indirectly, is a sign of strengthening conditions that support economic recovery, driving national economic growth and strengthening.

As the economy recovers, consumer spending also increases, which impacts automotive industry sales and drives the growth of accounts receivable for multifinance institutions.

According to data from the Financial Services Authority (OJK) in a press release dated March 5, 2024, regarding "Strengthening the Financing Industry: OJK Launches the Roadmap for Development and Strengthening of Financing Companies 2024-2028," the financing industry showed good growth performance through

pertumbuhan yang baik. *Outstanding* pembiayaan yang disalurkan industri di Desember 2023 tumbuh sebesar 13,23% yoy, dengan nominal pembiayaan sebesar Rp470,86 triliun. Pertumbuhan tersebut juga diikuti dengan kualitas risiko pembiayaan yang terjaga dengan *non performing financing* (NPF) sebesar 2,44%.

Apabila melihat pembiayaan yang disalurkan industri perusahaan pembiayaan, sebagian besar kegiatan usaha perusahaan pembiayaan merupakan pembiayaan multiguna atau pembiayaan untuk kegiatan konsumtif yaitu sekitar 52% (per Desember 2023). Sejalan dengan gambaran tersebut, porsi pembiayaan yang disalurkan kepada UMKM pada periode yang sama mencapai 35,26%.

Sementara itu, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) mencatat total penjualan mobil secara *whole sales* sepanjang tahun 2023 mencapai 1.005.802 unit, turun 4% dibandingkan capaian sepanjang Tahun 2022 sebanyak 1.048.040 unit. Sementara penjualan secara *retail* sepanjang tahun 2023 mencapai 998.059 unit, turun 1,5% dibandingkan Tahun 2022 yang mencapai 1.013.582 unit. Pencapaian di bawah target 1,05 juta unit, disebabkan adanya perlambatan pasar otomotif pada semester kedua tahun 2023 yang disebabkan beberapa faktor antara lain kenaikan suku bunga Bank Indonesia (BI) dan pertumbuhan perekonomian yang turut melambat.

Strategi dan Antisipasi terhadap Perlambatan Pasar Otomotif

Di sisi lain, dalam hal ini, Perusahaan senantiasa berusaha mengantisipasi kemungkinan penurunan permintaan unit kendaraan bermotor oleh Konsumen akibat terjadi beberapa faktor, yaitu:

1. Kenaikan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 6,00%, kenaikan suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 5,25%, dan kenaikan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 6,75% pada Bulan Oktober 2023, sebagaimana dilansir dalam https://www.bi.go.id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2528323.aspx.
2. Inflasi yang diproyeksi 1,5% - 3,5% yang dapat memengaruhi daya beli masyarakat, sehingga berpotensi mengurangi permintaan fasilitas pembiayaan, sebagaimana dilansir dalam <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/2024->

December 2023. The total outstanding financing provided by the industry in December 2023 grew by 13.23% year-on-year, reaching a financing value of Rp470.86 trillion. This growth was also accompanied by maintained financing risk quality, with non-performing financing (NPF) at 2.44%.

If we look at the financing provided by the financing industry, the majority of business activities of financing companies consist of multipurpose financing or consumer-related financing, accounting for about 52% (as of December 2023). In line with this, the share of financing provided to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) during the same period reached 35.26%.

Meanwhile, the Indonesian Association of Motor Vehicle Industries (GAIKINDO) recorded total wholesale car sales throughout 2023 at 1,005,802 units, down 4% compared to the 2022 total of 1,048,040 units. Meanwhile, retail car sales in 2023 reached 998,059 units, a 1.5% decline compared to the 2022 figure of 1,013,582 units. This achievement fell short of the target of 1.05 million units, attributed to the automotive market slowdown in the second half of 2023. The factors contributing to this slowdown include the Bank Indonesia (BI) interest rate hike and a general slowdown in economic growth.

Strategy and Anticipation of Automotive Market Slowdown

On the other hand, the Company always strives to anticipate a possible decline in consumer demand for motor vehicle units due to several factors, namely:

1. The increase in the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) by 25 basis points to 6.00%, the increase in the Deposit Facility rate by 25 basis points to 5.25%, and the increase in the Lending Facility rate by 25 basis points to 6.75% in October 2023, as reported in https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2528323.aspx.
2. Projected inflation of 1.5% - 3.5% that could impact consumer purchasing power, potentially reducing demand for financing facilities, as reported in <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/2024->

- mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/2024-saatnya-percepat-transformasi-ekonomi.
3. Fluktuasi nilai tukar rupiah yang belum stabil.
 4. Situasi ketidakpastian menyusul kekhawatiran gangguan pasokan minyak mentah global karena berlanjutnya konflik di Timur Tengah yang akan berdampak pada risiko kenaikan harga BBM non subsidi.

Meskipun terdapat kenaikan tingkat suku bunga acuan dari Bank Indonesia, Perusahaan memandang masih belum perlu meningkatkan *lending rate* yang dibebankan kepada nasabah. Perusahaan lebih memfokuskan kepada upaya efisiensi internal sebagai upaya untuk menjaga keberlanjutan usaha sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui menumbuhkembangkan kemampuan dan memanfaatkan peluang yang ada, di antaranya adalah:

A. Keberlanjutan Sektor Ekonomi

1. Melakukan kegiatan pembiayaan dengan lebih selektif berdasarkan *Risk Based Approach* (RBA), sehingga kualitas portofolio Perseroan tetap terjaga melalui peningkatan utilisasi informasi calon Debitur melalui data Pefindo Biro Kredit, data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil (DUKCAPIL), data Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dan *Credit Scoring*. searah dengan tujuan SDGs nomor 8 – Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak.
2. Memastikan risiko likuiditas dikelola dengan baik. Hal ini searah dengan tujuan SDGs butir 8 – Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak.
3. Perusahaan terus berupaya mendorong pertumbuhan pembiayaan yang sehat (*prudent*) seiring dengan berkembangnya langkah-langkah inovasi digital yang telah dimulai sejak Juni 2020 melalui peningkatan *IT Security*, seperti penerapan ISO/IEC 27001:2022. Hal ini dilakukan sebagai antisipasi perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin lekat dengan teknologi informasi dan dunia digital.
4. Meningkatkan produktivitas penjualan multi produk pembiayaan (termasuk pengembangan akad *Ijarah* pembiayaan Syariah) dari jaringan sumber order pembiayaan yang dimiliki Perusahaan dan kerja sama sinergi bisnis dengan PT Bank Mandiri (Persero)

- saatnya-percepat-transformasi-ekonomi.
3. Fluctuations in the exchange rate of the Rupiah, which is not yet stable.
 4. Uncertainty due to concerns about disruptions to global crude oil supplies because of ongoing conflict in the Middle East, which could lead to the risk of rising prices for non-subsidized fuel.

Despite the increase in the Bank Indonesia benchmark interest rate, the Company sees no need to raise the lending rate charged to customers. The Company focuses more on internal efficiency efforts to maintain business sustainability in line with Sustainable Development Goals (SDGs) by fostering capabilities and leveraging existing opportunities, among which are:

A. Economic Sector Sustainability

1. Conducting financing activities more selectively based on the Risk-Based Approach (RBA), ensuring that the Company's portfolio quality is maintained by enhancing the utilization of information about prospective debtors through data from Pefindo Biro Kredit, data from the Directorate General of Population and Civil Registration (DUKCAPIL), data from the Financial Services Information System (SLIK), and Credit Scoring. This aligns with the goals of SDG number 8 – Economic Growth and Decent Work.
2. Ensuring that liquidity risks are well-managed. This aligns with the goals of SDG number 8 – Economic Growth and Decent Work.
3. The Company continues to promote prudent financing growth in line with the development of digital innovation efforts, which have been underway since June 2020, through enhancements in *IT Security*, such as the implementation of ISO/IEC 27001:2022. This is done in response to changes in consumer lifestyle, which is increasingly tied to information technology and the digital world.
4. Increasing the productivity of multi-product financing sales (including the development of *Ijarah* contracts for Sharia financing) through the Company's existing financing order network and synergistic business partnerships with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) as the Parent

Tbk (BMRI) selaku induk Perusahaan dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Selain itu, dukungan pendanaan *Joint Finance* dari BMRI dan BSI semakin memperkuat sumber dana Perusahaan. Hal ini searah dengan tujuan SDGs butir 8 – Pertumbuhan Ekonomi dan butir 17 - Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan.

5. Membangun dan memperluas kerja sama yang kuat dengan rekanan *Dealer* dan *Showroom* serta mitra bisnis yang bekerja sama dengan Perusahaan guna meningkatkan *booking sales* untuk meraih momentum *economic recovery* sepanjang Tahun 2023. Hal ini searah dengan tujuan SDGs butir 8 – Pertumbuhan Ekonomi dan butir 17 - Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan.
6. Melakukan upaya peningkatan keuangan inklusif melalui pengembangan layanan digitalisasi dan izin jaringan Kantor Cabang (KC), Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC), Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KC-US), dan Kantor Selain Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (KSKC-US). Hal ini searah dengan tujuan SDGs butir 8 – Pertumbuhan Ekonomi dan butir 10 – Mengurangi Ketimpangan.

B. Keberlanjutan Sektor Lingkungan

1. Berupaya melakukan perluasan dan pengembangan program *marketing* untuk pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB), sebagai upaya ikut mendukung program Pemerintah untuk mendorong penggunaan KBLBB. Hal ini searah dengan tujuan SDGs butir 13 – Mencegah Dampak Perubahan Iklim.
2. Melaksanakan program hijau melalui penanaman pohon yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan BMRI dan lembaga sosial. Hal ini searah dengan tujuan SDGs butir 11 – Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan, butir 13 – Penanganan Perubahan Iklim, dan butir 17 – Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan.

C. Keberlanjutan Sektor Sosial

1. Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki secara berkesinambungan melalui program pelatihan yang efektif menggunakan media *offline* maupun *online*. Hal ini searah dengan tujuan SDGs butir 4-Kualitas Pendidikan yang Baik.

Company and PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). In addition, Joint Finance funding support from BMRI and BSI further strengthens the Company's funding sources. This aligns with the SDGs' goal 8 - Economic Growth and goal 17 - Partnerships for the Goals.

5. Building and expanding strong partnerships with Dealer and Showroom partners, as well as business partners collaborating with the Company, to boost booking sales and seize the momentum of economic recovery throughout 2023. This aligns with SDGs' goal 8 - Economic Growth and goal 17 - Partnerships for the Goals.
6. Undertaking efforts to improve financial inclusion through the development of digitalization services and obtaining permits for branch networks, including Branch Offices (KC), Non-Branch Offices (KSKC), Shariah Business Unit Branch Offices (KC-US), and Non-Branch Shariah Business Unit Offices (KSKC-US). This aligns with SDGs' goal 8 - Economic Growth and goal 10 – Reduce Inequality.

B. Environmental Sector Sustainability

1. Striving to expand and develop marketing programs for Battery Electric Vehicles (BEV), as part of supporting the Government's program to promote the use of BEVs. This aligns with SDGs' goal 13 - Climate Action.
2. Implementing green programs through tree planting, conducted in collaboration with BMRI and social institutions. This aligns with SDGs' goal 11 - Sustainable Cities and Communities, goal 13 - Climate Action, and goal 17 - Partnerships for the Goals.

C. Social Sector Sustainability

1. Continuously improving the capability and competence of human resources through effective training programs using offline and online media. This aligns with SDGs' goal 4 - Quality Education.

-
2. Pada Tahun 2023, Perusahaan senantiasa mendukung program kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan menyalurkan donasi dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui MUFPeduli sebesar Rp1,0 Miliar kepada masyarakat umum yang terdiri dari:
- MUFPeduli Sosial, terdiri dari 13 program,
 - MUFPeduli Pendidikan, terdiri dari 3 program,
 - MUFPeduli Lingkungan, terdiri dari 2 program.
2. In 2023, the Company continued to support the work program for Sustainable Finance by distributing Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds through MUFPeduli, totaling IDR 1.0 billion, to the general public, consisting of:
- MUFPeduli Sosial, comprising 13 programs,
 - MUFPeduli Pendidikan, comprising 3 programs,
 - MUFPeduli Lingkungan, comprising 2 programs.

Strategi dan Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan Mandiri Utama Finance

Keberlanjutan bisnis atau ekonomi merupakan salah satu pilar penting dalam kerangka dan strategi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan yang telah dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Tahunan (RBT) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia Tahun 2022 dan diprediksi dari berbagai lembaga nasional dan internasional terhadap perekonomian Tahun 2023 yang bernada optimistis.

Fokus strategi Perusahaan pada Tahun 2023 diantaranya sebagai berikut:

- Memperbaiki kualitas pembiayaan akibat pandemi COVID-19, yaitu sebagai berikut:
 - Pengelolaan akun Restrukturisasi dan Restrukturisasi Berulang (Re-Restrukturisasi) COVID-19 demi menjaga kualitas portofolio pembiayaan dan Total Aset Perusahaan, dengan tetap memperhatikan POJK No. 30/POJK.05/2021 tentang "Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2020 tentang "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LJKNB)".

Pelaksanaan Program Restrukturisasi dan Re-restrukturisasi COVID-19 mulai dilaksanakan pada pertengahan Maret 2020 sampai dengan Desember 2022 diperuntukan bagi Debitur yang terdampak penyebaran COVID-19. Proses pelaksanaan restrukturisasi dan re-

Strategy and Achievement of Sustainable Finance Performance of Mandiri Utama Finance

Business or economic sustainability is one of the key pillars in the framework and strategy of the Company's Sustainable Finance, which has been outlined in the Annual Business Plan (RBT) and Sustainable Finance Action Plan (RAKB). These plans were drawn up based on an evaluation of Indonesia's economic conditions in 2022 and predictions from various national and international institutions regarding the economy in 2023 which have an optimistic tone.

The Company's strategic focus for 2023 includes the following:

- Improving the quality of financing affected by the COVID-19 pandemic, as follows:
 - Management of COVID-19 Restructuring and Re-Restructuring accounts to maintain the quality of the financing portfolio and the Company's Total Assets, while still adhering to POJK No. 30/POJK.05/2021 on "Second Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.05/2020 on 'Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Institutions (LJKNB)".

The implementation of the COVID-19 Restructuring and Re-Restructuring Program began in mid-March 2020 and continued until December 2022, intended for Debtors impacted by the spread of COVID-19. The restructuring and re-structuring processes carried out by

restrukturisasi oleh Perusahaan senantiasa dilakukan dengan tetap menggunakan analisa kredit dan manajemen risiko pada setiap pengajuan dari Debitur.

Terdapat penurunan atau perbaikan Baki Debet Program Restrukturisasi dan Re-restrukturisasi COVID-19 dari Rp619,62 miliar pada posisi Desember 2022 menjadi Rp174,56 miliar pada posisi Desember 2023 atau setara dengan 3.819 kontrak.

the Company have always been conducted with the use of credit analysis and risk management for each application submitted by Debtors.

There has been a decrease or improvement in the COVID-19 Restructuring and Re-Restructuring Program's Outstanding Balance from Rp619.62 billion as of December 2022 to Rp174.56 billion as of December 2023, or equivalent to 3,819 contracts.

| Nilai Value | Fin TYPE | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|------------------------------|---------|---------|-----------|
| OS Restru Aktif AMT (Rp Juta/ Rp-million) | Konvensional Conventional | 171.614 | 611.861 | 1.568.080 |
| | Syariah Sharia | 2.945 | 7.757 | 2.945 |
| OS Restru Aktif ACT | Konvensional Conventional | 3.773 | 13.815 | 3.773 |
| | Syariah Sharia | 46 | 103 | 46 |
| Total OS Restru Aktif AMT (Rp Juta/ Rp-Million) | | 174.559 | 619.618 | 1.582.530 |
| Total OS Restru Aktif ACT | | 3.819 | 11.918 | 36.660 |

Tercatat pada posisi Desember Tahun 2023, terdapat 2,13% dengan kondisi kualitas kredit bermasalah untuk Program Restrukturisasi COVID-19, sedangkan 2,62% dengan kondisi kualitas kredit bermasalah untuk Program Re-restrukturisasi COVID-19.

- 2) Pengelolaan *inventory (reposessed assets)*. Peningkatan kerja sama dengan balai lelang untuk mengelola *reposessed assets*.
- b. Menjaga penyaluran pembiayaan baru secara selektif dan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) terhadap sektor ekonomi
 - 1) Penyesuaian Kebijakan Kredit untuk mendukung pembiayaan yang dilakukan dengan tetap menerapkan *prudent risk management* untuk menjaga kualitas portofolio.
 - 2) Penyaluran Pembiayaan KKB Mandiri secara lebih selektif kepada nasabah BMRI,
 - 3) Penyaluran Pembiayaan BSI OTO secara lebih selektif kepada Nasabah BSI,
 - 4) Penyaluran pembiayaan Konvensional dan penyaluran pembiayaan Syariah juga dilakukan secara lebih selektif dan *prudent* kepada konsumen umum,

As of December 2023, it was noted that there was a 2.13% non-performing credit quality for the COVID-19 Restructuring Program, while a 2.62% non-performing credit quality for the COVID-19 Re-Restructuring Program.

- 2) Inventory Management (*reposessed assets*). The Company is enhancing its collaboration with auction houses to manage reposessed assets.
- b. Maintaining the distribution of new financing selectively and applying a prudent approach to economic sectors
 - 1) Adjusting credit policies to support financing while still applying prudent risk management to maintain portfolio quality.
 - 2) Distributing KKB Mandiri financing more selectively to BMRI customers,
 - 3) Distributing BSI OTO financing more selectively to BSI customers,
 - 4) Distributing conventional and Sharia financing more selectively and prudently to the general public,

- 5) Penyaluran pembiayaan Konvensional dan penyaluran pembiayaan Syariah melalui aplikasi Digital,
- 6) Optimalisasi utilisasi *database* untuk ekspansi pasar yang diperoleh melalui *database* Debitur.
- c. Menjalankan strategi pengendalian biaya operasional
- 1) Pengendalian Beban Tenaga Kerja
 - a) Tidak memperpanjang masa kontrak untuk Karyawan kontrak yang telah habis masa kontrak, khususnya Karyawan kontrak periode sebelumnya dengan produktivitas yang kurang/tidak baik,
 - b) Melakukan perekrutan Karyawan baru yang memiliki kapasitas dan sesuai dengan kebutuhan strategi Perusahaan.
 - 2) Pengendalian Beban Umum dan Administrasi
 - a) Pengendalian beban perjalanan dinas,
 - b) Pengendalian beban rapat dan *training*,
 - c) Pengendalian beban utilitas,
 - d) Pengendalian beban *outsource*.
 - 3) Pengendalian Beban Promosi
 - a) Pengendalian kegiatan dan aktivitas promosi serta jamuan,
 - b) Pemilihan kegiatan dan aktivitas promosi yang memiliki dampak langsung terhadap *volume* pembiayaan.
- d. Memperkuat Likuiditas Perusahaan
- 1) Permohonan *Subordinate Loan* kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) dalam rangka mengelola *Gearing Ratio*,
 - 2) Memastikan tersedianya fasilitas pendanaan yang cukup, baik untuk pembiayaan Konvensional maupun pembiayaan Syariah,
- e. Pengembangan dan Penguatan Organisasi Perusahaan
- Seiring dengan peningkatan kinerja Perusahaan yang sangat baik, serta guna menunjang penguatan langkah strategi dalam pengembangan produk pembiayaan, Perusahaan pada Tahun 2023 telah melakukan pengembangan organisasi sebagai berikut:
- 5) Distributing conventional and Sharia financing through digital applications,
- 6) Optimizing the utilization of databases for market expansion obtained through the Debtor database.
- c. Implementing a strategy for controlling operational costs
- 1) Controlling Labor Costs
 - a) Not extending the contract period for contract employees whose contracts have expired, especially for those from previous periods with less or poor productivity,
 - b) Recruiting new employees who have the capacity and align with the Company's strategic needs.
 - 2) Controlling General and Administrative Expenses:
 - a) Controlling business travel expenses,
 - b) Controlling meeting and training expenses,
 - c) Controlling utility costs,
 - d) Controlling outsourcing costs.
 - 3) Controlling Promotion Expenses:
 - a) Controlling promotional activities and events, as well as hospitality,
 - b) Selecting promotional activities and events that have a direct impact on financing volume.
- d. Strengthening Company Liquidity:
- 1) Requesting a Subordinate Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) to manage the Gearing Ratio,
 - 2) Ensuring the availability of sufficient funding facilities, both for Conventional and Sharia financing.
- e. Company Organization Development and Strengthening
- Along with the Company's excellent performance improvement and to support the strengthening of strategic steps in the development of financing products, in 2023, the Company implemented the following organizational developments:

- 1) Penguatan Organisasi *Corporate Secretary*
 Penguatan organisasi *Corporate Secretary* untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan ke dalam proses bisnis Perusahaan dan penguatan Unit Kerja Perlindungan Konsumen dan Masyarakat (UKPKM) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 6/POJK.07/2022 tentang "Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan" dan Undang-Undang No.4 Tahun 2023 tentang "Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan".
- 2) Penguatan Organisasi Syariah
 Dengan semakin berkembangnya produk pembiayaan Syariah, baik secara *reguler* maupun *Captive* yang bekerja sama dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), saat ini sudah dilakukan penguatan struktur organisasi Unit Usaha Syariah (UUS) di tingkat area dan cabang dalam upaya peningkatan layanan kepada nasabah Syariah dan rekanan BSI.
- 3) Penguatan Unit Kerja Pengendalian Gratifikasi
 Pembentukan Unit Kerja Pengendalian Gratifikasi (UKPG) yang telah dibentuk sesuai SKD No. 004/SK-DIR/MUF/VIII/2022, guna menjalankan amanat Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk melaksanakan langkah-langkah pengendalian gratifikasi sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Nomor 19 Tahun 2021 tentang "Pengendalian Gratifikasi Terkait Industri Jasa Keuangan. Selanjutnya untuk meningkatkan kompetensi, UKPG akan segera mengikuti pelatihan dan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
- 4) Penguatan Organisasi *Human Capital (HC) Development*
 Penguatan organisasi HC Development dengan pemisahan Departemen *Learning Management* dan *Learning Development* serta penambahan posisi Area *Training Coordinator (ACT)* di setiap area kerja Perusahaan untuk mengkoordinasi pelaksanaan *training* dan *development* di masing-masing area.
- 5) Penguatan Organisasi *Enterprise Risk*
 Penguatan organisasi *Enterprise Risk* bertujuan untuk melakukan sentralisasi fungsi *Quality*

- 1) Strengthening the Corporate Secretary Organization
 Strengthening the Corporate Secretary organization to implement Sustainable Finance into the Company's business processes and reinforcing the Consumer and Community Protection Work Unit (UKPKM) in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 6/POJK.07/2022 on "Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector" and Law No. 4 of 2023 on "Financial Sector Development and Strengthening."
- 2) Strengthening the Sharia Organization
 With the growing development of Sharia financing products, both regular and Captive, in collaboration with PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), the Company has strengthened the organizational structure of the Sharia Business Unit (UUS) at the area and branch levels to enhance service to Sharia customers and BSI partners.
- 3) Strengthening the Gratification Control Work Unit
 The formation of the Gratification Control Work Unit (UKPG) has been established according to SKD No. 004/SK-DIR/MUF/VIII/2022, to carry out the mandate from the Corruption Eradication Commission (KPK) for implementing measures to control gratification as regulated in KPK Circular Letter Number 19 of 2021 regarding "Gratification Control Related to the Financial Services Industry." To further enhance its competence, the UKPG will soon participate in training and certification for ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP).
- 4) Strengthening the Human Capital (HC) Organization Development
 Strengthening the HC Organization Development by separating the Learning Management and Learning Development Departments and adding the position of Area Training Coordinator (ATC) in each of the Company's work areas to coordinate training and development activities in each respective area.
- 5) Strengthening the Enterprise Risk Organization
 The strengthening of the Enterprise Risk organization aims to centralize the Quality

Assurance dan mempercepat tindakan mitigasi pengajuan pembiayaan dan sebagai *second line of defense* dari proses akuisisi pembiayaan.

6) Penguatan Organisasi Biro GCG

Penguatan organisasi Biro GCG untuk fokus terhadap kegiatan korporasi yang bersifat internal, yaitu meningkatkan kualitas penerapan GCG melalui Prinsip-prinsip terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan *fairness* yang diperlukan untuk mencapai Keberlanjutan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan. Dengan penguatan organisasi Biro GCG, Perusahaan untuk pertama kalinya mengikuti pemeringkat *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) predikat "*Trusted Company*" dengan score 81,55.

Selain pengembangan organisasi tersebut, Perusahaan juga telah mempersiapkan Komite Perlindungan Data Pribadi (PDP) untuk menerapkan Implementasi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi sesuai amanat Undang Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang "Perlindungan Data Pribadi". Saat ini Komite PDP rutin melakukan sosialisasi aspek penting penerapan PDP bekerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku Perusahaan Induk, dengan regulator yakni OJK bersama Kominfo.

f. Pengembangan Digitalisasi

Perusahaan sudah mulai melakukan proses digitalisasi operasional sebagai bagian improvisasi keberlanjutan, dan momentum pada pandemi COVID-19 menjadikan eskalasi tersebut diperkuat dan dipercepat. Perusahaan terus mengembangkan berbagai platform yang sudah ada maupun pengembangan *platform* baru yang diharapkan dapat lebih menunjang kinerja Perusahaan dalam menyediakan layanan bagi pada Debitur.

Sebagai bagian dari lembaga jasa keuangan yang beroperasi di Indonesia, MUF menyadari pentingnya peran lembaga jasa keuangan dalam

Assurance function, expedite the mitigation of financing applications, and serve as the second line of defense in the financing acquisition process.

6) Strengthening the GCG Bureau Organization

Strengthening the GCG Bureau organization aims to focus on internal corporate activities, namely enhancing the quality of GCG through the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness necessary to achieve long-term Company sustainability while considering stakeholder interests. With the strengthening of the GCG Bureau organization, the Company participated for the first time in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) rating and received the "*Trusted Company*" designation with a score of 81.55.

In addition to these organizational developments, the Company has also established the Personal Data Protection (PDP) Committee to implement the Personal Data Protection Act, in accordance with the mandate of Law Number 27 of 2022 on "Personal Data Protection." Currently, the PDP Committee regularly conducts outreach on key aspects of PDP implementation, in collaboration with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Parent Company, and with regulators such as the Financial Services Authority (OJK) and the Ministry of Communication and Information Technology (Kominfo).

f. Digitalization Development

The Company has started the process of operational digitalization as part of its sustainability improvements, with momentum gained during the COVID-19 pandemic leading to strengthened and accelerated efforts. The Company continues to develop various existing platforms and create new platforms to better support the Company's performance in providing services to Debtors.

As part of the financial services institution operating in Indonesia, MUF recognizes the importance of the role of financial institutions in implementing financing

menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan. Kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan atas produk/proyek/investasi yang mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan.
2. Pembiayaan atas produk/proyek/investasi yang mampu mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial.
3. Pembiayaan yang memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Berikut disampaikan perbandingan target dan kinerja keuangan berkelanjutan MUF dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

or investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable activities. The criteria for financing or investment programs aligned with sustainable activities are as follows:

1. Financing for products/projects/investments that prioritize the efficient and effective use of natural resources in a sustainable manner.
2. Financing for products/projects/investments that can prevent/restrict/reduce/repair environmental damage, pollution increase, waste, ecosystem destruction, and social injustice/inequality.
3. Financing that provides solutions for communities facing the impacts of climate change.

The following is a comparison of MUF's sustainable finance targets and performance in the last 3 (three) years.



PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PEMBIAYAAN, KEUANGAN, SERTA PEMBIAYAAN YANG SEJALAN DENGAN INISIATIF KEUANGAN BERKELANJUTAN PERIODE 2021-2023 [F.2; F3]

Comparison of Targets and Performance of Financing, Finance, and Corresponding Financing with the Sustainable Finance Initiative in 2021-2023 [F.2; F3]

| Perihal Subject | 2023 | | | 2022 | | | 2021 | | | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%) |
|--|------------|--------------------------|--------|------------|--------------------------|--------|-----------|--------------------------|--------|---|
| | Target | Realisasi Realization | % | Target | Realisasi Realization | % | Target | Realisasi Realization | % | |
| Pembiayaan (nasabah) Financing (customer) | 602.731 | 578.650 | 96,00 | 484.024 | 498.822 | 103,06 | 323.723 | 398.052 | 122,96 | 16,00 |
| Nilai Pembiayaan (Rp-juta)/Financing Value (Rp-million) | | | | | | | | | | |
| Pembiayaan Konvensional/Conventional Financing | | | | | | | | | | |
| Mobil Car | 16.349.416 | 16.648.250 | 101,83 | 11.407.425 | 14.062.532 | 123,28 | 5.592.478 | 8.589.702 | 153,59 | 18,39 |
| Motor Motorcycle | 4.549.374 | 4.065.060 | 89,35 | 3.779.468 | 3.834.901 | 101,47 | 2.294.329 | 3.005.768 | 131,01 | 6,00 |
| Jumlah Total | 20.898.789 | 20.713.310 | 99,11 | 15.186.892 | 17.897.433 | 117,85 | 7.886.807 | 11.595.470 | 147,02 | 15,73 |
| Piutang Pembiayaan Konsumen Konvensional – Dikelola (Rp- juta) Conventional Consumer Financing Receivables – Managed (Rp-million) | 9.841.691 | 8.622.421 | 87,61 | 5.899.460 | 6.121.238 | 103,76 | 3.879.401 | 5.139.102 | 132,47 | 40,86 |



PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PEMBIAYAAN, KEUANGAN, SERTA PEMBIAYAAN YANG SEJALAN DENGAN INISIATIF KEUANGAN BERKELANJUTAN PERIODE 2021-2023 [F.2; F3]

Comparison of Targets and Performance of Financing, Finance, and Corresponding Financing with the Sustainable Finance Initiative in 2021-2023 [F.2; F3]

| Perihal Subject | 2023 | | | 2022 | | | 2021 | | | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%) |
|---|-------------|--------------------------|--------|-------------|--------------------------|--------|-------------|--------------------------|--------|---|
| | Target | Realisasi Realization | % | Target | Realisasi Realization | % | Target | Realisasi Realization | % | |
| Piutang Pembayaran Syariah - Dikelola (Rp-juta) Sharia Financing Receivables - Managed (Rp-million) | 1.204.435 | 1.017.186 | 84,45 | 645.031 | 659.982 | 102,32 | 286.777 | 439.490 | 153,25 | 54,12 |
| Piutang Pembayaran Leasing - Dikelola (Rp-juta) Leasing Financing Receivables - Managed (Rp-million) | 120.898 | 71.500 | 59,14 | 121.157 | 89.727 | 74,06 | 15.773 | 40.409 | 256,19 | (20,31) |
| Total Piutang Receivables Total | 11.167.024 | 9.711.107 | 86,96 | 6.665.648 | 6.870.947 | 103,08 | 4.181.952 | 5.619.001 | 134,36 | 41,34 |
| Keuangan Financial | | | | | | | | | | |
| Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million) | 12.061.480 | 10.629.198 | 88,13 | 7.195.659 | 7.566.764 | 105,16 | 4.709.865 | 6.097.274 | 106,61 | 40,47 |
| Jumlah Pendapatan (Rp-juta) Total Revenue (Rp-million) | 2.988.244 | 2.964.003 | 99,19 | 2.064.613 | 2.213.466 | 107,21 | 1.323.053 | 1.547.251 | 74,83 | 33,91 |
| Jumlah Beban (Rp-juta) Total Expenses (Rp-million) | (2.396.490) | (2.281.667) | 95,21 | (1.844.613) | (1.782.329) | 96,62 | (1.256.419) | (1.414.624) | 129,46 | 40,47 |
| Pembayaran Pajak kepada Negara (Rp-juta) Tax Payments to the State (Rp-million) | (123.509) | (153.670) | 75,58 | (47.447) | (96.912) | (4,26) | (14.660) | (30.266) | 116,95 | 33,91 |
| Laba Tahun Berjalan (Rp-juta) Profit for the Year (Rp-million) | 468.245 | 527.313 | 112,61 | 172.554 | 333.003 | 192,98 | 51.975 | 102.361 | 112,59 | 28,02 |
| Pembiayaan yang Sejalan dengan Inisiatif Keuangan Berkelanjutan/ Financing in Line with Sustainable Finance Initiatives | | | | | | | | | | |
| Pembiayaan Kendaraan Listrik/ Electric Vehicle Financing | | | | | | | | | | |
| Unit | - | 2.953 | - | - | 2.725 | - | - | - | - | 8,37 |
| Nilai (Rp-juta) Value (Rp-million) | - | 248.900 | - | - | 108.816 | - | - | - | - | 128,73 |

Secara umum, pencapaian kinerja ekonomi Perusahaan pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun 2022. Beberapa indikator pencapaian kinerja tahun 2023 berhasil membukukan hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat dari penyaluran pembiayaan mobil yang

In general, the Company's economic performance in 2023 experienced growth compared to 2022. Several performance indicators in 2023 achieved good results. This can be seen from the car financing disbursements, which reached Rp16.35 trillion or 101.83% of the

mencapai Rp16.35 triliun atau 101,83% dari target yang telah ditetapkan. Perusahaan juga mampu mencetak Laba Tahun Berjalan sebesar Rp527.31 miliar atau mencapai 112,61% dari target. Informasi selengkapnya tentang kinerja ekonomi disampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2023 Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen halaman 167.

Pelibatan Pihak Lokal dalam Rantai Nilai Perusahaan

MUF berkomitmen untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi. Selain manfaat langsung berupa penyediaan produk dan jasa untuk pembiayaan secara Konvensional maupun Syariah, keberadaan Perusahaan juga memberikan manfaat tidak langsung berupa penyediaan tenaga kerja dan peluang untuk menjadi pemasok barang dan jasa bagi masyarakat lokal. Dalam laporan ini, masyarakat lokal adalah mereka yang berdomisili dan memiliki identitas Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang sama dengan lokasi Perusahaan beroperasi.

Secara khusus, berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa, Perusahaan berkomitmen untuk menggandeng dan memberdayakan pemasok lokal yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili dalam satu provinsi dengan operasional MUF. Apabila pemasok lokal tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan Perusahaan, maka MUF akan menggandeng pemasok nasional, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar operasional usaha MUF (lintas provinsi), namun masih berada di wilayah Indonesia. Pemasok lokal dan nasional terdiri dari BUMN, swasta maupun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Melalui pemberdayaan serupa itu, maka pemasok lokal/nasional akan semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian mereka semakin kuat. Apabila pemasok lokal/nasional tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan atau dengan pertimbangan tertentu, MUF membuka peluang untuk menggandeng pemasok luar negeri, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia.

Adapun penanggung jawab pengadaan barang dan jasa di lingkungan Mandiri Utama Finance adalah Divisi Network, GA & Procurement (Divisi NGAP) QQ Procurement Department.

set target. The Company also managed to record a Net Profit for the Year of Rp527.31 billion, achieving 112.61% of the target. More detailed information about the economic performance is presented in the Company's 2023 Annual Report, on Management Analysis and Discussion chapter, page 167.

Local Involvement in the Company's Value Chain

MUF is committed to providing maximum benefits to stakeholders, including the communities where the Company operates. In addition to direct benefits in the form of providing products and services for Conventional and Sharia financing, the Company's existence also provides indirect benefits in the form of providing labor and opportunities to become suppliers of goods and services to local communities. In this report, local communities are those who are domiciled and have the same Identity Card (KTP) as the location where the Company operates.

In particular, with regard to the procurement of goods and services, the Company is committed to cooperating with and empowering local suppliers, namely those who run businesses and are domiciled in one province with MUF operations. If local suppliers cannot fulfill the needs of goods and services required by the Company, MUF will cooperate with national suppliers, namely those who run businesses and are domiciled outside MUF's business operations (across provinces), but still within Indonesia. Local and national suppliers consist of state-owned enterprises, private companies and micro, small and medium enterprises (MSMEs). Through such empowerment, local/national suppliers will be more advanced and developed, which in turn will make their economy stronger. If local/national suppliers cannot fulfill the needs of the goods and services required or with certain considerations, MUF opens opportunities to cooperate with overseas suppliers, namely those who run businesses and are domiciled outside Indonesia.

The person in charge of procurement of goods and services within Mandiri Utama Finance is the Network, GA & Procurement Division (NGAP Division) QQ Procurement Department.





KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENT PERFORMANCE



Pemandangan dari udara air terjun
Tumpak Sewu dan Gunung Semeru,
Lumajang, Jawa Timur, Indonesia,
saat matahari terbit.

Aerial view of Tumpak Sewu waterfall and
Semeru Mountain at sunrise located
in East Java, Lumajang, Indonesia.

Operasional usaha industri pembiayaan tidak berdampak langsung terhadap kelestarian lingkungan. Namun demikian, sebagai bagian dari lembaga jasa keuangan, PT Mandiri Utama Finance memiliki tanggung jawab yang sama untuk membangun kepedulian terhadap kelestarian lingkungan serta penguatan daya dukung lingkungan.

The operational activities of the financing industry do not have a direct impact on environmental sustainability. However, as part of the financial services institution, PT Mandiri Utama Finance has the same responsibility to foster awareness of environmental sustainability and strengthen environmental support.

Operasional usaha industri pembiayaan tidak berdampak langsung terhadap kelestarian lingkungan. Namun demikian, sebagai bagian dari lembaga jasa keuangan, PT Mandiri Utama Finance memiliki tanggung jawab yang sama untuk membangun kepedulian terhadap kelestarian lingkungan serta penguatan daya dukung lingkungan.

Regulasi tentang perlunya lembaga pembiayaan berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam Pasal 43, ayat (3), huruf c terdapat klausul, "Pengembangan sistem lembaga keuangan dan pasar modal yang ramah lingkungan hidup." Menurut penjelasan undang-undang ini, yang dimaksud dengan "sistem lembaga keuangan ramah lingkungan hidup" adalah sistem lembaga keuangan yang menerapkan persyaratan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam kebijakan pembiayaan dan praktik sistem lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank.

Dalam perkembangannya, kemudian terbit Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (POJK Keuangan Berkelanjutan). Dengan peraturan ini, maka lembaga pembiayaan sebagai bagian dari lembaga jasa keuangan wajib menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan atau *sustainable finance*. Di Indonesia, keuangan berkelanjutan didefinisikan sebagai sebuah ekosistem dengan dukungan menyeluruh berupa kebijakan, regulasi, norma, standar, produk, transaksi, dan jasa keuangan yang menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial dalam pembiayaan kegiatan berkelanjutan dan pembiayaan

The operational activities of the financing industry do not have a direct impact on environmental sustainability. However, as part of the financial services institution, PT Mandiri Utama Finance has the same responsibility to foster awareness of environmental sustainability and strengthen environmental support.

Regulations regarding the need for financing institutions to contribute to environmental sustainability are stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. In Article 43, paragraph (3), letter c, there is a clause stating, "Development of environmentally friendly financial institution and capital market systems." According to the explanation of this law, the term "environmentally friendly financial institution system" refers to a financial institution system that applies the requirements for environmental protection and management in financing policies and practices of both bank and non-bank financial institutions.

Subsequently, Regulation of the Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK Sustainable Finance) was issued. With this regulation, financing institutions as part of financial services institutions are obliged to implement the principles of sustainable finance. In Indonesia, sustainable finance is defined as an ecosystem with comprehensive support in the form of policies, regulations, norms, standards, products, transactions, and financial services that align economic, environmental, and social interests in the financing of sustainable activities and the transition toward



Foto Dokumentasi SukhaCitta
SukhaCitta Photo Documentation

transisi menuju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Penerapan keuangan berkelanjutan diperlukan sebagai modal penting untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *sustainable finance* memiliki 5 (lima) dimensi, yaitu pencapaian keunggulan industri, sosial, dan ekonomi dalam rangka mengurangi ancaman pemanasan global serta pencegahan terhadap permasalahan lingkungan hidup dan sosial lainnya; pergeseran target menuju ekonomi rendah karbon yang kompetitif; promosi investasi ramah lingkungan hidup di berbagai sektor usaha/ekonomi; dan pemberian dukungan pada pelaksanaan prinsip-prinsip pembangunan Indonesia 4P (*pro-growth, pro-jobs, pro-poor, and pro-environment*).

KOMITMEN MANDIRI UTAMA FINANCE TERHADAP LINGKUNGAN

MUF mendukung penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia dengan melakukan penyesuaian sejumlah kebijakan agar selaras dengan komitmen

sustainable economic growth. The implementation of sustainable finance is essential as a crucial means to achieve sustainable development.

According to the Financial Services Authority (OJK), sustainable finance has five dimensions: achieving industry, social, and economic excellence in reducing the threat of global warming and preventing other environmental and social issues; shifting targets towards a competitive low-carbon economy; promoting environmentally friendly investment in various sectors of business/economy; and supporting the implementation of Indonesia's 4P development principles (pro-growth, pro-jobs, pro-poor, and pro-environment).

MANDIRI UTAMA FINANCE COMMITMENT TO THE ENVIRONMENT

MUF supports the implementation of sustainable finance in Indonesia by making adjustments to a number of policies to align with the commitment to

mengutamakan nilai lingkungan (*environmental*), sosial (*social*), dan tata kelola (*governance*) atau ESG. Penyesuaian yang dilakukan antara lain melakukan pembaruan pemberian kredit, serta pembaruan *standard operating procedure* (SOP) kredit terkait penerapan keuangan berkelanjutan. Sejalan dengan itu, secara internal, Perusahaan secara optimal menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan dengan memegang prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Prinsip ini diwujudkan melalui pengelolaan yang baik terkait penggunaan bahan baku/material kertas, energi (bahan bakar minyak dan listrik), dan air.

prioritizing environmental, social, and governance (ESG) values. Adjustments made include renewing credit grants, as well as updating credit standard operating procedures (SOPs) related to the implementation of sustainable finance. In line with that, internally, the Company optimally implements environmentally friendly office operations by adhering to the 3R principles (Reduce, Reuse & Recycle). This principle is realized through good management related to the use of raw materials/paper materials, energy (fuel and electricity), and water.

Kebijakan Pro Lingkungan MUF: Menciptakan Lingkungan Hidup yang Berkeadilan *MUF's Pro-Environment Policy: Creating an Equitable Environment*

1

Penggunaan gelas sebagai ganti botol plastik untuk minuman di ruang kerja.
Using glassware instead of plastic bottles for beverages in the workplace.

2

Penggunaan lampu hemat energi yang jumlahnya terus meningkat.
Increasing the use of energy-efficient lighting.

3

Aktivitas yang mendukung gerakan *paperless*, seperti:

- Penggunaan kertas bekas bagi dokumen yang tidak penting (bukan legal/finance transaction document).
- Mendorong penerapan *digital signature* dalam dokumen kontrak kredit (dalam proses inisiasi ke OJK) untuk dokumen internal, saat ini beberapa sudah menggunakan digital signature.

Activities supporting the paperless movement, such as:

- Using recycled paper for non-critical documents (non-legal/finance transaction documents).*
- Encouraging the implementation of digital signatures in credit contract documents (in the initiation process to OJK) for internal documents, currently some are already using digital signatures.*

4

Menerapkan *platform* komunikasi digital, seperti Zoom, MS Teams, *Video Conference* untuk proses koordinasi dan *meeting* secara tidak langsung ikut menekan biaya perjalanan dan emisi gas karbon.
Implementing digital communication platforms such as Zoom, MS Teams, and Video Conferencing for coordination processes and meetings, indirectly reducing travel costs and carbon emissions

5

Penambahan tanaman hijau di kantor yang berdampak positif pada kesehatan dan semangat kerja karyawan.

Adding green plants in the office, which positively impact employee health and morale.



Pengelolaan Material Kertas [F.5]

Kertas merupakan salah satu material penting bagi operasional MUF. Kertas digunakan untuk berbagai keperluan administrasi, seperti nota/faktur pembelian, akta kredit dan sebagainya. Oleh karena kertas berbahan baku bubur kayu dari hasil penebangan jenis kayu tertentu, dan proses pembuatannya memerlukan energi dan air dalam jumlah banyak, maka langkah efisiensi menjadi penting dilakukan. Penghematan penggunaan kertas dilakukan antara lain dengan mengembangkan metode penggunaan *e-sign* SPT pada aplikasi PDF. Penggunaan *e-sign* SPT ini diterapkan dokumen internal tertentu yang berisiko rendah dan/ atau tidak memiliki risiko hukum dan keuangan.

Efisiensi juga dilakukan dengan memastikan penulisan secara hati-hati sehingga meminimalkan salah tulis atau salah cetak sehingga tidak perlu melakukan pencetakan atau penulisan ulang. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan kebijakan *paperless* untuk sejumlah keperluan administrasi perkantoran antara lain dengan mengoptimalkan berbagai sarana teknologi informasi. Melalui penghematan penggunaan kertas tersebut otomatis MUF telah turut membantu kelestarian alam serta mengurangi penebangan pohon.

Adapun kertas-kertas yang sudah tidak bisa dipakai, MUF menyerahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*) atau digunakan kembali (*reuse*). Sebelum diserahkan kepada pihak ketiga, limbah kertas berupa dokumen penting dihancurkan lebih dulu dengan mesin penghancur kertas. Walaupun kertas termasuk bahan baku/material yang bisa didaur ulang, namun MUF tidak menggunakan hasil daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari.

| Perihal Subject | Satuan Unit | 2023 | 2022 | 2021 | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 | |
|--|----------------|--------|--------|--------|--|-------------------|
| | | | | | Jumlah Total | Percentase (%) |
| Volume Penggunaan Kertas Paper Usage Volume | Rim Ream | 36.929 | 30.095 | 13.274 | 6.834 | 22,7 |

Per 31 Desember 2023, MUF menggunakan kertas sebanyak 36.929 rim, meningkat 22,7% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 30.095 rim. Peningkatan tersebut selaras dengan peningkatan jumlah layanan dan jaringan operasional.

Paper Material Management

Paper is one of the essential materials for MUF's operations. It is used for various administrative purposes, such as purchase invoices, credit deeds, and so forth. Since paper is made from wood pulp obtained from specific tree species and its production process requires a significant amount of energy and water, efficiency measures become crucial. Saving paper usage is achieved, among other things, by developing methods for using e-signature on PDF applications. The use of e-signatures for certain internal documents with low risk and/or no legal and financial risks is implemented.

Efficiency is also ensured by careful writing to minimize errors, thereby avoiding the need for reprinting or rewriting. Additionally, the Company implements a paperless policy for various office administrative needs by optimizing various information technology tools. Through these paper-saving measures, MUF automatically contributes to environmental conservation and reduces deforestation.

As for papers that are no longer usable, MUF hands them over to third parties for recycling or reuse. Before being handed over to third parties, paper waste in the form of important documents is shredded first using paper shredding machines. Although paper is recyclable material, MUF does not use recycled paper in its day-to-day operations.

As of December 31, 2023, MUF used 36,929 reams of paper, an increase of 22.7% compared to 2022, which reached 30,095 reams. This increase is in line with the increase in the number of services and operational networks.

Pengelolaan Energi [F.6, F.7]

Operasional MUF memerlukan 2 (dua) sumber energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM), yang dipasok oleh pihak ketiga. Selain untuk penerangan, listrik digunakan untuk sumber energi berbagai peralatan elektronik sarana dan sarana kantor, seperti komputer, laptop, mesin fotokopi, mesin pendingin udara, dan lain-lain. Adapun BBM digunakan sebagai sumber energi kendaraan operasional. Oleh karena listrik maupun BBM merupakan sumber energi tak terbarukan dan ketersediaannya semakin terbatas, maka Perusahaan berkomitmen untuk melakukan berbagai langkah penghematan.

Penghematan listrik antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan lampu hemat energi (LED), mematikan lampu di seluruh ruang kerja saat waktu istirahat, pada pukul 12.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB, mematikan mesin pendingin udara setelah selesai jam kantor, dan sebagainya.

Peralihan ke lampu hemat energi dilakukan secara berkesinambungan dengan terus melakukan *monitoring* manfaat serta disesuaikan dengan kegiatan perawatan utilitas gedung. Setelah di Kantor Pusat, dilanjutkan pemasangan di Kantor Wilayah. Jumlah lampu hemat energi yang ada di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah pada tahun 2023 tercatat sebanyak 543 lampu.

Energy Management

MUF's operations require 2 (two) main sources of energy, namely electricity and fuel, supplied by third parties. Apart from illumination, electricity is used to power various electronic equipment and office facilities such as computers, laptops, photocopiers, air conditioning units, and others. Fuel, on the other hand, is used as the energy source for operational vehicles. Since both electricity and fuel are non-renewable energy sources and their availability is becoming increasingly limited, the Company is committed to taking various energy-saving measures.

Electricity savings include optimizing the use of energy-efficient lighting (LED), turning off lights throughout the workspace during break times, from 12:00 PM to 1:00 PM, switching off the AC after office hours, and so forth.

The transition to energy-efficient lighting is done continuously by monitoring the benefits and adjusting it according to building utility maintenance activities. After implementation in the Head Office, the installation is extended to Regional Offices. The number of energy-efficient lights in the Head Office and Regional Offices in 2023 recorded a total of 543 lights.

| Kantor berdasarkan Wilayah Kerja Offices by Work Area | | Lampu Hemat Energi (LED) Energy Saving Lamps (LED) |
|--|--------------------------------|---|
| Kantor Pusat | Head Office | 731 |
| Jabodetabekser | Greater Jakarta | 1.283 |
| Jawa Barat | West Java | 1.085 |
| Jawa Tengah dan DI Yogyakarta | Central Java and DI Yogyakarta | 934 |
| Jawa Timur dan BNT | East Java and BNT | 1.328 |
| Kalimantan dan Sulawesi | Kalimantan and Sulawesi | 2.088 |
| Sumatera | Sumatera | 700 |
| Jumlah | Total | 8.149 |

Adapun penghematan penggunaan BBM di antaranya dilakukan dengan melanjutkan kebijakan rapat secara *online* untuk jenis rapat tertentu sehingga peserta rapat bisa mengurangi penggunaan kendaraan operasional maupun kendaraan dinas jabatan.

Selain wujud kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, penghematan energi yang dilakukan

Fuel savings can be achieved by continuing the policy of holding online meetings for certain types of meetings, allowing participants to reduce the use of operational vehicles or official duty vehicles.

In addition to demonstrating concern for environmental sustainability, the Company's energy-saving measures



Perusahaan sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, serta Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik.

Per 31 Desember 2023, Perusahaan menggunakan listrik sebesar 4.990.333 kWh, mengalami kenaikan sebesar 27,77% dibandingkan tahun 2022 sebesar 3.905.599 kWh. Data tersebut mencakup konsumsi listrik untuk kantor pusat, area dan kantor cabang. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan bertambahnya layanan dan jaringan operasional Perusahaan.

align with the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation, and the Ministerial Regulation of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 on Electricity Usage Conservation.

As of December 31, 2023, the Company used 4,990,333 kWh of electricity, an increase of 27.77% compared to 2022, which was 3,905,599 kWh. This data includes electricity consumption for the head office, regional offices, and branch offices. The increase was mainly due to the expansion of the Company's services and operational networks.

| Perihal Subject | Satuan Unit | 2023 | 2022 | 2021 | Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease) 2022-2023 | |
|---|----------------|-----------|-----------|-----------|--|---------------------------------|
| | | | | | Jumlah Total | Percentase Percentage (%) |
| Volume Penggunaan Listrik Electricity Usage Volume | kWh | 4.990.333 | 3.905.599 | 3.459.228 | 1.084.734 | 27,77 |
| | Gigajoule* | 17.965 | 14.060 | 12.453 | 3.905 | 27,77 |

*Konversi ke Gjoule dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2024 (1 kWh = 0.0036 Gjoule)

Conversion to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2024 (1 kWh = 0.0036 Gjoules)

Sementara itu, penggunaan BBM untuk kantor pusat, kantor wilayah dan kantor cabang adalah sebagai berikut:

Meanwhile, fuel usage for the head office, regional offices and branch offices is as follows:

| Jenis BBM Type of Fuel | Satuan Unit | 2023 | 2022 | 2021 | Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease) 2022-2023 | |
|---|----------------|--------|------|--------|--|---------------------------------|
| | | | | | Jumlah Total | Percentase Percentage (%) |
| Volume Penggunaan Premium Premium Usage Volume | liter | 31.987 | 795 | 436,35 | 31.192 | 3.923,52 |
| | Gigajoule* | 1.093 | 27 | 15 | 1.067 | 3.951,85 |

*Konversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2024 (1 ltr = 0.0342 Gjoule)

Conversion to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2024 (1 ltr = 0.0342 Gjoule)

Per 31 Desember 2023, penggunaan BBM Perusahaan sebesar 31.987 liter, meningkat cukup signifikan sebesar 3.923,52% dibandingkan tahun sebelumnya, di mana penggunaan BBM Perusahaan hanya sebesar 795 liter. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas bisnis dan operasional pasca pandemi COVID-19.

As of December 31, 2023, the Company's fuel consumption was 31,987 liters, which marked a significant increase of 3,923.52% compared to the previous year, where the Company's fuel consumption was only 795 liters. This increase was influenced by a rise in business and operational activities after the COVID-19 pandemic.

Pengelolaan Air [F.8]

MUF menggunakan air untuk keperluan domestik perkantoran, seperti pembilasan di kamar kecil, wudhu, mencuci peralatan dapur, mobil, motor, dan sebagainya. Air yang digunakan Perusahaan sebagian besar dipasok oleh pihak ketiga, yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Seperti halnya listrik dan BBM, ketersediaan air bersih juga semakin berkurang. Pasokan bahan baku untuk PDAM misalnya, semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, sedangkan air tanah ketersediaannya juga kian terbatas seiring dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya. Apabila penggunaan air tidak diatur dengan baik, maka krisis air bersih niscaya menjadi kenyataan. Berkaitan dengan hal ini, Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2019 memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau '*absolute scarcity*' tak lain adalah jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Ketersediaan air bersih yang semakin terbatas, serta proyeksi krisis air bersih, mendorong MUF untuk mengelola penggunaan air dengan sebaik-baiknya, antara lain, dengan mengeluarkan himbauan penggunaan air secara bijaksana. Per 31 Desember 2023, volume penggunaan air untuk kantor pusat, area dan kantor cabang adalah sebagai berikut:

| Sumber Pengambilan Air Source of Water | Satuan Unit | 2023 | 2022 | 2021 | Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease) 2022-2023 | |
|---|----------------|--------|--------|--------|--|-------------------|
| | | | | | Jumlah Total | Percentase (%) |
| Pihak Ketiga (PDAM) Third Party (PDAM) | m ³ | 52.051 | 10.513 | 11.410 | 41.538 | 395,1 |

Penggunaan air Perusahaan tahun 2023 sebesar 52.051 m³, meningkat signifikan sebesar 395,1% dibandingkan tahun sebelumnya, di mana penggunaan air Perusahaan sebesar 10.513 m³. Meningkatnya penggunaan air dipengaruhi oleh aktivitas operasional dan bisnis pasca COVID-19.

Water Management

MUF uses water for office domestic purposes, such as flushing toilets, ablution, washing kitchen utensils, cars, motorcycles, and so forth. The water used by the Company is mostly supplied by third parties, namely Regional Water Supply Company (PDAM).

Similar to electricity and fuel, the availability of clean water is also decreasing. The supply of raw materials for PDAM, for example, is becoming increasingly limited due to pollution in many water sources, while groundwater availability is also becoming limited due to increasing extraction for various purposes, including industry, factories, offices, hotels, and others. If water usage is not properly regulated, a clean water crisis will inevitably become a reality. In this regard, the National Development Planning Agency (Bappenas) in the Strategic Environmental Study (KKLS) of the Medium Term Development Plan (RPJM) 2019 projects that water availability will reach absolute scarcity by 2040. Absolute scarcity refers to the insufficient amount of water resources to meet human needs and desires.

The increasingly limited availability of clean water and the projection of a clean water crisis have prompted MUF to manage water usage as efficiently as possible, including issuing calls for wise water usage. As of December 31, 2023, the volume of water usage for the head office, area, and branch offices is as follows:

In 2023, the Company's water usage reached 52,051 m³, marking a significant increase of 395.1% compared to the previous year, when the Company's water usage was 10,513 m³. This increase in water usage was influenced by operational and business activities after the COVID-19 pandemic.



Biaya Lingkungan [F.4]

MUF mengalokasikan biaya lingkungan pada tahun 2023 sebesar Rp222 juta meningkat 32,92% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp167 juta, di mana biaya lingkungan digunakan untuk jasa kebersihan di area kantor.

Environmental Costs

MUF allocated environmental costs in 2023 amounting to Rp222 million, an increase of 32.92% compared to the previous year of Rp167 million, where environmental costs are mostly used for cleaning services in the office area.

| Perihal Subject | 2023 | 2022 | 2021 | Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease) 2022-2023 | Percentase Percentage (%) |
|--|------|------|------|--|---------------------------------|
| | | | | ● | |
| Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (Rp-juta) Environmental Management Costs (Rp-million) | 222 | 167 | 219 | 32,93% | ● |





KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE



Sawah terasering di Bali, Indonesia

Rice terrace in mountains, Bali, Indonesia



Keberhasilan Mandiri Utama Finance membukukan kinerja positif merupakan gambaran atas kuatnya dukungan segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap operasional usaha Perusahaan. Berbekal dukungan itulah, MUF mengoptimalkan usaha untuk mewujudkan target dan kinerja terbaiknya. Di tengah tantangan perekonomian global, dukungan para pemangku kepentingan tersebut sangat bermakna, sekaligus menjadi energi tersendiri bagi MUF dalam mengembangkan usaha agar tumbuh berkelanjutan.

The success of Mandiri Utama Finance (MUF) in achieving positive performance is a reflection of the strong support from all stakeholders, both internal and external, towards the Company's operational activities. With this support, MUF optimizes its efforts to achieve its targets and best performance. In the midst of global economic challenges, the support of these stakeholders is highly significant, serving as its own energy for MUF to develop its business for sustainable growth.

MUF mendapat dukungan dari pemangku internal, antara lain, pemegang saham, manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan. Adapun pemangku kepentingan eksternal yang menopang keberlanjutan usaha Perusahaan di antaranya nasabah, mitra kerja, regulator, pemerintah dan masyarakat di sekitar lokasi operasional MUF.

Merujuk konsep *Triple Bottom Line*, keberadaan dan dukungan para pemangku kepentingan terhadap MUF termasuk dalam pilar sosial, yaitu *people*, yang kedudukannya sama penting dengan pilar ekonomi (*profit*) dan pilar lingkungan (*planet*). Dukungan tersebut diperoleh setelah Perusahaan melakukan pemetaan secara tepat, termasuk kepentingan dari masing-masing pemangku kepentingan. Berdasar pemetaan inilah, MUF bisa menentukan secara tepat kebijakan dan program yang diselenggarakan agar sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

MUF receives support from internal stakeholders, including shareholders, management, and employees across divisions and various levels of positions. External stakeholders supporting the sustainability of the Company's operations include customers, business partners, regulators, government, and the community around MUF's operational locations.

Referring to the concept of Triple Bottom Line, the existence and support of stakeholders towards MUF are included in the social pillar, namely people, which is equally important as the economic (profit) and environmental pillars (planet). This support is obtained after the Company accurately maps the interests of each stakeholder. Based on this mapping, MUF can determine appropriate policies and programs that align with the interests of stakeholders.

Berdasarkan berbagai regulasi yang ada, selanjutnya MUF menyusun berbagai regulasi internal sebagai panduan operasional keseharian yang berkaitan dengan pengelolaan kepegawaian, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), tanggung jawab produk, dan sebagainya.

Based on the prevailing regulations, MUF further develops various internal regulations as guidelines for daily operations related to human resources management, Occupational Health and Safety (OHS), product responsibility, and so on.

Kebijakan MUF yang Berhubungan dengan Pilar Sosial dalam SDGs

MUF Policies Relating to the Social Pillar of the SDGs

1. Perusahaan sangat fokus pada tingkat kepuasan pelanggan dan rekanan kerja (*dealer, showroom, mitra*) dan selalu berupaya memberikan *customer experience journey* yang semakin membaik. Beberapa layanan yang ada adalah:
 - a. Kemudahan akses konsumen dan calon konsumen untuk mendapatkan informasi dan layanan, dari awalnya hanya datang langsung ke cabang, hingga saat ini kami memiliki beragam media *online* dan aplikasi MONA.
 - b. Kemudahan mengakses informasi mengenai bisnis bagi rekanan *dealer, showroom*, dan mitra melalui aplikasi MUFPortal, di mana hal ini dapat mempercepat proses *booking sales* hingga finalisasi kontrak.
 - c. Kemudahan bagi calon debitur dalam melakukan pemesanan unit kendaraan melalui fasilitas *digital market* seperti MOAS yang kami bangun.
 2. Perusahaan juga menerapkan kebijakan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang nyaman melalui penerapan keragaman, kesetaraan, dan inklusi (*Diversity, Equity, and Inclusion – DEI*).
 3. Perusahaan berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan lingkungan kerja yang layak dan aman, termasuk di dalamnya memastikan kesehatan dan keamanan bagi seluruh Karyawan Perusahaan.
1. *The Company is highly focused on customer and partner satisfaction levels (dealers, showrooms, partners) and consistently strives to enhance the customer experience journey. Several services include:*
 - a. *Ease of access for consumers and potential consumers to obtain information and services, starting from originally visiting branches in person, to now having various online media and the MONA application.*
 - b. *Easy access to business information for dealer partners, showrooms, and partners through the MUFPortal application, which can accelerate the sales booking process to contract finalization.*
 - c. *Convenience for prospective borrowers in ordering vehicle units through digital market facilities such as the MOAS we have built.*
 2. *The Company also implements a policy to encourage the creation of a comfortable work environment by applying diversity, equity, and inclusion (Diversity, Equity, and Inclusion – DEI).*
 3. *The Company is committed to continuously improving a decent and safe work environment, including ensuring the health and safety of all its employees.*

PENGELOLAAN KETENAGAKERJAAN DAN PEMENUHAN HAK-HAK KARYAWAN

Employment Management and Employee Rights Fulfillment



Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi kepada karyawan diterapkan MUF sejak proses rekrutmen, dalam pengembangan kompetensi dan karier, pemberian remunerasi, dan lain-lain. Berdasarkan prinsip tersebut, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk bekerja dan mengisi pos-pos, posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan.

MUF sangat memahami bahwa dalam mewujudkan tujuan Keuangan berkelanjutan dibutuhkan dukungan karyawan yang tumbuh sejahtera dengan semangat inovasi terbaik. Untuk mewujudkan hal tersebut, tentunya dibutuhkan dukungan lingkungan kerja yang memperhatikan keberagaman (*Devirsity*), kesetaraan (*Equity*), dan inklusi (*Inclusion*) bagi segenap penghuninya, atau biasa dikenal dengan prinsip EDI.

1. *Devirsity* (Keragaman) bukanlah hanya tentang perbedaan jenis kelamin, ras, atau agama. Keragaman juga mencakup perbedaan latar belakang, pendidikan, dan pengalaman. Perusahaan percaya dengan memperhatikan keragaman ini, dapat memperoleh beragam sudut pandang dan ide-ide kreatif yang dapat membantu dalam inovasi dan pemecahan masalah.
2. *Equity* (Kesetaraan) adalah tentang memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, tanpa memandang latar belakang atau identitas mereka. Hal ini diwujudkan oleh Perusahaan melalui kebijakan rekrutmen yang adil, program pengembangan karyawan yang inklusif, dan kesempatan promosi yang berdasarkan prestasi.
3. *Inclusion* (Inklusi) adalah tentang menciptakan lingkungan kerja di mana setiap orang merasa diterima dan dihargai. Hal ini diupayakan Perusahaan melalui komunikasi yang terbuka, pengakuan atas perbedaan, dan rasa hormat terhadap kebutuhan individu.

Equal Employment Opportunity

The principle of equality or non-discrimination towards employees is applied by MUF from the recruitment process, in competency and career development, remuneration, and others. Based on this principle, the Company provides equal opportunities for employees to work and fill positions or roles according to their capacity and competence.

MUF understands that achieving the goals of sustainable finance requires the support of employees who are growing prosperously with the best innovative spirit. To achieve this, a supportive work environment that values diversity, equity, and inclusion (commonly known as the EDI principles) is essential.

1. Diversity, is not just about gender, race, or religion. It also encompasses differences in background, education, and experience. The Company believes that by embracing diversity, it can harness a variety of perspectives and creative ideas to foster innovation and solve problems.
2. Equity, involves providing equal opportunities for everyone, regardless of their background or identity. The Company achieves this through fair recruitment policies, inclusive employee development programs, and merit-based promotion opportunities.
3. Inclusion, is about creating a workplace where everyone feels welcomed and valued. The Company promotes this through open communication, recognition of differences, and respect for individual needs.

Dengan menerapkan prinsip EDI, Perusahaan berharap dapat meningkatkan kepuasan Karyawan, memperkuat citra Perusahaan, dan meningkatkan produktivitas. Selain itu juga, Perusahaan juga dapat menarik bakat-bakat terbaik dari berbagai latar belakang, yang dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang inovatif dan dinamis sehingga tujuan Keuangan Berkelanjutan dapat tercapai.

Kebijakan kesetaraan dan keberagaman Perusahaan diterapkan dari sejak awal proses penerimaan Karyawan, dan dilanjutkan dalam sistem pelatihan dan promosi. Kesempatan kesetaraan juga ditunjukkan dengan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh penduduk Indonesia tanpa memandang suku, agama, ras, ekonomi, kondisi fisik, untuk membangun masa depannya di keluarga Mandiri Utama Finance.

Dalam penempatan karyawan, MUF senantiasa menekankan tentang kinerja dan kompetensi individu yang bersangkutan. Perusahaan juga terus melakukan rekrutmen untuk mengejar regenerasi sumber daya manusia agar bisa mengikuti pertumbuhan bisnis. Kini, sekitar 90% karyawan MUF merupakan Generasi Y (usia 20-40 tahun) yang memahami teknologi dan media digital. Hal tersebut didukung dengan adanya perkembangan *platform* interaksi digital untuk pelatihan dan interaksi antar karyawan.

Implementasi kesetaraan kesempatan kepada karyawan di MUF sejalan dengan *spirit* Pasal 281 ayat (2), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu."

Selain itu, juga selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 111 *Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

By implementing the EDI principles, the Company aims to improve employee satisfaction, strengthen the Company's image, and increase productivity. Furthermore, the Company can attract top talents from diverse backgrounds, helping to create an innovative and dynamic work environment, which is crucial for achieving sustainable finance goals.

The Company's equity and diversity policies are applied from the beginning of the employee recruitment process and continued through the training and promotion systems. Equal opportunity is demonstrated by offering the same opportunities to all Indonesian citizens, regardless of ethnicity, religion, race, economic status, or physical condition, to build their future with Mandiri Utama Finance.

In employee placement, MUF consistently emphasizes the performance and competence of the individual concerned. The Company also continues to recruit to pursue the regeneration of human resources to keep up with business growth. Currently, around 90% of MUF employees are Generation Y (aged 20-40 years) who understand technology and digital media. This is supported by the development of digital interaction platforms for training and interaction among employees.

The implementation of equal employment opportunity for employees at MUF aligns with the spirit of Article 28I paragraph (2) of the Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945, which states, "Everyone has the right to be free from discriminatory treatment based on any grounds and has the right to protection against discriminatory treatment."

Furthermore, it is also in line with the Republic of Indonesia Law Number 7 Year 1984 concerning the Ratification of the Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women, Law Number 21 Year 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (ILO Convention on Discrimination in Employment and Occupation), as well as the Guidelines on Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia).

| 93,40% karyawan milenial 93.40% millennial employees | 81,09% Karyawan Pria 81.09% Male Employees | 18,91% Karyawan Wanita 18.91% Female Employees |
|--|--|--|
| <p>Keberagaman Gender Sebagai perusahaan pembiayaan, kesetaraan gender sangat dijunjung tinggi. Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan pria sebanyak 7.475 orang, dan karyawan perempuan sebanyak 1.743 orang.</p> <p>Gender Diversity As a financing company, gender equality is highly valued. As of December 31, 2023, there were 7,475 male employees and 1,743 female employees.</p> | <p>Kedudukan Perempuan di MUF</p> <ul style="list-style-type: none"> • 14,75 % Eksekutif, termasuk Dewan Komisaris, dan Direksi. • 13,61% Kepala Divisi dan Wakil Kepala Divisi • 13,45% Manajer dan Asisten Manajer. <p>Position of Women in MUF</p> <ul style="list-style-type: none"> • 14.75% hold executive positions, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. • 13.61% are Division Head and Deputy Division Head • 13.45% are Managers and Assistant Managers. | <p>Kesempatan Kerja MUF memberikan kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas, terbukti dengan adanya karyawan penyandang disabilitas yang saat ini aktif bekerja di Kantor Pusat.</p> <p>Employment Opportunities MUF offers employment opportunities for people with disabilities, as evidenced by having employees with disabilities actively working at the Head Office.</p> |
| | | |

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Mandiri Utama Finance mendukung penuh penghapusan tenaga kerja anak dan kerja paksa di Indonesia. Langkah nyata yang diambil Perusahaan adalah hanya mempekerjakan karyawan minimal berusia 18 tahun sehingga tidak termasuk dalam kategori anak, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Anak. Adapun jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan Pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Khusus kepada karyawan yang karena jenis pekerjaannya terpaksa melebihi jam kerja atau di luar jam kerja resmi, Perusahaan memberikan kompensasi berupa uang lembur sesuai dengan ketentuan yang berlaku di MUF. Dengan menerapkan kebijakan tersebut secara konsisten, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di MUF.

Kesungguhan MUF menghapus pekerja anak merupakan dukungan nyata terhadap Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 *Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak).

Child Labor and Forced Labor

Mandiri Utama Finance fully supports the elimination of child labor and forced labor in Indonesia. A tangible step taken by the Company is to only employ workers who are at least 18 years old, thus not falling into the category of children, as regulated by the Child Protection Law. The agreed-upon working hours are 8 (eight) hours per day and 40 (forty) hours per week for 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. Specifically, for employees who are required to work beyond the official working hours due to the nature of their work, the Company provides compensation in the form of overtime pay according to the provisions applicable at MUF. By consistently implementing this policy, no cases of child labor or forced labor have been recorded at MUF during the reporting year.

MUF's commitment to eradicating child labor is a concrete support for the Indonesian Manpower Law No. 13 of 2003, the Republic of Indonesia Law No. 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (ILO Convention on Minimum Age for Admission to Employment), and the Republic of Indonesia Law No. 1 of 2000 concerning the Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour (ILO Convention No. 182 on the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of The Worst Forms of Child Labour).

Sementara itu, adanya pengaturan jam kerja yang jelas, termasuk kompensasi uang lembur, sehingga tidak terjadi kerja paksa, selaras dengan Undang-Undang ketenagakerjaan, dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Upah Minimum Regional [F.20]

Mandiri Utama Finance menerapkan sistem pengupahan/remunerasi tanpa diskriminasi sehingga setiap karyawan memperoleh perlakuan yang sama. Pemberian upah diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Sejalan dengan itu, maka besaran upah minimum bagi karyawan tetap level terendah akan menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya, termasuk besaran upah yang berlaku di setiap provinsi.

Sesuai dengan prinsip di atas, MUF memastikan bahwa remunerasi karyawan tetap level terendah mengikuti ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), yang sebelumnya dikenal dengan istilah Upah Minimum Regional tingkat 1 (UMR Tk.1). Sistem pemberian upah tersebut telah sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) No. 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023.

Oleh karena itu, hingga akhir tahun 2023, karyawan tetap di tingkat terendah tidak ada yang menerima remunerasi di bawah upah minimum regional dan rata-rata remunerasi bagi Karyawan tetap di tingkat terendah adalah 103% dari upah minimum regional.

Tingkat Perputaran Pegawai

Perputaran pegawai merupakan hal yang lazim terjadi di kalangan dunia usaha, termasuk di MUF. Namun demikian, Perusahaan senantiasa berupaya agar tingkat perputaran pegawai terus menurun sehingga tidak mengganggu ekosistem di dalam perusahaan. Tingkat perputaran pegawai tahun 2023 dan perbandingannya dengan tahun 2021-2022 disampaikan dalam tabel berikut:

Meanwhile, the clear regulation of working hours, including overtime compensation, to prevent forced labor is in line with labor laws and the Republic of Indonesia Law No. 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour (ILO Convention on The Abolition of Forced Labour).

Regional Minimum Wage

Mandiri Utama Finance implements a non-discriminatory wage/remuneration system so that every employee receives equal treatment. Wage determination is aimed at achieving a decent standard of living for employees. In line with this, the minimum wage for the lowest-level permanent employees will adjust according to the prices of basic needs, the inflation rate, living standards, and other variables, including the wage rates applicable in each province.

In accordance with the above principle, MUF ensures that the remuneration for the lowest-level permanent employees follows the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP), previously known as the Regional Minimum Wage level 1 (UMR Tk.1). The wage system complies with the Regulation of the Minister of Manpower (Permenaker) No. 18 of 2022 on the Determination of Minimum Wage for 2023.

Therefore, by the end of 2023, no permanent employees at the lowest level received remuneration below the regional minimum wage, and the average remuneration for permanent employees at the lowest level was 103% of the regional minimum wage.

Employee Turnover Rate

Employee turnover is a common occurrence in the business world, including at MUF. However, the Company consistently strives to reduce the employee turnover rate to ensure it does not disrupt the ecosystem within the company. The employee turnover rate for 2023 and its comparison with the years 2021-2022 is presented in the following table:

| | 2023 | | 2022 | | 2021 | | Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease) 2022-2023 | |
|--|-----------------|--------------------------|-----------------|--------------------------|-----------------|--------------------------|--|--------------------------|
| | Jumlah Total | Komposisi Composition | Jumlah Total | Komposisi Composition | Jumlah Total | Komposisi Composition | Jumlah Total | Persentase Percentage |
| | orang person | (%) | orang person | (%) | orang person | (%) | orang person | (%) |
| Pegawai Masuk New Hire | | | | | | | | |
| Jumlah Pegawai Masuk Total New Hire | 4.627 | | 3360 | | 2.917 | | 1.267 | 37,71 |
| Pegawai Keluar dengan Alasan Employees Leave with Reason | | | | | | | | |
| Meninggal Dunia Pass Away | 10 | 0,34 | 11 | 0,58 | 12 | 0,97 | (1) | (9,09) |
| Pengunduran Diri Resign | 832 | 28,63 | 502 | 26,56 | 253 | 20,55 | 330 | 65,74 |
| Selesai Kontrak End of Contract | 134 | 4,61 | 54 | 2,86 | 72 | 5,85 | 80 | 148,15 |
| Pensiun Retire | - | - | 1 | 0,05 | - | - | 0 | 0,00 |
| Alasan Keluarga Family Reasons | 306 | 10,53 | 212 | 11,22 | 173 | 14,05 | 94 | 44,34 |
| Alasan Indisipliner Disciplinary Reasons | 8 | 0,28 | 4 | 0,21 | 5 | 0,41 | 4 | 100,00 |
| Bekerja Kembali/Pindah Perusahaan Lain Return to work/Move to Another Company | 620 | 21,34 | 440 | 23,28 | 226 | 18,36 | 180 | 40,91 |
| Diberhentikan Oleh Perusahaan Dismissed by the Company | 28 | 0,96 | 9 | 0,48 | 15 | 1,22 | 19 | 211,11 |
| Mangkir Absent | 106 | 3,65 | 54 | 2,86 | 24 | 1,95 | 52 | 96,30 |
| Melakukan Tindak Pidana Committing a Criminal Act | 26 | 0,89 | - | - | - | - | 26 | - |
| Melanjutkan Pendidikan Continue Education | 61 | 2,10 | - | - | 18 | 1,46 | 61 | - |
| Pelanggaran Serius Serious Violation | 12 | 0,41 | 35 | 1,85 | - | - | (23) | (65,71) |
| Renewal | - | - | - | - | 1 | 0,08 | - | - |
| Sakit yang Berkepanjangan Prolonged Illness | 59 | 2,03 | 43 | 2,28 | 33 | 2,68 | 16 | 37,21 |
| Tidak Produktif Not productive | 224 | 7,71 | 145 | 7,67 | 100 | 8,12 | 79 | 54,48 |
| Wiraswasta Entrepreneurship | 378 | 13,01 | 274 | 14,50 | 207 | 16,82 | 104 | 37,96 |
| Batal Join Cancel Join | 102 | 3,51 | 101 | 5,34 | 77 | 6,26 | 1 | 0,99 |
| Jumlah Pegawai Keluar Total Leaving Employees | 2,906 | 100,00 | 1890 | 100,00 | 1.231 | 100,00 | 1016 | 53,76 |
| Tingkat Perputaran Karyawan (%) Employee Turnover Rate (%) | | 20,63 | | 26,63 | | 1,55 | (6) | (22,53) |

Survei Engagement Pegawai

Untuk mengetahui tingkat keterikatan karyawan, MUF secara berkala menyelenggarakan Survei *Engagement* Pegawai. Pada tahun 2023, survei dilakukan kepada karyawan yang telah bekerja 0-10 tahun, bekerja sama dengan pihak ketiga yang independen. Hasil survei menunjukkan *employee engagement index* MUF 2023 sebesar 92,06, mengalami kenaikan dibandingkan hasil survei tahun 2022 dengan indeks 91,25%. Bagi MUF, hasil survei tersebut dapat mencerminkan tingkat kepuasan karyawan terhadap Perusahaan dalam hal pemberian imbalan dan fasilitas, keamanan dan kenyamanan, kebersamaan, serta pengembangan dan aktualisasi diri.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21]

MUF meyakini lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) turut berkontribusi dalam meningkatkan kinerja karyawan, sekaligus menjadi pendorong peningkatan kinerja perusahaan. Untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik, MUF mengimplementasikan berbagai regulasi yang berlaku, baik yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, maupun penyakit akibat kerja. Adapun tujuan akhir dari terciptanya lingkungan kerja yang layak dan aman adalah tercapainya *zero accident* dan tidak ada penyakit akibat kerja. Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan layak, MUF menetapkan dan melaksanakan berbagai kebijakan sebagaimana diuraikan berikut.

❖ Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1. Menyediakan fasilitas jaminan kesehatan bekerja sama dengan asuransi Mandiri Inhealth yang mencakup antara lain biaya pengobatan, rawat jalan dan inap, dan persalinan.
2. Menyediakan fasilitas klinik kesehatan bekerja sama dengan klinik YPK.
3. Menyediakan fasilitas kotak P3K untuk pertolongan pertama dalam kondisi darurat.
4. Menyediakan ruang pompa asi bagi Ibu yang sedang memberikan ASI.
5. Memastikan kecukupan dan kebersihan toilet.
6. Penyediaan alat pemadam api (APAR) dititik area strategis dan mudah dijangkau.

Employee Engagement Survey

To gauge employee engagement, MUF regularly conducts an Employee Engagement Survey. In 2023, the survey was carried out among employees who had worked 0-10 years, in collaboration with an independent third party. The survey results showed that the MUF Employee Engagement Index for 2023 was 92.06, an increase compared to the 2022 survey result, which had an index of 91.25%. For MUF, the survey results can reflect employee satisfaction with the Company in terms of compensation and benefits, security and comfort, cohesiveness, as well as personal development and self-actualization.

Decent and Safe Working Environment

MUF believes that a decent and safe work environment in line with Occupational Safety and Health principles contributes to improving employee performance while also serving as a driver for enhanced company performance. To create the best work environment, MUF implements various applicable regulations related to work safety, health, and occupational diseases. The ultimate goal of creating a decent and safe work environment is achieving zero accidents and no occupational diseases. To achieve a safe and decent work environment, MUF has established and implemented a range of policies as outlined below.

❖ Occupational Health and Safety Measures

1. Providing healthcare insurance in partnership with Mandiri Inhealth, which covers medical expenses, outpatient and inpatient care, as well as childbirth costs.
2. Offering health clinic facilities in collaboration with YPK clinic.
3. Providing first aid kits for emergency situations.
4. Offering a lactation room for breastfeeding mothers.
5. Ensuring sufficient and clean toilet facilities.
6. Supplying fire extinguishers in strategically located, easily accessible areas.

7. Menyediakan petunjuk arah jalur evakuasi dan prosedur darurat di area yang mudah dibaca.
8. Melakukan latihan tanggap darurat dan evakuasi secara berkala di kantor pusat Perusahaan.

❖ **Menciptakan Lingkungan Kerja yang Harmoni**

1. Menciptakan ruang kerja kantor yang layak dan harmonis yang desain konsep *open space*, serta perpaduan suasana tema nasionalis dan milenial.
2. Membangun kultur kerja positif dengan kegiatan doa pagi setiap Senin pagi di *Head Office* dan setiap pagi di kantor area cabang.
3. Membangun kultur rasa bersyukur dengan penyelenggaraan ibadah keagamaan, baik saat hari raya besar (Idul Fitri, Natal, Imlek) maupun dalam kondisi tertentu sebagai ucapan rasa syukur.
4. *Briefing* pagi di kantor area dan cabang untuk membangun kekompakan dan komunikasi tim.

7. Displaying evacuation route signs and emergency procedures in clearly visible areas.
8. Conducting regular emergency response and evacuation drills at the Company's head office.

❖ **Occupational Health and Safety Measures**

1. Establishing a decent and harmonious office workspace with an open space design concept, blending elements of a nationalist theme with a modern millennial vibe.
2. Fostering a positive work culture by holding morning prayers every Monday at the Head Office and every morning at branch offices.
3. Cultivating a culture of gratitude by organizing religious services during major religious holidays (Eid, Christmas, Lunar New Year) and other specific occasions to express gratitude.
4. Conducting morning briefings at branch and area offices to foster team cohesion and communication.



AKTIVITAS DAN PERAYAAN KEAGAMAAN DI MUF
Religious activities and celebrations at MUF

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

MUF berkomitmen untuk mengembangkan kapasitas dan kompetensi karyawan agar mereka dapat menjalankan tugas dan pekerjaannya dengan baik. Pengembangan kompetensi dilakukan dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan. Sesuai dengan prinsip kesetaraan, setiap karyawan memiliki hak yang sama untuk mengikuti program pengembangan kompetensi. Pengembangan kompetensi antara lain dilakukan melalui *in house training*, sertifikasi kompetensi, maupun pelatihan secara berkesinambungan, baik secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal. Sejalan dengan hal tersebut, sebagai bentuk evaluasi efektivitas dan upaya meminimalkan *competency gap*, manajemen Perusahaan menerapkan program *talent pool* bagi kandidat pegawai sebagai persiapan kaderisasi lini menengah pimpinan Perusahaan.

Selama tahun 2023, MUF menyelenggarakan program pengembangan kompetensi sebanyak 162 kegiatan yang diikuti oleh total peserta sebanyak 17.557 orang. Adapun rata-rata jam pelatihan karyawan per tahun adalah 5,96 jam/orang, naik dibandingkan tahun 2022 dengan rata-rata pelatihan mencapai 4,13 jam/orang. Rata-rata jam pelatihan karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

| | 2023 | | | 2022 | | | 2021 | | | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 | |
|---|--|---|---|--|---|---|--|---|---|--|----------------|
| | Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (orang) Number of Employees Who Received Training (persons) | Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hours) | Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan (jam/org) Average Training Hours Per Employee (hours/person) | Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (orang) Number of Employees Who Received Training (persons) | Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hours) | Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan (jam/org) Average Training Hours Per Employee (hours/person) | Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (orang) Number of Employees Who Received Training (persons) | Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hours) | Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan (jam/org) Average Training Hours Per Employee (hours/person) | Selisih (jam/org) Difference (hours/person) | Percentase (%) |
| Keseluruhan Overall | 18.674 | 111.367 | 5,96 | 16.360 | 67.575 | 4,13 | 16.451 | 38.897 | 2,36 | 1,83 | 44,31 |
| Berdasarkan Gender/ By Gender | | | | | | | | | | | |
| Laki-laki Male | 13.414 | 78.587 | 5,86 | 13.280 | 52.801 | 3,98 | 12.873 | 29.563 | 2,30 | 1,88 | 47,24 |
| Perempuan Female | 5.260 | 32.780 | 6,23 | 3.080 | 14.774 | 4,80 | 3.578 | 9.334 | 2,61 | 1,43 | 29,79 |
| Berdasarkan Jabatan/ By Position | | | | | | | | | | | |
| Director | 42 | 312 | 7,43 | 95 | 904 | 9,52 | 1 | 5 | 5,00 | (2,09) | (21,95) |
| General Manager | 92 | 605 | 6,58 | 168 | 1473 | 8,77 | 20 | 64 | 3,20 | (2,19) | (24,97) |

Employee Training and Competency Development

MUF is committed to developing the capacity and competence of employees to ensure they perform their duties and responsibilities effectively. Competence development is achieved by involving employees in various education and training programs. In line with the principle of equality, every employee has an equal right to participate in competence development programs. Competence development includes in-house training, competency certification, and ongoing training, both internally and in collaboration with external parties. To evaluate the effectiveness of these programs and to minimize competency gaps, the Company management implements a talent pool program for employee candidates, serving as preparation for mid-level leadership succession within the Company.

In 2023, MUF held a total of 162 competence development programs, attended by a total of 17.557 participants. The average training hours per employee per year was 5,96 hours, an increase compared to 2022, where the average training time was 4,13 hours per person. The complete average training hours per employee is presented in the following table:

| | 2023 | | | 2022 | | | 2021 | | | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 | |
|------------------------|--|---|---|--|---|---|--|---|---|---|----------------|
| | Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (orang) Number of Employees Who Received Training (persons) | Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hours) | Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan (jam/org) Average Training Hours Per Employee (hours/person) | Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (orang) Number of Employees Who Received Training (persons) | Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hours) | Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan (jam/org) Average Training Hours Per Employee (hours/person) | Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (orang) Number of Employees Who Received Training (persons) | Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hours) | Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan (jam/org) Average Training Hours Per Employee (hours/person) | Selisih (jam/org) Difference (hours/person) | Percentase (%) |
| Deputy General Manager | 68 | 426 | 6,26 | 72 | 500 | 6,94 | 36 | 114 | 3,17 | (0,68) | (9,80) |
| Manager | 716 | 3.668 | 5,12 | 651 | 3923 | 6,03 | 386 | 792 | 2,05 | (0,91) | (15,09) |
| Junior Manager | 210 | 1.076 | 5,12 | 140 | 814 | 5,81 | 67 | 430 | 6,42 | (0,69) | (11,88) |
| Asistant Manager | 1.226 | 6.894 | 5,62 | 739 | 5039 | 6,82 | 294 | 904 | 3,07 | (1,2) | (17,60) |
| Section Head | 4.530 | 24.982 | 5,51 | 4812 | 18793 | 3,91 | 4.325 | 11.423 | 2,64 | 1,6 | 40,92 |
| Staff | 10.183 | 61.116 | 6,00 | 9210 | 33818 | 3,67 | 11.003 | 24.881 | 2,26 | 2,33 | 63,49 |
| Internship | 1.555 | 12.126 | 7,80 | 23 | 69 | 3,00 | 13 | 39 | 3,00 | 4,8 | 160,00 |
| Outsourcing | 50 | 154 | 3,08 | 449 | 2238 | 4,98 | 88 | 242 | 2,75 | (1,9) | (38,15) |
| Honorer | 2 | 8 | 4,00 | 1 | 4 | 4,00 | - | - | - | - | - |

Untuk membiayai berbagai pengembangan kompetensi selama tahun 2023, Mandiri Utama Finance mengeluarkan biaya pelatihan sebesar Rp4.683.078.662 mengalami kenaikan dibanding tahun 2022 yang mencapai Rp4.424.332.753. Kenaikan tersebut disebabkan oleh bertambahnya jumlah peserta dan jam pelatihan yang diterima.

To finance various competency developments during 2023, Mandiri Utama Finance spent Rp4,683,078,662, an increase compared to 2022 of Rp4,424,332,753. This increase was due to the increase in the number of participants and training hours received.

TUMBUH BERKEADILAN BERSAMA MASYARAKAT

Growing Equitably with the Community

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat [F.23]

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, keberadaan Perusahaan memiliki dampak terhadap masyarakat, baik masyarakat dalam pengertian luas, maupun masyarakat di sekitar wilayah operasi. Keberadaan Perusahaan tentunya memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik yang terlibat langsung dalam rantai nilai dan rantai pasokan maupun yang terdampak dari bantuan sosial kemasyarakatan. Melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), MUF tidak hanya berfokus pada program-program yang bersifat sosial saja tapi juga termasuk semua program yang mampu menjawab risiko dampak sosial terhadap pemangku kepentingan.

Meskipun demikian, sebagai perusahaan pembiayaan, MUF menyadari bahwa industri keuangan memiliki dampak sosial yang cukup kompleks bagi masyarakat. Tanpa pengetahuan masyarakat yang cukup, produk dan layanan pembiayaan justru dapat menyebabkan hal negatif bagi masyarakat/nasabah. Untuk itu, MUF menggelar program literasi keuangan secara berkelanjutan dalam rangka menumbuhkan kesadaran masyarakat akan dampak negatif dari layanan jasa keuangan yang tersedia di pasar.

Selain itu, pada tahun pelaporan, Perusahaan juga berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar lokasi operasi Perusahaan, antara lain, dengan:

1. Membantu memenuhi kebutuhan unit kendaraan dan penyediaan dana tunai bagi masyarakat;
2. Peningkatan pertumbuhan ekonomi baik bagi debitur/masyarakat maupun wilayah di mana Perusahaan beroperasi;
3. Membuka kesempatan bekerja bagi masyarakat.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

MUF berkomitmen menjalankan usaha dengan menjunjung kepatuhan terhadap semua regulasi.

Impact of Operations on Surrounding Communities

As previously mentioned, the Company's presence impacts society, both in the broader sense and on the communities surrounding its operations. The Company's presence naturally brings positive effects to society, benefiting those directly involved in the value chain and supply chain, as well as those benefiting from social assistance programs. Through its Environmental Social Responsibility (TJSL) program, MUF not only focuses on social programs but also addresses all programs aimed at mitigating social risks for stakeholders.

However, as a financing company, MUF recognizes that the financial industry can have complex social impacts. Without sufficient public knowledge, financial products and services can cause negative effects for society/customers. To address this, MUF conducts ongoing financial literacy programs to raise public awareness of the potential negative impacts of financial services available in the market.

In addition, during the reporting year, the Company also aimed to make a positive impact on the communities around its operational locations, among other things, by:

1. Helping meet the need for vehicles and providing cash funding for the community;
2. Supporting economic growth for both debtors/ community members and the regions where the Company operates;
3. Creating employment opportunities for community.

Public Complaints

MUF is committed to conducting business in compliance with all regulations. By implementing

Melalui implementasi komitmen tersebut, Perusahaan berharap agar keberadaannya tidak menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan. Walau demikian, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kemungkinan adanya dampak negatif, MUF membuka saluran pengaduan dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan yang masuk sesuai prosedur yang berlaku. Masyarakat atau pemangku kepentingan lain yang hendak menyampaikan pengaduan melalui fasilitas *Customer Care*/layanan pelanggan.

Per 31 Desember 2023, Perusahaan tidak mendapatkan adanya pengaduan dari masyarakat, baik pengaduan bersifat sosial seperti dampak negatif operasi Perusahaan terhadap sosial kemasyarakatan, maupun dampak lingkungan. Seluruh pengaduan yang masuk dikelola melalui kanal layanan pelanggan, sebagaimana akan dijelaskan di bawah ini.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)^[F.25]

Penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan langkah nyata Mandiri Utama Finance untuk memenuhi tanggung jawabnya terhadap masyarakat. Bagi Mandiri Utama Finance, TJSL adalah komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Pada Tahun 2023, Perusahaan telah menyalurkan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai berikut:

| Bulan Month | No | Program/Kegiatan Programs/Activities | Realisasi (Rp) Realization (Rp) |
|--------------------------|----|--|------------------------------------|
| Maret 2023 March 2023 | 1 | Sumbangan karpet utk Masjid Endan A. Purwakarta Donation of carpets for the Endan Mosque. Purwakarta | 100.000.000 |
| April 2023 April 2023 | 1 | Donasi tajil buka puasa bagi Masjid Annur Mandiri Donation of iftar takjil for the An Nur Mandiri Mosque | 5.100.000 |
| | 2 | Program Ramadhan Brand Berbagi Ramadhan Brand Sharing Program | 10.000.000 |
| | 3 | Sumbangan ke Pondok Pesantren pada acara Nuzulul Quran Donations to Islamic boarding schools at the Nuzulul Quran event | 10.000.000 |
| | 4 | Pelaksanaan ASIK #Batch 2&3 (Jabo & Jabar) Implementation of ASIK #Batch 2&3 (Jabo and West Java) | 192.844.520 |

this commitment, the Company hopes its presence will not have a negative impact on society and the environment. However, as a form of responsibility toward the possibility of negative impacts, MUF has established a complaint channel and is committed to resolving any incoming complaints in accordance with applicable procedures. The public or other stakeholders can submit complaints through the Customer Care/service channel.

As of December 31, 2023, the Company did not receive any complaints from the public, either regarding social issues like the negative impact of the Company's operations on the community or environmental impacts. All incoming complaints are managed through the customer service channel, as explained below.

Environmental Social Responsibility Activities

The implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) is a tangible step for Mandiri Utama Finance to fulfill its responsibility toward the community. For Mandiri Utama Finance, TJSL represents a commitment to contribute to sustainable economic development to improve the quality of life and the environment, benefiting the Company, the local community, and society in general.

In 2023, the Company has allocated Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds as follows:

| Bulan Month | No | Program/Kegiatan Programs/Activities | Realisasi (Rp) Realization (Rp) |
|----------------------------------|----|--|------------------------------------|
| Juni 2023 June 2023 | 1 | Donasi Qurban MAI MAI Qurban Donation | 28.300.000 |
| | 2 | Donasi Qurban ke Pondok Pesantren Qurban donations to Islamic boarding schools | 25.500.000 |
| | 3 | Jogja BMRI Marathon | 110.250.000 |
| Agustus 2023 August 2023 | 1 | Aksi Sosial Donor Darah Blood Donation Social Action | 36.088.500 |
| | 2 | Sumbangan ke Panti Asuhan Yayasan Al-Aqso Batam Donations to the Batam Al-Aqso Foundation Orphanage | 5.159.252 |
| September 2023 September 2023 | 1 | Pelaksanaan ASIK #Batch 4 (Jabo) Implementation of ASIK #Batch 4 (Jabo) | 170.989.623 |
| | 2 | Beasiswa siswa sekolah Anak Percaya (25 anak kampung pemulung) Anak Percaya school student scholarship (25 scavenger village children) | 67.000.000 |
| Oktober 2023 October 2023 | 1 | Penanaman pohon di Hutan Panbil Batam yang dikordinasikan oleh Bank Mandiri Group (MUF 230 pohon kayu merah) Tree planting in Batam Panbil Forest coordinated by Bank Mandiri Group (MUF 230 redwood trees) | 14.500.000 |
| | 2 | Pembagian pohon pada acara ultah BMRI (250 pohon) Distribution of trees at BMRI birthday event (250 trees) | 10.000.000 |
| | 3 | Donasi Pembangunan Pusat Kuliner Pantai Padang Donation for the Construction of the Padang Beach Culinary Center | 50.000.000 |
| November 2023 November 2023 | 1 | Renovasi Aula Sekolah Cor Yesu Renovation of the Cor Yesu School Hall | 125.143.420 |
| | 2 | Hadiah Umroh bagi pemenang MTQ acara ultah BMRI Umrah prizes for MTQ winners at BMRI's birthday event | 17.500.000 |
| Desember 2023 December 2023 | 1 | Partisipasi program khitan massal MAI untuk 60 anak Participation in the MAI mass circumcision program for 60 children | 24.000.000 |
| | 2 | Donasi acara Maulid Nabi di Majlis Talim Darul Talim Donations for Maulid Nabi event at Majlis Talim Darul Talim | 1.000.000 |
| Total | 18 | Program 20 Aktivitas / 18 Programs 20 Activities | 1.003.375.315 |

Program TJSL Mendukung Penanganan Perubahan Iklim

Seiring dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan juga memiliki perhatian terhadap upaya-upaya penanganan perubahan iklim dan lingkungan, yang diwujudkan dengan keikutsertaan pada program TJSL penanaman pohon di Hutan Panbil, Batam, serta pembagian pohon pada pelaksanaan peringatan ulang tahun PT Bank Mandiri (Persero) TBK. Sepanjang tahun 2023, telah dilakukan penanaman 480 pohon.

TJSL Program to Support Climate Change Mitigation

In line with the implementation of Sustainable Finance, the Company also focuses on climate change and environmental management efforts, participating in the TJSL program for tree planting in Panbil Forest, Batam, and tree distribution during the anniversary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Throughout 2023, a total of 480 trees were planted.



PENANAMAN POHON DI HUTAN PANBIL, BATAM Tree Planting in Panbil Forest, Batam

Selain penuhan tanggung jawab terhadap masyarakat, sekaligus upaya nyata pelibatan masyarakat, pelaksanaan program TJSL merupakan dukungan Mandiri Utama Finance terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang saat ini sedang digencarkan pemerintah. Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Perusahaan, program CSR yang diselenggarakan selama tahun 2023 telah mendukung 7 dari 17 TPB. Uraian program CSR dan dukungannya terhadap TPB disampaikan dalam tabel berikut:

In addition to fulfilling its responsibility toward the community and engaging them directly, the implementation of the TJSL program is Mandiri Utama Finance's support for the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) that the government is currently promoting. According to the Company's mapping, the CSR programs carried out in 2023 have supported 7 out of the 17 SDGs. The details of the CSR programs and their support for the SDGs are presented in the following table:

| No. | Kegiatan TJSL TJSL activities | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs) | Jumlah Dana yang Disalurkan (Rp) Total Fund Distributed (Rp) |
|-----|---|--|---|
| 1 | Sumbangan karpet untuk Masjid Endan Andansih Purwakarta Carpet donation for Endan Andansih Purwakarta Mosque | 11. Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan 17. Kemitraan untuk mencapai tujuan 11. Sustainable Cities and Communities 17. Partnerships for the goals | 100.000.000 |
| 2 | Donasi takjil buka puasa bagi Masjid Annur Mandiri Iftar takjil donation for Annur Mandiri Mosque | 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera 17. Kemitraan untuk mencapai tujuan 3. Good Health and Well-Being 17. Partnerships for the goals | 5.100.000 |
| 3 | Program Ramadhan Brand Berbagi Brand Berbagi Ramadan Program | 2. Tanpa Kelaparan 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera 17. Kemitraan untuk mencapai tujuan 2. Zero Hunger 3. Good Health and Well-Being 17. Partnerships for the goals | 10.000.000 |

| No. | Kegiatan TJSL TJSL activities | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs) | Jumlah Dana yang Disalurkan (Rp) Total Fund Distributed (Rp) |
|-----|--|--|---|
| 4 | Sumbangan ke Pondok Pesantren saat acara Nuzulul Quran Donation to Islamic Boarding School during Nuzulul Quran event | 2. Tanpa Kelaparan 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera 17. Kemitraan untuk mencapai tujuan 2. Zero Hunger 3. Good Health and Well-Being 17. Partnerships for the goals | 10.000.000 |
| 5 | ASIK Batch 2 dan 3 (Jabodetabekser dan Jabar) ASIK Batch 2 and 3 (Jabodetabekser and West Java) | 4. Pendidikan Berkualitas 10. Berkurangnya Kesenjangan 17. Kemitraan untuk mencapai tujuan 4. Quality Education 10 Reduced Inequalities 17. Partnerships for the goals | 192.844.250 |
| 6 | Donasi Qurban (400 Kg) ke Mandiri Amal Insani Qurban Donation (400 Kg) to Mandiri Amal Insani | 2. Tanpa Kelaparan 10. Berkurangnya Kesenjangan 17. Kemitraan untuk mencapai tujuan 2. Zero Hunger 10 Reduced Inequalities 17. Partnerships for the goals | 28.300.000 |
| 7 | Donasi Qurban (355 Kg) ke Pondok Pesantren Ash-Shoulatiyah Nahdhatul Wathan Qurban Donation (355 Kg) to Ash-Shoulatiyah Nahdhatul Wathan Islamic Boarding School | 2. Tanpa Kelaparan 10. Berkurangnya Kesenjangan 17. Kemitraan untuk mencapai tujuan 2. Zero Hunger 10 Reduced Inequalities 17. Partnerships for the goals | 26.500.000 |
| 8 | Jogja BMRI Marathon | 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera 10. Berkurangnya Kesenjangan 17. Kemitraan untuk mencapai tujuan 3. Good Health and Well-Being 10 Reduced Inequalities 17. Partnerships for the goals | 110.250.000 |
| 9 | Aksi Sosial Donor Darah Blood Donation Charity Action | 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera 17. Kemitraan untuk mencapai tujuan 3. Good Health and Well-Being 17. Partnerships for the goals | 36.008.500 |
| 10 | Sumbangan ke Panti Asuhan Yayasan Al-Aqso Batam Donation to Al-Aqso Foundation Orphanage Batam | 2. Tanpa Kelaparan 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera 2. Zero Hunger 3. Good Health and Well-Being | 5.159.252 |
| 11 | ASIK Batch 4 (Jabodetabekser) | 4. Pendidikan Berkualitas 10. Berkurangnya Kesenjangan 17. Kemitraan untuk mencapai tujuan 4. Quality Education 10 Reduced Inequalities 17. Partnerships for the goals | 170.989.623 |
| 12 | Beasiswa siswa sekolah Anak Percaya (25 anak kampung pemulung) Anak Percaya school student scholarship (25 scavenger village children) | 4. Pendidikan Berkualitas 10. Berkurangnya Kesenjangan 11. Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan 17. Kemitraan untuk mencapai tujuan 4. Quality Education 10 Reduced Inequalities 11. Sustainable Cities and Communities 17. Partnerships for the goals | 67.000.000 |
| 13 | Penanaman 230 pohon kayu merah pada acara board forum dengan tema konservasi dan restorasi hutan mandiri group di Hutan Panbil Batam Planting 230 redwood trees at a board forum event with the theme of conservation and restoration of forests by the independent group in Panbil Forest, Batam | 11. Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan 13. Penanganan Perubahan Iklim 17. Kemitraan untuk mencapai tujuan 11. Sustainable Cities and Communities 13. Climate Action 17. Partnerships for the goals | 14.500.000 |
| 14 | Program pembagian pohon kepada masyarakat pada kegiatan HUT Bank Mandiri ke 25 sebanyak 250 pohon Tree distribution program to the community at Bank Mandiri's 25th anniversary activities totaling 250 trees | 13. Penanganan Perubahan Iklim 17. Kemitraan untuk mencapai tujuan 13. Climate Action 17. Partnerships for the goals | 10.000.000 |

| No. | Kegiatan TJSL TJSL activities | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs) | Jumlah Dana yang Disalurkan (Rp) Total Fund Distributed (Rp) |
|-----|---|---|---|
| 15 | Donasi Pembangunan Pusat Kuliner Pantai Padang Donation for the Development of the Padang Beach Culinary Center | 1. Tanpa Kemiskinan 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi 10. Berkurangnya Kesenjangan 11. Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan 17. Kemitraan untuk mencapai tujuan 1. No Poverty 8. Decent Work and Economic Growth 10 Reduced Inequalities 11. Sustainable Cities and Communities 17. Partnerships for the goals | 50.000.000 |
| 16 | Hadiah Umroh bagi pemenang MTQ acara ultah Bank Mandiri Umrah prizes for MTQ winners at Bank Mandiri's birthday event | 17. Kemitraan untuk mencapai tujuan 17. Partnerships for the goals | 17.500.000 |
| 17 | Renovasi Aula Sekolah Cor Yesu Renovation of the Cor Yesu School Hall | 4. Pendidikan yang Berkualitas 11. Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan 17. Kemitraan untuk mencapai tujuan 4. Quality Education 11. Sustainable Cities and Communities 17. Partnerships for the goals | 125.143.420 |
| 18 | Partisipasi program khitan massal MAI untuk 60 anak Participation in the MAI mass circumcision program for 60 children | 3. Kesehatan dan Kesejahteraan 10. Berkurangnya Kesenjangan 17. Kemitraan untuk mencapai tujuan 3. Good Health and Well-Being 10 Reduced Inequalities 17. Partnerships for the goals | 24.000.000 |
| 19 | Donasi acara Maulid Nabi di Majlis Talim Darut Talim Donations for the Prophet's birthday at Majlis Talim Darut Talim | 1. Tanpa Kemiskinan 2. Tanpa Kelaparan 17. Kemitraan untuk mencapai tujuan 1. No Poverty 2. Zero Hunger 17. Partnerships for the goals | 1.000.000 |
| | | | 1.004.295.045 |

Berikut disampaikan jumlah dana TJSL yang disalurkan Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

The following is the amount of TJSL funds distributed by the Company in the last 3 (three) years.

| Perihal Subject | 2023 | 2022 | 2021 | Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023 |
|---|-------|------|------|---|
| Dana Program TJSL/CSR (Rp-juta) Program TJSL/CSR Fund (Rp-million) | 1.004 | 459 | 280 | 118,74% |

MENGHADIRKAN LAYANAN TERBAIK UNTUK NASABAH

Providing the Best Service for Customers



Dampak Produk dan Layanan Jasa Perusahaan

[F.28]

Kepemilikan kendaraan bermotor merupakan salah satu kebutuhan penting untuk mendukung mobilitas masyarakat. Dengan demikian, keberadaan Mandiri Utama Finance sebagai lembaga pembiayaan kendaraan bermotor memberikan dampak positif di antaranya:

1. Mempermudah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan unit kendaraan dan kebutuhan dana segar (multiguna).
2. Memberikan dampak pertumbuhan ekonomi di wilayah operasional dan bagi debitur.
3. Membantu masyarakat untuk mendapat literasi dan inklusi keuangan, khususnya mengenai financing.

Adapun dampak negatif tidak langsung yang mungkin muncul adalah adanya konsumen yang melakukan pembiayaan tanpa memperhitungkan kemampuannya sehingga terjebak kredit macet. Lebih dari itu, apabila tidak didukung adanya kesadaran perlunya menjaga nama baik, maka mereka bisa mendapatkan "black list" untuk mengakses pendanaan dari institusi keuangan. Oleh karena itu Mandiri Utama Finance memiliki program #jaganama.

Di samping itu, kerahasiaan data pelanggan menjadi hal potensial yang dapat memberikan citra buruk jika terjadi kebocoran; serta perlakuan tidak setara oleh Perusahaan kepada nasabah akan menciptakan dampak buruk atas layanan yang diberikan. Untuk itu, Mandiri Utama Finance berkomitmen untuk menempatkan aspek nasabah serta produk dan layanan jasa sebagai hal terpenting dalam bisnis yang dijalankan. Kesetaraan menjadi hal penting, yang diwujudkan melalui survei kepuasan nasabah. Tak hanya itu, kerahasiaan data pelanggan juga menjadi perhatian penting Mandiri Utama Finance, di mana ini juga menjadi aspirasi dari pemegang saham.

Impact of Company Products and Services

Owning a motor vehicle is one of the key needs to support people's mobility. Therefore, the presence of Mandiri Utama Finance as a motor vehicle financing institution has positive impacts, including:

1. It makes it easier for people to meet their needs for vehicle units and additional funds (multi-purpose).
2. It contributes to economic growth in the operational area and for debtors.
3. It helps the community gain financial literacy and inclusion, particularly regarding financing.

The indirect negative impacts that might arise include customers who engage in financing without considering their ability to repay, leading to bad credit. Additionally, if they lack awareness of the importance of maintaining a good credit reputation, they may end up on a "blacklist," limiting their access to funding from financial institutions. To address this, Mandiri Utama Finance has a program called #jaganama ("protect your reputation").

Furthermore, the confidentiality of customer data is a potential risk that can tarnish a company's image if there's a breach. Unequal treatment of customers by the Company could create a negative impact on the services provided. Therefore, Mandiri Utama Finance is committed to prioritizing customer aspects as well as product and service quality in its business operations. Equality is essential, which is achieved through customer satisfaction surveys. Additionally, customer data confidentiality is also a key focus for Mandiri Utama Finance, which aligns with the aspirations of its shareholders.

Layanan Setara untuk Nasabah [F.17]

Nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Mandiri Utama Finance . Keberadaan mereka turut berperan besar dalam keberlangsungan dan keberlanjutan perusahaan. Jumlah nasabah yang terus bertumbuh niscaya akan menjadi penopang tumbuh dan berkembangnya Mandiri Utama Finance , begitu pula sebaliknya. Posisi nasabah yang begitu sentral mendorong Perusahaan untuk memberikan layanan produk dan jasa terbaik guna meningkatkan kepercayaan dan mengoptimalkan kepuasan mereka.

Salah satu kunci untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah adalah Mandiri Utama Finance memperlakukan mereka secara setara, tanpa membeda-bedakan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Kesetaraan juga diberikan kepada nasabah berkebutuhan khusus, termasuk mereka yang mengalami disabilitas. Implementasi kesetaraan dalam pelayanan merupakan komitmen Mandiri Utama Finance dalam menyelenggarakan tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus ketaatan terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen Pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

Regulasi yang lain, yaitu SEOJK No. 2/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada pelaku Jasa Keuangan, Pasal 15 ayat 1 terdapat klausul "Pelaku Usaha Jasa Keuangan wajib memberikan akses yang setara kepada setiap konsumen sesuai klasifikasi konsumen atas produk dan/atau layanan Pelaku Usaha Jasa Keuangan."

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Inovasi dan pengembangan produk/jasa merupakan salah satu kunci bagi keberlanjutan usaha Mandiri Utama

Equal Services to Consumers

Customers are one of the key stakeholders for Mandiri Utama Finance. Their presence plays a significant role in the continuity and sustainability of the company. The increasing number of customers will undoubtedly support the growth and development of Mandiri Utama Finance, and vice versa. The central role of customers encourages the Company to provide the best products and services to enhance their trust and maximize their satisfaction.

One of the keys to providing the best service to customers is Mandiri Utama Finance treating them equally, without discrimination based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, and so on. Equality is also extended to customers with special needs, including those with disabilities. Implementing equality in service is Mandiri Utama Finance's commitment to conducting good corporate governance and compliance with the Consumer Protection Law, Article 7, letter c, which states, "treat or serve consumers properly, honestly, and without discrimination." The explanation of this article notes, "Business operators are prohibited from discriminating against consumers in providing service. Business operators are prohibited from varying the quality of service to consumers."

Another regulation, namely SEOJK No. 2/SEOJK.07/2014 on Consumer Service and Complaint Resolution for Financial Service Providers, Article 15, paragraph 1, contains a clause stating that "Financial Service Providers must provide equal access to every consumer based on the classification of consumers for the Financial Service Provider's products and/or services."

Innovation and Development of Sustainable Finance Products and Services

Innovation and product/service development are key factors for the sustainability of Mandiri Utama Finance.

Finance. Melalui inovasi dan pengembangan produk/jasa itulah, Perusahaan dapat mengadopsi dan menangkap harapan konsumen. Selama tahun pelaporan, inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan Mandiri Utama Finance adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan *booking sales* melalui pengembangan channel digital yang memberi kemudahan bagi konsumen, pemberi *referral* ataupun mitra untuk mengakses produk Perusahaan, serta membangun *brand awareness* dan *engagement* melalui media digital.
2. Meningkatkan produktivitas penjualan multi produk Pembiayaan Konvensional dari jaringan sumber *order pembiayaan* yang dimiliki Perusahaan dan kerja sama sinergi bisnis dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku induk Perusahaan. Selain itu, dukungan pendanaan *joint finance* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk semakin memperkuat sumber dana Perusahaan dalam menyalurkan Pembiayaan Konvensional.
3. Meningkatkan pertumbuhan produktivitas penjualan multi produk Pembiayaan Syariah dari jaringan sumber *order pembiayaan* yang dimiliki Perusahaan dan kerja sama sinergi bisnis dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Selain itu, dukungan pendanaan *joint finance* dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) semakin memperkuat sumber dana Perusahaan dalam menyalurkan Pembiayaan Syariah.
4. Melakukan perluasan jangkauan pelayanan masyarakat terhadap produk keuangan melalui pengembangan digitalisasi melalui MUF Online Autoshow (www.moas.muf.co.id), MUF Online Assistant (MONA) dan BSI Oto (www.bsioto.muf.co.id).

Selain inovasi di atas, dalam menjalankan usaha, Mandiri Utama Finance berfokus untuk menciptakan *customer experience journey* yang semakin baik. Untuk menopang hal itu, Perusahaan telah menetapkan beberapa strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan layanan nasabah melalui pengembangan secara berkelanjutan aplikasi MONA.
2. Pembuatan dan pengembangan aplikasi MUFPortal untuk mempermudah interaksi antara Mandiri Utama Finance dengan *dealer/showroom* dan mitra.

Through innovation and product/service development, the Company can adapt to and meet consumer expectations. During the reporting year, the innovation and development of products/services undertaken by Mandiri Utama Finance (MUF) are as follows:

1. Increasing booking sales through the development of digital channels that provide convenience for consumers, referrers, or partners to access the Company's products, as well as building brand awareness and engagement through digital media.
2. Enhancing the productivity of multi-product sales of Conventional Financing through the Company's network of financing order sources and synergistic business cooperation with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the parent company. Additionally, the support of joint finance funding from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk strengthens the Company's funding sources for Conventional Financing.
3. Increasing the growth of multi-product sales productivity of Sharia Financing through the Company's network of financing order sources and synergistic business cooperation with PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Furthermore, the support of joint finance funding from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) strengthens the Company's funding sources for Sharia Financing.
4. Expanding the reach of financial product services to the community through digital development via MUF Online Autoshow (www.moas.muf.co.id), MUF Online Assistant (MONA), and BSI Oto (www.bsioto.muf.co.id).

In addition to the innovations mentioned earlier, Mandiri Utama Finance focuses on creating an improved customer experience journey as part of its business operations. To support this, the Company has implemented several strategies, including:

1. Enhancing customer service through the continuous development of the MONA application.
2. Creating and developing the MUFPortal application to facilitate interaction between Mandiri Utama Finance, dealers/showrooms, and partners.

-
- 3. Pengembangan produk pembiayaan dengan akad Syariah.
 - 4. Pengembangan produk pembiayaan yang tersegmentasi, seperti MUFMillennials dan MUFPremium.
 - 5. Pengembangan digital market, untuk mempermudah akses calon konsumen ke produk pendanaan dan unit kendaraan seperti MOS dan MOAS.
 - 6. Penguatan *core system* Mandiri Utama Finance agar lebih efisien dan *prudent*.
 - 7. Peningkatan rekanan *channeling* untuk mempermudah konsumen melakukan akses pembayaran, seperti Indomaret, Alfamart, Tokopedia, dan lain-lain.
 - 3. Developing Sharia-based financing products.
 - 4. Developing segmented financing products, such as MUFMillennials and MUFPremium.
 - 5. Developing digital markets to facilitate prospective consumers' access to funding products and vehicle units, like MOS and MOAS.
 - 6. Strengthening Mandiri Utama Finance's core system to make it more efficient and prudent.
 - 7. Increasing channeling partnerships to make it easier for consumers to access payment services, such as Indomaret, Alfamart, Tokopedia, and others.

Selama Tahun 2023, inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan Produk Syariah - Ijarah
Pengembangan produk pembiayaan Syariah berdasarkan akad Ijarah yang baru dikeluarkan pada akhir tahun 2023 berlandaskan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor S-642/PL.021/2023 perihal "Persetujuan Penggunaan Produk Multijasa Syariah dengan Menggunakan Akad Ijarah PT Mandiri Utama Finance" tertanggal 29 November 2023 semakin melengkapi produk pembiayaan dan layanan bagi kebutuhan konsumen Syariah.
- b. Pembiayaan Sektor Produktif
Sesuai POJK 35/POJK.05/2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan" dan POJK 10/POJK.05/2019 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan", yang wajibkan Perusahaan Pembiayaan memiliki rasio Saldo Aset Produktif untuk tujuan usaha produktif minimal 10%, dalam hal ini Perusahaan pada YTD Desember 2023 berhasil mencatatkan pembiayaan portofolio sektor produktif sebesar 18,79% dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2023, the innovations and product/service developments conducted by the Company are as follows:

- a. Development of Sharia Products - Ijarah
The development of Sharia-based financing products based on the Ijarah contract, which was newly issued at the end of 2023, is based on the letter from the Financial Services Authority (OJK) No. S-642/PL.021/2023 concerning "Approval for the Use of Sharia Multipurpose Products Using the Ijarah Contract by PT Mandiri Utama Finance," dated November 29, 2023. This addition complements the Company's financing products and services to meet the needs of Sharia consumers.
- b. Productive Sector Financing
In accordance with POJK 35/POJK.05/2018 on "Implementation of Financial Services Companies" and POJK 10/POJK.05/2019 on "Implementation of Sharia Financing Services Companies and Sharia Business Units of Financing Companies," which requires Financing Companies to have a minimum ratio of Productive Asset Balances for productive business purposes of at least 10%, the Company, as of YTD December 2023, has successfully recorded a financing portfolio in the productive sector of 18.79% with the following details:

| Keterangan Description | Pembiayaan Sektor Produktif Productive Sector Financing | 2021 | 2022 | 2023 |
|---|--|---------|---------|---------|
| Jumlah (Rp Miliar) Amount (Rp Billion) | Konvensional/Conventional | 2.564,7 | 4.244,6 | 5.091,7 |
| | Syariah/Sharia | 83,8 | 370,4 | 623,8 |
| | Total | 2.648,5 | 4.615,0 | 5.715,5 |

| Keterangan Description | Pembiayaan Sektor Produktif Productive Sector Financing | 2021 | 2022 | 2023 |
|----------------------------------|--|-------|-------|-------|
| Prosentase (%) Percentage (%) | Konvensional/Conventional | 16,33 | 19,72 | 19,94 |
| | Syariah/Sharia | 11,62 | 13,76 | 12,81 |
| | Total | 16,12 | 19,06 | 18,79 |

c. Pembiayaan Kendaraan Ramah Lingkungan

Pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) seperti *Hybrid Electric Vehicle* (HEV), *Plug-in Hybrid Electric Vehicle* (PHEV), dan *Battery Electric Vehicle* (BEV) sepanjang tahun 2023 mengalami pertumbuhan pembiayaan sebesar 128,7% secara *amount* dan 8,4% secara unit dibandingkan tahun 2022. YTD Desember 2023 nilai ENR dari produk kendaraan EV sebesar Rp270,67 miliar.

c. Financing for Environmentally Friendly Vehicles

The financing of Battery-Based Electric Motor Vehicles (KBLBB), such as Hybrid Electric Vehicles (HEV), Plug-in Hybrid Electric Vehicles (PHEV), and Battery Electric Vehicles (BEV), has experienced financing growth throughout 2023 by 128.7% in terms of amount and 8.4% in terms of units compared to 2022. As of YTD December 2023, the ENR value from electric vehicle products is Rp270.67 billion.

| Pertumbuhan EV EV Growth | 2021 | 2022 | 2023 |
|-----------------------------|---------------|-----------------|-----------------|
| Jumlah/ Amount (Rp) | 5.186.067.199 | 108.816.218.400 | 248.900.129.138 |
| Unit | 43 | 2.725 | 2.953 |
| ENR (Rp) | 6.567.900.364 | 99.591.296.728 | 270.665.338.876 |

Distribusi sebaran pembiayaan KBLBB berdasarkan tipe masih di dominasi pembiayaan tipe *hybrid*, seperti dipaparkan pada tabel di bawah:

The distribution of KBLBB financing based on type is still dominated by hybrid type financing, as shown in the table below:

| Keterangan Description | Pembiayaan KBLBB KBLBB Financing | 2021 | 2022 | 2023 |
|---------------------------|-------------------------------------|---------------|-----------------|-----------------|
| Jumlah/ Amount (Rp) | BEV | 1.724.454.771 | 21.495.277.783 | 102.223.757.163 |
| | Hybrid (HEV & PHEV) | 3.461.612.428 | 87.320.940.617 | 146.676.371.975 |
| | Total | 5.186.067.199 | 108.816.218.400 | 248.900.129.138 |

| Keterangan Description | Pembiayaan KBLBB KBLBB Financing | 2021 | 2022 | 2023 |
|---------------------------|-------------------------------------|------|-------|-------|
| Unit | BEV | 5 | 62 | 274 |
| | Hybrid (HEV & PHEV) | 38 | 2.663 | 2.679 |
| | Total | 43 | 2.725 | 2.953 |

Pembiayaan produk KBLBB mengalami pertumbuhan signifikan, dari tahun 2021 hingga tahun 2023, khususnya untuk kendaraan jenis *Battery Electric Vehicle* (BEV) dari tahun 2022 hingga tahun 2023 mengalami kenaikan pembiayaan unit sebesar 342% atau bila dinilai dalam Rupiah mengalami kenaikan sebesar 376%.

Financing for electric vehicle products has experienced significant growth, from 2021 to 2023, especially for Battery Electric Vehicles (BEVs), with the number of units financed increasing by 342% from 2022 to 2023. In terms of Rupiah, this represents an increase of 376%.

Pengembangan Layanan Produk Lainnya

Selain melakukan pengembangan produk berdasarkan jenis perjanjian kredit, yaitu Konvensional dan Syariah, Perusahaan juga melakukan pengembangan produk berdasarkan segmentasi calon nasabah, yaitu:

a. Holistic Premium CAR Experience

Merupakan program *marketing* yang memberikan layanan kepada segmen Debitur premium, dimana selain menyediakan pembiayaan untuk pembelian unit kendaraan premium, Debitur akan mendapatkan kecepatan dan bentuk layanan kelas 1.

b. MUF First

Program yang dibuat khusus untuk Debitur Perusahaan di semua portofolio. Debitur Perusahaan tersebut akan mendapatkan fasilitas khusus saat melakukan transaksi *Repeat Order* (RO) / *Additional Order* (AO).

c. Electric Vehicle (EV)

Program *Electric Vehicle* (EV) adalah program khusus yang diberikan kepada debitur Perusahaan yang mengajukan pembiayaan kendaraan listrik dan *hybrid* berupa mobil baru maupun motor baru. Debitur yang mengajukan pembiayaan kendaraan listrik akan mendapatkan hadiah *travel voucher* untuk 30 orang tercepat di setiap bulannya.

d. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Seluruh produk dan jasa Perusahaan dipastikan melalui analisa risiko dan segmentasi yang jelas, bahkan untuk produk pendanaan dengan akad Syariah minimal harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Pengawas Syariah.

e. Dampak Produk/Jasa Perusahaan

Kepemilikan kendaraan bermotor merupakan salah satu kebutuhan penting untuk mendukung mobilitas masyarakat. Dengan keberadaan Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan kendaraan bermotor memberikan dampak positif antara lain:

1. Mempermudah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan unit kendaraan dan kebutuhan dana segar (multiguna).
2. Memberikan dampak pertumbuhan ekonomi di wilayah operasional dan bagi Debitur.
3. Membantu masyarakat untuk mendapat literasi dan inklusivitas keuangan, khususnya mengenai *financing*.

Development of Other Product Services

In addition to developing products based on the type of credit agreement, namely Conventional and Sharia, the Company also develops products based on customer segmentation, which includes:

a. Holistic Premium CAR Experience

This is a marketing program that provides services to premium customer segments, where in addition to offering financing for the purchase of premium vehicles, customers will also receive fast and first-class service.

b. MUF First

This program is specifically designed for the Company's customers across all portfolios. These customers will receive special facilities when conducting Repeat Order (RO) / Additional Order (AO) transactions.

c. Electric Vehicle (EV)

The Electric Vehicle (EV) program is a special program offered to the Company's customers who apply for financing for electric and hybrid vehicles, including new cars and motorcycles. Customers who apply for electric vehicle financing will receive a travel voucher as a gift, with the first 30 applicants each month receiving this reward.

d. Products/Services that Have Been Evaluated for Customer Safety

All products and services from the Company are ensured through a risk analysis and clear segmentation process. Even products involving Sharia-based financing require a recommendation from the Sharia Supervisory Board at a minimum to ensure compliance and safety for customers.

e. Impact of the Company's Products/Services

Ownership of motor vehicles is a significant need to support the public mobility. The presence of the Company as a vehicle financing institution has positive impacts, including:

1. Making it easier for the public to meet the need for motor vehicles and access funds (multi-purpose financing).
2. Contributing to economic growth in operational areas and for customers.
3. Helping the public gain financial literacy and inclusion, particularly in the context of financing.

Adapun dampak negatif tidak langsung yang mungkin muncul adalah adanya konsumen yang melakukan pembiayaan tanpa memperhitungkan kemampuannya sehingga terjebak kredit macet. Lebih dari itu, apabila tidak didukung adanya kesadaran perlunya menjaga nama baik, maka mereka bisa mendapatkan "*black list*" untuk mengakses pendanaan dari institusi keuangan. Oleh karena itu Perusahaan memiliki program #jaganama.

- f. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali
Seluruh produk dan layanan jasa Perusahaan berada dalam pengawasan regulator. Selama Tahun 2023, tidak terdapat produk dan/atau layanan jasa Perusahaan yang ditarik Kembali.
- g. *Customer Satisfaction*
Perusahaan menyadari pentingnya kepuasan pelanggan untuk menjaga loyalitas Debitur serta membangun hubungan harmonis dan positif antara Perusahaan dengan Debiturnya. Untuk itu, sejak tahun 2022, Perusahaan mulai melaksanakan *customer satisfaction index* untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan atas pelayanan yang disajikan, dan untuk tahun 2023 Perusahaan berhasil menjaga kestabilan tingkat kepuasan terhadap layanan konsumen yang diberikan.

Inisiatif Pengembangan Layanan Produk Digital [F.26]

Mandiri Utama Finance mempercayai dan meyakini bahwa revolusi 4.0 dan digitalisasi adalah fondasi bisnis di masa depan. Untuk itu, Perusahaan aktif serta fokus dalam mengembangkan digitalisasi, baik sebagai dukungan proses operasional, layanan nasabah, maupun dalam pengembangan bisnis.

1. Produk Digital

Beberapa bentuk layanan digitalisasi yang telah dibangun dan terus ditingkatkan adalah sebagai berikut:

a. MOAS

MUF Online Autoshow (MOAS) adalah program *digital marketing* untuk produk Pembiayaan Konvensional yang diluncurkan pada bulan Juli 2020 dan terus dilakukan penyempurnaan dan penambahan fitur-fitur layanannya, seperti:

- Penambahan stok kendaraan bekas (mobil dan motor) berkualitas prima dengan garansi kualitas dari Showroom rekanan Perusahaan.

The potential indirect negative impact that may arise is that some consumers engage in financing without fully considering their ability to repay, leading to defaults or bad credit. Beyond that, if there is a lack of awareness about the importance of maintaining a good credit record, they might end up on a "blacklist," preventing them from accessing funding from financial institutions. Therefore, the Company has a program called #jaganama ("guard your reputation").

f. Number of Recalled Products

All of the Company's products and services are under the supervision of regulatory bodies. During 2023, there were no products and/or services from the Company that were recalled.

g. Customer Satisfaction

The Company recognizes the importance of customer satisfaction to maintain customer loyalty and foster harmonious and positive relationships between the Company and its customers. Therefore, since 2022, the Company has implemented a customer satisfaction index to measure customer satisfaction with the services provided. For 2023, the Company successfully maintained stable customer satisfaction levels with the services offered.

Digital Product Service Development Initiative

Mandiri Utama Finance believes that the 4.0 revolution and digitalization are the business foundation of the future. Therefore, the Company is actively and primarily focused on developing digitalization, both as support for operational processes, customer services, and business development.

1. Digital Products

Several forms of digitalization services that have been developed and are continuously improved include:

a. MOAS

MUF Online Autoshow (MOAS) is a digital marketing program for Conventional Financing products that was launched in July 2020. It has continuously been refined and expanded with additional features, such as:

- Additional high-quality used vehicles (cars and motorcycles) with quality guarantees from the Company's partner showrooms.

- Fitur *display* kendaraan baru dari merek ternama (mobil dan motor) dengan fitur foto virtual 360 derajat.
- Fitur *marketplace* untuk *display real* kendaraan bekas (mobil dan motor).
- Fasilitas simulasi kredit yang mudah dan jelas bagi konsumen, fasilitas Dana/program DanaNow.
- Fasilitas program Trade In, layanan *test drive* kendaraan.
- Fasilitas fitur pengajuan *referral* konsumen karyawan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk & Mitra dan layanan *Chat/Call Support*.

b. BSI OTO

Program *digital marketing* yang dikembangkan untuk mendukung layanan produk Pembiayaan Syariah yang diluncurkan pada bulan Maret 2021. Program *digital marketing* tersebut adalah hasil kerja sama dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). BSI OTO hadir untuk memudahkan nasabah BSI, nasabah Perusahaan, konsumen *Dealer* rekanan, serta masyarakat Indonesia pada umumnya dalam menemukan dan mendapatkan kendaraan impian.

c. MONA

Mengembangkan fitur-fitur MONA dalam bentuk *virtual assistant* yang dapat memberikan lebih banyak layanan kepada konsumen, sehingga dapat menjadi alternatif bagi konsumen dalam menentukan kebutuhan kendaraan bermotor melalui berbagai promosi dan rekomendasi terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang dimiliki Perusahaan.

d. MUF Instagram

Merupakan bentuk layanan informasi yang dikembangkan untuk menjalin komunikasi dan promosi kepada masyarakat umum mengenai produk dan aplikasi yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan memiliki beberapa akun Instagram, sebagai berikut:

- Mandiriutamafinance
- Muf_moas
- Muf_Syariah

e. Lead Management System

Lead Management System dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari Mandiri Click dan Livin' Mandiri, yaitu program penawaran pembiayaan kendaraan yang ditujukan kepada Karyawan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Mandiri Click dan Nasabah Bank Mandiri melalui Livin' Mandiri.

- A feature for displaying new vehicles from well-known brands (cars and motorcycles) with a 360-degree virtual photo feature.
- A marketplace feature for displaying actual used vehicles (cars and motorcycles).
- An easy and clear credit simulation facility for consumers, including a fund facility/program called DanaNow.
- A Trade-In program facility and vehicle test drive services.
- A referral submission feature for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk & Partner employees and a Chat/Call Support service.

b. BSI OTO

This is a digital marketing program developed to support Sharia Financing products, launched in March 2021. The program is a collaboration with PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). BSI OTO is designed to make it easier for BSI customers, Company customers, partner dealer consumers, and the general public in Indonesia to find and obtain their dream vehicle.

c. MONA

MONA is a virtual assistant feature designed to offer more services to consumers, providing them with an alternative for determining their motor vehicle needs through various promotions and recommendations for the Company's financial products and services.

d. MUF Instagram

This is an information service developed to facilitate communication and promotion to the general public regarding the Company's products and applications. The Company has several Instagram accounts, as follows:

- @mandiriutamafinance
- @muf_moas
- @muf_syariah

e. Lead Management System

The Lead Management System from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk consists of Mandiri Click and Livin' Mandiri, which are vehicle financing programs intended for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk employees through Mandiri Click and Bank Mandiri customers through Livin' Mandiri.

2. Pencapaian Produk Digital

Pencapaian penyaluran nilai pembiayaan dari produk digital Perusahaan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

| Produk Digital Digital Products | 2022 | | | 2023 | | |
|------------------------------------|-----------------|--------------------------------|-------------------------------|-----------------|--------------------------------|-------------------------------|
| | Target (Rp) | Realisasi/ Realization (Rp) | Pencapaian/ Achievement(%) | Target (Rp) | Realisasi/ Realization (Rp) | Pencapaian/ Achievement(%) |
| MUFOnline Auto Show (MOAS) | 65.700.000.000 | 22.718.339.670 | 35 | 29.085.504.828 | 33.258.910.901 | 114 |
| BSI OTO | 121.440.000.000 | 86.192.700.793 | 71 | 102.828.193.452 | 169.058.997.829 | 164 |
| MUFDana | 314.550.000.000 | 495.880.663.028 | 158 | 570.308.000.000 | 962.855.992.879 | 169 |
| Total | 604.791.703.491 | 501.690.000.000 | 121 | 702.221.698.280 | 1.165.173.901.609 | 166 |

Pencapaian penyaluran nilai pembiayaan yang bersumber dari produk digital Perusahaan pada tahun 2023 mengalami kenaikan 166% dibandingkan Tahun 2022.

Sementara itu, pembiayaan melalui produk digital pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 92,7% atau sebesar Rp1.165 miliar bila dibandingkan dengan penyaluran pembiayaan tahun 2022 sebesar Rp604,79 miliar, seperti ditampilkan pada tabel berikut:

2. Digital Product Achievements

The achievement of disbursed financing value from the Company's digital products in 2023 is as follows:

The achievement in the disbursed financing value sourced from the Company's digital products in 2023 saw an increase of 166% compared to 2022.

Meanwhile, financing through digital products in 2023 grew by 92.7%, amounting to Rp1,165 billion, compared to 2022's disbursed financing of Rp604.79 billion, as shown in the following table:

| Produk Digital Digital Products | Rincian Data Data Details | 2022 | 2023 | Pertumbuhan (%) Growth (%) |
|------------------------------------|--|-----------------|-------------------|-------------------------------|
| MUFOnline Auto Show (MOAS) | Jumlah Pengguna Number of Users | 1.268.707 | 1.596.843 | 26 |
| | Jumlah Debitur Number of Debtors | 292 | 523 | 79 |
| | Jumlah Kredit Disalurkan (Rp) Total Credit Disbursed (Rp) | 22.718.339.670 | 33.258.910.901 | 46 |
| BSI OTO | Jumlah Pengguna Number of Users | 727.925 | 754.551 | 4 |
| | Jumlah Debitur Number of Debtors | 690 | 1.448 | 110 |
| | Jumlah Kredit Disalurkan (Rp) Total Credit Disbursed (Rp) | 86.192.700.793 | 169.058.997.829 | 96 |
| MUFDana | Jumlah Pengguna Number of Users | 251.656 | 127.729 | (49) |
| | Jumlah Debitur Number of Debtors | 10.152 | 17.389 | 71 |
| | Jumlah Kredit Disalurkan (Rp) Total Credit Disbursed (Rp) | 495.880.663.028 | 962.855.992.879 | 94 |
| Total | Jumlah Pengguna Number of Users | 2.248.288 | 2.479.123 | 10 |
| | Jumlah Debitur Number of Debtors | 11.134 | 19.360 | 74 |
| | Jumlah Kredit Disalurkan (Rp) Total Credit Disbursed (Rp) | 604.791.703.491 | 1.165.173.901.609 | 93 |

Pengembangan Layanan Produk Lainnya [F.26]

Selain melakukan pengembangan produk berdasarkan jenis perjanjian kredit, yaitu Konvensional dan Syariah, Mandiri Utama Finance juga melakukan pengembangan produk berdasarkan segmentasi calon nasabah, yaitu:

1. MUF Premium CAR Experience

Merupakan program *marketing* yang memberikan layanan kepada segmen debitur premium, di mana selain menyediakan pembiayaan untuk pembelian unit kendaraan premium, debitur akan mendapatkan kecepatan dan bentuk layanan kelas 1. Program ini mulai dijalankan pada bulan Maret 2021.

2. MUF First

Program yang dibuat khusus untuk Debitur Perusahaan di semua portofolio. Debitur Perusahaan tersebut akan mendapatkan fasilitas khusus saat melakukan transaksi *Repeat Order* (RO) / *Additional Order* (AO).

3. Electric Vehicle (EV)

Program Electric Vehicle (EV) adalah program khusus yang diberikan kepada debitur Perusahaan yang mengajukan pembiayaan kendaraan listrik dan hybrid berupa mobil baru maupun motor baru. Debitur yang mengajukan pembiayaan kendaraan listrik akan mendapatkan hadiah travel voucher untuk 30 orang tercepat di setiap bulannya.

4. MUF Millennials

Program ini disediakan guna mendukung cita-cita kaum milenial untuk memiliki unit kendaraan sendiri. Program ini merupakan pengembangan dari program #JagaNama yang diluncurkan pada tahun 2019. Teaser promo sudah mulai diluncurkan sejak bulan Maret 2021.

5. Captive Syariah

Perusahaan bekerja sama dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dalam menyediakan program pembiayaan unit kendaraan berbasis Syariah. Hal ini dilakukan seiring dengan semakin kuatnya permintaan konsumen akan produk pembiayaan berbasis Syariah.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah [F.27]

Seluruh produk dan jasa Mandiri Utama Finance dipastikan melalui analisis risiko dan segmentasi yang

Development of Other Product Services

In addition to developing products based on the type of credit agreement, namely Conventional and Sharia, Mandiri Utama Finance also develops products based on customer segmentation, which include:

1. MUF Premium CAR Experience

This is a marketing program providing services to premium customer segments, where in addition to offering financing for the purchase of premium vehicles, customers also receive rapid and top-tier service. This program began in March 2021.

2. MUF First

This program is specifically designed for the Company's customers across all portfolios. These customers receive special facilities when conducting Repeat Order (RO) / Additional Order (AO) transactions.

3. Electric Vehicle (EV)

The Electric Vehicle (EV) program is a special program for customers applying for financing for electric and hybrid vehicles, including new cars and motorcycles. Customers who apply for electric vehicle financing will receive a travel voucher, with the first 30 applicants each month receiving this reward.

4. MUF Millennials

This program is designed to support the aspirations of millennials to own their own vehicles. It is an extension of the #JagaNama program launched in 2019. The promotional teaser for this program began in March 2021.

5. Captive Syariah

The Company collaborates with PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) to provide Sharia-based vehicle financing. This initiative was launched in response to the growing consumer demand for Sharia-based financing products.

Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety

All products and services from Mandiri Utama Finance undergo risk analysis and clear segmentation.

jelas, bahkan untuk produk pendanaan dengan akad Syariah minimal harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Pengawas Syariah.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Seluruh produk dan layanan jasa Mandiri Utama Finance berada dalam pengawasan regulator. Selama tahun 2023, tidak terdapat produk dan/atau layanan jasa Perusahaan yang ditarik kembali.

Jaminan Kerahasiaan Data Nasabah

Sebagai bagian dari Mandiri Grup yang secara langsung terikat dengan regulasi OJK dan BI, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi peraturan dan perundang-undangan dalam menjaga kerahasiaan data nasabah. Di tahun 2023 tidak terdapat permasalahan yang melibatkan Perusahaan terkait data nasabah.

Penyelesaian Pengaduan/Keluhan Nasabah

Upaya Mandiri Utama Finance untuk menjaga kepercayaan nasabah dilakukan dengan memenuhi tanggung jawab terhadap mereka, termasuk menyelesaikan keluhan yang mereka sampaikan sesuai prosedur yang berlaku. Pada tahun 2023, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh keluhan konsumen yang diterima, baik keluhan yang diterima melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) Otoritas Jasa Keuangan maupun yang diterima oleh Internal Perusahaan sendiri (Non APPK). Hal ini merupakan upaya Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.07/2013 tentang "Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan", POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang "Layanan Pengaduan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan", POJK No.31/POJK.07/2020 tentang "Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan" dan POJK No.6 Tahun 2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Untuk mendukung pemenuhan kebutuhan konsumen atas penyelesaian sengketa di luar pengadilan, Mandiri Utama Finance telah terdaftar menjadi anggota

Moreover, Sharia-based funding products must receive at least a recommendation from the Sharia Supervisory Board.

Number of Recalled Products

All products and services of Mandiri Utama Finance are under the supervision of regulatory bodies. During 2023, there were no products and/or services from the Company that were recalled.

Customer Data Confidentiality Guarantee

As part of the Mandiri Group, which is directly bound by OJK (Financial Services Authority) and BI (Bank Indonesia) regulations, the Company is committed to complying with laws and regulations to maintain the confidentiality of customer data. In 2023, there were no issues involving the Company related to customer data.

Customer Complaint/Grievance Resolution

Mandiri Utama Finance's efforts to maintain customer trust involve fulfilling its responsibilities to them, including resolving complaints in accordance with applicable procedures. In 2023, the Company resolved all consumer complaints it received, whether through the Consumer Protection Portal Application (APPK) of the Financial Services Authority or through the Company's own internal channels (Non-APPK). This is part of the Company's compliance with Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 1/POJK.07/2013 on "Consumer Protection in the Financial Services Sector," POJK No. 18/POJK.07/2018 on "Consumer and Public Complaint Services in the Financial Services Sector," POJK No. 31/POJK.07/2020 on "Implementation of Consumer and Public Services in the Financial Services Sector by the Financial Services Authority," and POJK No. 6 of 2022 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector.

To support consumer needs for out-of-court dispute resolution, Mandiri Utama Finance has been registered as a member of the Indonesian Mediation Board for

Badan Mediasi Pembiayaan, Pegadaian dan Ventura Indonesia (BMPPVI) sejak Tahun 2018 dan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) pada Tahun 2021 ini sesuai dengan POJK No. 61/POJK.07/2020 tentang "Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan".

Perusahaan juga telah melakukan pengembangan layanan kebutuhan konsumen dengan konsep digital yaitu MUF Online Assistant (MONA) dalam bentuk *virtual assistant* yang dapat memberikan lebih banyak layanan kepada konsumen, sehingga dapat menjadi alternatif bagi konsumen dalam menentukan kebutuhan kendaraan bermotor melalui berbagai promosi dan rekomendasi terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang dimiliki Perusahaan.

Untuk memastikan informasi yang tepat diterima oleh konsumen, karyawan Mandiri Utama Finance senantiasa mendapatkan pembekalan dan pembaruan *product knowledge* seputar produk dan/atau jasa pembiayaan (termasuk pembiayaan dengan Prinsip Syariah). Proses penanganan pengaduan konsumen diterima dan dikelola oleh Perusahaan secara cepat dan akurat serta terus ditingkatkan dari waktu ke waktu. Data layanan konsumen Perusahaan (*unaudited*) pada tahun 2023 sebagai berikut:

| Jenis Transaksi Keuangan Type of Financial Transaction | Klasifikasi Pengaduan Complaints Classifications | Done Done | | On Progress On Progress | | Tidak Selesai Unfinished | | Jumlah Pengaduan Number of Complaints | |
|---|---|--------------|-----|-------------------------|---|--------------------------|---|---------------------------------------|-----|
| | | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % |
| Investasi (Beli Aset) Investment (Asset Buying) | Kegagalan/keterlambatan transaksi Failed/Delayed Transactions | 1 | 100 | - | - | - | - | 1 | 100 |
| | Lainnya/Others | 11 | 100 | - | - | - | - | 11 | 100 |
| | Sistem Layanan Informasi Keuangan Financial Information Services System | 1 | 100 | - | - | - | - | 1 | 100 |
| Jual Beli Buy & Sell | Denda/Penalty Denda/Penalty | 1 | 100 | - | - | - | - | 1 | 100 |
| | Kegagalan/keterlambatan transaksi Failed/Delayed Transactions | 3 | 100 | - | - | - | - | 3 | 100 |
| | Lainnya/Others | 6 | 100 | - | - | - | - | 6 | 100 |
| | Permasalahan Agunan/Jaminan Collateral/Guarantee Issue | 1 | 100 | - | - | - | - | 1 | 100 |
| | Permasalahan Asuransi Objek Pembiayaan Financing Object Insurance Issues | 1 | 100 | - | - | - | - | 1 | 100 |

Financing, Pawnshops, and Venture Capital (BMPPVI) since 2018 and the Alternative Dispute Resolution Institution for the Financial Services Sector (LAPS SJK) since 2021, in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 61/POJK.07/2020 on "Alternative Dispute Resolution Institutions for the Financial Services Sector."

The Company has also developed consumer service offerings with a digital concept, namely MUF Online Assistant (MONA), a virtual assistant that can provide more services to consumers, offering them an alternative way to determine their motor vehicle needs through various promotions and recommendations for the Company's financial products and services.

To ensure that consumers receive accurate information, Mandiri Utama Finance employees consistently receive training and product knowledge updates on financing products and/or services (including Sharia-based financing). The consumer complaint handling process is quickly and accurately received and managed by the Company, and it is continuously improved over time. The Company's (unaudited) customer service data in 2023 is as follows:

| Jenis Transaksi Keuangan Type of Financial Transaction | Klasifikasi Pengaduan Complaints Classifications | Done Done | | On Progress On Progress | | Tidak Selesai Unfinished | | Jumlah Pengaduan Number of Complaints | |
|---|--|--------------|-----------|-------------------------|----------|--------------------------|----------|---------------------------------------|------------|
| | | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % |
| | Lainnya/Others | 1 | 100 | - | - | - | - | 1 | 100 |
| Modal Kerja Working Capital | Sistem Layanan Informasi Keuangan Financial Information Services System | 1 | 100 | - | - | - | - | 1 | 100 |
| | Denda/Penalty | 4 | 100 | - | - | - | - | 4 | 100 |
| | Fraud, penipuan, kecurangan oleh pegawai dan/atau pihak lain Fraud, scam deceit by employee and/or other parties | 5 | 100 | - | - | - | - | 5 | 100 |
| | Jumlah tagihan Bills Amount | 16 | 100 | - | - | - | - | 16 | 100 |
| | Kegagalan/keterlambatan transaksi Failed/Delayed Transactions | 25 | 100 | - | - | - | - | 25 | 100 |
| Multi Guna Multi Purpose | Lainnya/Others | 102 | 98 | 2 | 2 | - | - | 104 | 100 |
| | Permasalahan Agunan/Jaminan Collateral/Guarantee Issue | 8 | 100 | - | - | - | - | 8 | 100 |
| | Permasalahan Asuransi Objek Pembiayaan Financing Object Insurance Issues | 1 | 100 | - | - | - | - | 1 | 100 |
| | Sistem Layanan Informasi Keuangan Financial Information Services System | 47 | 96 | 2 | 4 | - | - | 49 | 100 |
| | Grand Total | 236 | 98 | 4 | 2 | - | - | 240 | 100 |



TINDAK LANJUT KELUHAN NASABAH

Follow-up on Customer Complaints

| Jenis Pengaduan Type of Complaints | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|---|---------|---------|
| Complaint dalam proses penyelesaian sesuai tahun pelaporan | Complaints in the process of being resolved according to the reporting year | - | - |
| Complaint yang telah selesai | Complaints that are resolved | 240 | 172 |
| Jumlah transaksi | Number of transactions | 283.221 | 241.366 |



DATA LAYANAN PERMINTAAN INFORMASI KONSUMEN TAHUN 2022-2023

Consumer Information Request Service Data in 2022-2023

| Bulan Month | 2023 | | | | 2022 | | | |
|--------------------|---|----------|--|----------|---|----------|--|----------|
| | Pembiayaan Konvensional Conventional Financing | | Pembiayaan Syariah Sharia Financing | | Pembiayaan Konvensional Conventional Financing | | Pembiayaan Syariah Sharia Financing | |
| | APPK | Non APPK | APPK | Non APPK | APPK | Non APPK | APPK | Non APPK |
| Januari/ January | 1 | 1.273 | - | 40 | - | 1.654 | - | 22 |
| Februari/ February | - | 1.280 | - | 28 | - | 1.500 | - | 32 |
| Maret/ March | 1 | 1.454 | - | 30 | 2 | 1.487 | - | 33 |
| April/ April | - | 1.003 | - | 44 | - | 1.337 | - | 31 |
| Mei/ May | - | 1.534 | - | 58 | 1 | 1.205 | - | 21 |
| Juni/ June | - | 1.371 | - | 70 | - | 1.212 | - | 32 |
| Juli/ July | 2 | 1.180 | - | 54 | - | 1.256 | - | 19 |
| Agustus/ August | - | 1.238 | - | 69 | - | 1.313 | - | 21 |



DATA LAYANAN PERMINTAAN INFORMASI KONSUMEN TAHUN 2022-2023
Consumer Information Request Service Data in 2022-2023

| Bulan Month | 2023 | | | | 2022 | | | |
|----------------------|---|----------|--|----------|---|----------|--|----------|
| | Pembiayaan Konvensional Conventional Financing | | Pembiayaan Syariah Sharia Financing | | Pembiayaan Konvensional Conventional Financing | | Pembiayaan Syariah Sharia Financing | |
| | APPK | Non APPK | APPK | Non APPK | APPK | Non APPK | APPK | Non APPK |
| September/ September | - | 1.321 | - | 38 | - | 1.482 | - | 26 |
| Oktober/ October | - | 1.263 | - | 56 | - | 1.332 | - | 31 |
| November/ November | - | 1.294 | - | 69 | - | 1.286 | - | 39 |
| Desember/ December | - | 1.217 | - | 65 | - | 1.317 | - | 55 |
| Jumlah/ Total | 4 | 15.428 | - | 621 | 3 | 16.381 | - | 362 |

APPK = 4 | Non APPK = 16.049



DATA LAYANAN KELUHAN KONSUMEN TAHUN 2022-2023
Consumer Complaints Service Data in 2022-2023

| Bulan Month | 2023 | | | | 2022 | | | |
|----------------------|---|----------|--|----------|---|----------|--|----------|
| | Pembiayaan Konvensional Conventional Financing | | Pembiayaan Syariah Sharia Financing | | Pembiayaan Konvensional Conventional Financing | | Pembiayaan Syariah Sharia Financing | |
| | APPK | Non APPK | APPK | Non APPK | APPK | Non APPK | APPK | Non APPK |
| Januari/ January | 4 | 10 | - | - | 5 | 1 | - | - |
| Februari/ February | 4 | 6 | - | 2 | 2 | 2 | - | - |
| Maret/ March | 3 | 26 | - | 4 | 1 | 32 | 1 | - |
| April/ April | - | 27 | - | 1 | 2 | 6 | - | 1 |
| Mei/ May | 5 | 14 | - | 2 | 1 | 7 | - | 1 |
| Juni/ June | 2 | 45 | - | - | 4 | 3 | - | 1 |
| Juli/ July | 2 | 8 | - | - | - | 23 | - | - |
| Agustus/ August | 6 | 5 | - | 1 | 4 | 7 | - | - |
| September/ September | 4 | 10 | 1 | - | 4 | 9 | - | - |
| Oktober/ October | 8 | 11 | - | 1 | 1 | 24 | - | 1 |
| November/ November | 9 | 7 | - | - | 6 | 7 | - | - |
| Desember/ December | 6 | 6 | - | - | 6 | 10 | - | - |
| Jumlah/ Total | 53 | 175 | 1 | 11 | 36 | 131 | 1 | 4 |

APPK = 54 | Non APPK = 186



DATA LAYANAN PERMOHONAN KONSUMEN TAHUN 2022-2023
Consumer Application Service Data in 2022-2023

| Bulan Month | 2023 | | | | 2022 | | | |
|----------------------|---|----------|--|----------|---|----------|--|----------|
| | Pembiayaan Konvensional Conventional Financing | | Pembiayaan Syariah Sharia Financing | | Pembiayaan Konvensional Conventional Financing | | Pembiayaan Syariah Sharia Financing | |
| | APPK | Non APPK | APPK | Non APPK | APPK | Non APPK | APPK | Non APPK |
| Januari/ January | - | 20.263 | - | 798 | - | 16.753 | - | 270 |
| Februari/ February | - | 19.362 | - | 1.018 | 2 | 15.621 | - | 253 |
| Maret/ March | 2 | 21.039 | - | 963 | 4 | 18.290 | - | 327 |
| April/ April | - | 14.938 | - | 758 | 3 | 15.916 | - | 326 |
| Mei/ May | 1 | 21.520 | 1 | 1.056 | - | 13.930 | - | 249 |
| Juni/ June | 1 | 19.205 | - | 977 | 1 | 18.324 | - | 406 |
| Juli/ July | 2 | 22.550 | - | 1.099 | 1 | 18.043 | - | 411 |
| Agustus/ August | - | 22.509 | - | 1.261 | 2 | 20.467 | - | 491 |
| September/ September | 2 | 22.537 | - | 1.289 | 2 | 19.598 | - | 565 |



DATA LAYANAN PERMOHONAN KONSUMEN TAHUN 2022-2023

Consumer Application Service Data in 2022-2023

| Bulan Month | 2023 | | | | 2022 | | | |
|--------------------|---|----------|--|----------|---|----------|--|----------|
| | Pembiayaan Konvensional Conventional Financing | | Pembiayaan Syariah Sharia Financing | | Pembiayaan Konvensional Conventional Financing | | Pembiayaan Syariah Sharia Financing | |
| | APPK | Non APPK | APPK | Non APPK | APPK | Non APPK | APPK | Non APPK |
| Oktober/ October | 2 | 23.481 | - | 1.436 | 2 | 19.862 | - | 617 |
| November/ November | 10 | 22.857 | - | 1.363 | - | 20.392 | - | 690 |
| Desember/ December | 3 | 23.102 | - | 1.523 | 2 | 21.843 | - | 785 |
| Jumlah/ Total | 23 | 253.363 | 1 | 13.541 | 19 | 219.039 | - | 5.390 |

APPK = 24 | Non APPK = 266.904

Survei Kepuasan Nasabah [F.30]

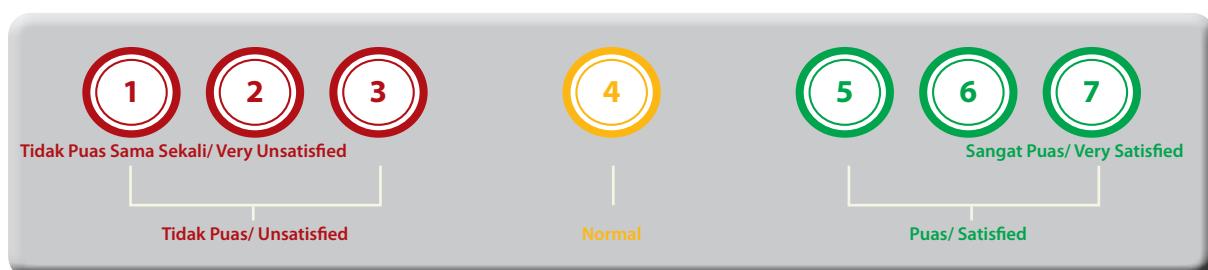
Kepuasan nasabah/konsumen merupakan salah satu harapan Mandiri Utama Finance sebagai perusahaan pembiayaan. Untuk itu, Perusahaan secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan untuk mengetahui respons mereka terhadap kualitas produk dan layanan, sekaligus mendapatkan umpan balik untuk perbaikan.

Berdasarkan survei kepuasan pelanggan tahun 2023, tercatat skor *index* secara *over all* sebesar 6,35 dengan tingkat kepuasan "puas" terhadap proses jasa dan layanan yang diberikan oleh Mandiri Utama Finance. Temuan ini juga menunjukkan bahwa proses pengajuan dan proses pasca akuisisi memiliki kontribusi yang tinggi terhadap kepuasan nasabah Mandiri Utama Finance.

Customer Satisfaction Survey

Customer satisfaction is a key priority for Mandiri Utama Finance as a financing company. To maintain this, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys to gauge their response to the quality of products and services, while also gathering feedback for improvement.

Based on the 2023 customer satisfaction survey, the overall index score was 6.35, indicating a "satisfied" level regarding the service and process quality provided by Mandiri Utama Finance. The survey findings also revealed that the application process and post-acquisition process significantly contribute to customer satisfaction at Mandiri Utama Finance.



| Faktor Factor | | Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index | |
|--------------------------------------|---------------------------------------|--|------|
| | | 2022 | 2023 |
| Keseluruhan | Overall | 6.36 | 6.35 |
| Proses Pengajuan | Submission Process | 6.58 | 6.63 |
| Proses Akuisisi – Persetujuan Kredit | Acquisition Process – Credit Approval | 6.62 | 6.68 |
| Proses Pasca Akuisisi Kredit | Post-Credit Acquisition Process | 6.61 | 6.67 |
| Pelayanan Pegawai dan Gedung | Employee and Building Services | 6.41 | 6.43 |
| Proses Penanganan Komplain | Complaint Handling Process | 5.36 | 5.55 |

TESTIMONI

Testimony



YOHANES ARTS ABIMANYU

Direktur Utama / President Director
PT PEFINDO Biro Kredit

PT Mandiri Utama Finance berdiri kokoh sebagai perusahaan pembiayaan yang telah mencapai pertumbuhan kuat dan sehat. Komitmen dalam peningkatan kualitas layanan telah menghasilkan berbagai inovasi, menawarkan kemudahan dan akses yang lebih luas bagi para nasabahnya.

Tidak hanya itu, konsistensi dalam penerapan manajemen risiko telah menjadi budaya dan pondasi kokoh dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan membuka jalan menuju masa depan gemilang.

Sebagai mitra, dengan penuh kebanggaan kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah terjalin selama ini. Kami yakin PT Mandiri Utama Finance akan terus berkembang dan terus menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia. Terima kasih.

PT Mandiri Utama Finance stands strong as a financing company that has achieved robust and healthy growth. The commitment to improving service quality has led to various innovations, offering customers greater ease and access.

Moreover, the consistent application of risk management has become a core value and a solid foundation supporting sustainable growth, paving the way for a bright future.

As a partner, we proudly express our gratitude for the cooperation established over the years. We are confident that PT Mandiri Utama Finance will continue to grow and remain a leading financing company in Indonesia. Thank you.



BAGUS KRITYANTO

Operations Manager RAPINDO

Kerja sama antara Rapindo dan PT Mandiri Utama Finance selama ini, berjalan dengan sangat baik bahkan bisa menjadi perusahaan terbaik juga dalam mengimplementasikan sistem Asset Registry. MUF juga merupakan perusahaan *multifinance* dengan branding yang sangat bagus, inovatif, dan menjadi solusi terdepan bagi nasabah yang ingin mendapatkan pembiayaan. Semoga PT Mandiri Utama Finance bisa menjadi salah satu *market leader*.

The collaboration between Rapindo and PT Mandiri Utama Finance has been excellent, demonstrating that it can become one of the best companies in implementing the Asset Registry system. MUF is also a multifinance company with a strong brand, highly innovative, and offering leading solutions for customers seeking financing. We hope PT Mandiri Utama Finance can become one of the market leaders.



VIRA MARISTA

Portfolio Risk Management (Magang ASIK Batch IV)

Awal mula mengenal program ASIK di PT Mandiri Utama Finance dari media sosial, dimana dari awal saya melihat kesempatan ini, saya langsung merasa tertarik dan berniat untuk mendaftarkan diri. Program ASIK PT Mandiri Utama Finance ini sangatlah bermanfaat, karena di program ini kita jadi tahu dunia *finance* dan dapat melihat potensi kita

Initially, I learned about the ASIK program at PT Mandiri Utama Finance through social media, and from the moment I saw this opportunity, I was immediately interested and decided to register. The ASIK program at PT Mandiri Utama Finance is extremely beneficial, as it allows us to gain insights into the finance industry and assess our potential to

sendiri untuk memulai karir di PT Mandiri Utama Finance, dan mendapatkan ilmu baru pada saat proses belajar dan mengaplikasikan ilmu tersebut pada dunia kerja.

Dengan adanya program ASIK ini saya berharap semoga PT Mandiri Utama Finance bisa terus maju dan semakin sukses dengan kualitas calon anggota-anggota ASIK yang jujur, disiplin, dan berintegritas

start a career at PT Mandiri Utama Finance, all while gaining new knowledge during the learning process and applying that knowledge to the work environment.

Through the ASIK program, I hope that PT Mandiri Utama Finance continues to progress and succeed with the quality of its ASIK candidates who are honest, disciplined, and show integrity.



IMAM ISLAMI NUR ICHSAN

Quality Control Assurance (Magang ASIK Batch IV)

Saya Alumni ASIK Batch 4. Senang Dan bangga, saya diberikan kesempatan bisa bergabung dan bersinergi di PT Mandiri Utama Finance . Yang mana menurut saya, PT Mandiri Utama Finance ini memiliki konsep dan skema kerja yg bagus, selalu mempunyai impian dan ambisi untuk lebih baik, tidak pernah puas, tidak lupa bersyukur dengan apa yang diraih hari ini dan berusaha meningkatkannya dari waktu ke waktu. Saya bersyukur sekali, melalui salah satu Program yang ada di PT mandiri Utama Finance, yaitu Program Ayo Siap Kerja atau biasa dikenal ASIK. Melalui program ASIK saya dilatih perihal *leadership, knowledge, integrity*. Semoga PT Mandiri Utama Finance bisa terus maju dan berjaya dengan memiliki karyawan-karyawan yang berkualitas.

I'm an alumnus of ASIK Batch 4. I'm thrilled and proud to have been given the opportunity to join and collaborate with PT Mandiri Utama Finance. In my opinion, PT Mandiri Utama Finance has a strong concept and work scheme, always striving for improvement, never satisfied with the status quo, yet always grateful for today's achievements, while aiming to grow them over time. I'm deeply grateful for one of the programs at PT Mandiri Utama Finance, known as Ayo Siap Kerja or commonly called ASIK. Through the ASIK program, I was trained in leadership, knowledge, and integrity. I hope PT Mandiri Utama Finance continues to advance and prosper with high-quality employees.



SIGIT

Toyota Jogja Pusat - Nasmoco Bantul

PT Mandiri Utama Finance memiliki bentuk variasi program antar berbagai finance, terutama untuk PT Mandiri Utama Finance sendiri program KKB nya sangat bagus untuk ditawarkan ke konsumen mobil. Semoga menjelang semester kedua ini akan ada penawaran terbaik dari PT Mandiri Utama Finance untuk konsumen toyota. Semoga PT Mandiri Utama Finance kedepannya bisa dilanjutkan agar beragam pilihan finance ke nasabah tetap ada, terutama kedepannya program program terbaik dari PT Mandiri Utama Finance bisa ada lagi seperti dulu. Terima Kasih!

T Mandiri Utama Finance offers a variety of programs among different finance companies, particularly its KKB program, which is excellent for offering to car consumers. Hopefully, as we approach the second half of the year, PT Mandiri Utama Finance will have the best offers for Toyota consumers. I hope that PT Mandiri Utama Finance continues to expand so that a wide range of financing options remains available to customers, and that in the future, PT Mandiri Utama Finance will continue to offer top programs as it once did. Thank you!



YONI

Branch Manager Astra Daihatsu Sanur

PT Mandiri Utama Finance adalah salah satu perusahaan multifinance terkemuka di Indonesia dan beroperasi di sektor pembiayaan baik itu untuk kendaraan bermotor maupun untuk barang konsumen yang lain. Peran MUF di industri pembiayaan di Indonesia yaitu memiliki kelebihan

PT Mandiri Utama Finance (MUF) is one of Indonesia's leading multifinance companies, operating in the financing sector for both motor vehicles and other consumer goods. MUF's role in Indonesia's financing industry is distinguished by its experience and reach, thanks to its affiliation with

di pengalaman dan jangkauan karena sebagai bagian dari Bank Mandiri yang memiliki keunggulan jaringan cabang dan dukungan infrastruktur dari Bank Mandiri sebagai induknya. Hal ini memungkinkan MUF memiliki akses yang lebih luas lagi ke pasar dan konsumen. MUF memiliki rancangan produk dan layanan yang dibutuhkan masyarakat Indonesia yaitu pembiayaan kendaraan. Pendekatan ini memungkinkan MUF untuk menarik berbagai sektor dan mengelola risiko kredit yang baik karena itu menjadi faktor penting dalam perusahaan *multifinance*.

Bank Mandiri, which has a robust branch network and infrastructure support from its parent company. This allows MUF broader access to markets and consumers. MUF offers products and services tailored to the needs of the Indonesian public, notably vehicle financing. This approach enables MUF to attract various sectors while managing credit risk effectively, which is crucial in a multifinance company.



EDWIN

BM PT Cakrawala Automotif Rabhasa-Mercedes benz

MUF sudah memberikan kontribusi besar dalam pertumbuhan industri multifinance, utamanya terhadap industri otomotif. PT Cakrawala Automotif Rabhasa sudah bekerja sama dengan Mandiri Utama Finance dengan sangat erat selama beberapa tahun terakhir. Semua kerja sama berjalan dengan sangat prima, baik kepada *Dealer* atau *Customer*. Selalu mendukung Kami, dengan memberikan kemudahan kepada para calon pelanggan dengan proses yang mudah, cepat dan *rate* yang kompetitif. MUF juga memberikan dukungan kepada Kami dalam berbagai kerja sama yang semakin erat dan baik untuk mencapai tujuan bersama. Terima kasih Mandiri Utama Finance!

MUF has made significant contributions to the growth of the multifinance industry, especially in the automotive sector. PT Cakrawala Automotif Rabhasa has closely collaborated with Mandiri Utama Finance over the past few years. All our collaborations have been excellent, both for Dealers and Customers. MUF has always supported us by providing ease for potential customers with a simple, fast process and competitive rates. MUF also supports us through various close and beneficial partnerships to achieve our common goals. Thank you, Mandiri Utama Finance!



PRATAMA

Editor CNBC

Kehadiran MUF tentu akan membuat industri pembiayaan atau *multifinance* semakin sehat ke depannya. Mengingat MUF adalah bagian dari Mandiri Group yang notabene memiliki kontribusi cukup besar terhadap laju perekonomian nasional melalui berbagai produk dan layanan finansialnya. Tentunya MUF diharapkan bisa memberikan layanan terbaik bagi masyarakat. Sehingga citra industri pembiayaan bisa terus meningkat di mata konsumen. CNBC Indonesia sangat senang bisa berkolaborasi dengan MUF, kedepannya kami ingin menjalin kerja sama yang lebih strategis lagi.

The presence of MUF is bound to make the financing or multifinance industry healthier going forward. Given that MUF is part of the Mandiri Group, which has a significant contribution to the national economy through its various financial products and services, it is expected that MUF can provide the best service for the public. This way, the image of the financing industry can continue to improve in the eyes of consumers. CNBC Indonesia is very pleased to collaborate with MUF, and in the future, we look forward to building an even more strategic partnership.



GIBTHI IHDA SURYANI

Corporate Partnerships Manager UNICEF Indonesia

PT Mandiri Utama Finance telah berkontribusi dalam memperjuangkan hak-hak anak-anak dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui UNICEF. Semoga kerja sama dengan PT Mandiri Utama Finance ini terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan menuju Generasi Emas Indonesia 2045!

PT Mandiri Utama Finance has contributed to advocating for children's rights and improving the well-being of Indonesian society through UNICEF. I hope the collaboration with PT Mandiri Utama Finance continues and brings lasting benefits toward Indonesia's Golden Generation 2045!



MUHAMAD IHSAN
Chief Editor Warta Ekonomi

MUF mempunyai peran yang strategis dalam industri multifinance Indonesia. Saya mempunyai tiga alasan utama. Pertama, MUF memiliki sumber pendanaan yang besar. Selain di support oleh perusahaan induk, MUF juga punya belasan bank pendukung. Kedua, MUF dengan cerdik memanfaatkan *customer base* Bank Mandiri. Alhasil *customer* yang didapat sudah teruji performa keuangannya. Ketiga, MUF mempunyai sosok Stanley Setia Atmadja. Legenda di industri finansial ini menjadi jaminan bahwa perusahaan ini akan dikelola dengan baik. Selama ini kerja sama sudah berjalan dengan baik. MUF banyak mendukung program-program Warta Ekonomi. Warta Ekonomi juga selalu mendukung program-program MUF. Persamaan MUF dan Warta Ekonomi adalah sama-sama ingin membangun Indonesia yang lebih baik. Harapan saya, MUF terus mendukung program-program Warta Ekonomi di bidang:

- Seminar penguatan Ekonomi, sistem Keuangan, dan digital Indonesia.
- Literasi Keuangan di berbagai daerah.
- Kolaborasi dengan medios Warta Ekonomi Group yang mempunyai ER yang tinggi.
- Kerja sama dengan Divisi Merchandise Warta Ekonomi.

MUF has a strategic role in Indonesia's multifinance industry. I have three main reasons for this. First, MUF has significant funding resources. In addition to support from its parent company, MUF also has backing from more than a dozen partner banks. Second, MUF cleverly leverages Bank Mandiri's customer base, which means the customers they acquire have proven financial performance. Third, MUF has Stanley Setia Atmadja, a legendary figure in the financial industry, ensuring that the company is well-managed. So far, our collaboration has been excellent. MUF has been very supportive of Warta Ekonomi's programs, and Warta Ekonomi has always supported MUF's initiatives. What MUF and Warta Ekonomi have in common is the shared goal of building a better Indonesia. My hope is that MUF continues to support Warta Ekonomi's programs in the following areas:

- Seminars on strengthening the Indonesian economy, financial systems, and digital infrastructure.
- Financial literacy programs in various regions.
- Collaboration with Warta Ekonomi Group's social media, which has a high engagement rate.
- Partnerships with Warta Ekonomi's Merchandise Division.



URAI KALSUM
Wakil Pemimpin Redaksi di IDNtimes.com

Peran Mandiri Utama Finance (MUF) bisa menyediakan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi generasi sekarang. Ini bisa meliputi penyediaan pembiayaan yang mudah diakses, aplikasi mobile yang ramah pengguna, dan solusi keuangan yang inovatif yang sesuai dengan gaya hidup *millenials*. MUF juga dapat berperan dalam memberikan edukasi keuangan kepada *millenials* untuk membantu mereka mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Kolaborasi dengan Mandiri Utama Finance, dapat menciptakan hubungan positif dalam memberikan konten terkait dengan *financial* termasuk dengan pembiayaan Syariah untuk generasi muda. Semoga kerja sama MUF dan IDN Times bisa semakin baik di berbagai program lainnya untuk membantu generasi muda dapat mewujudkan semua mimpi.

The role of Mandiri Utama Finance (MUF) is to provide financial products and services that align with the needs and preferences of today's generation. This can include offering easily accessible financing, user-friendly mobile applications, and innovative financial solutions that fit the millennial lifestyle. MUF can also play a role in providing financial education to millennials to help them manage their finances better. Collaboration with Mandiri Utama Finance can create a positive relationship by offering content related to finance, including Sharia-based financing, for the younger generation. I hope the collaboration between MUF and IDN Times continues to grow in various other programs to help young people achieve all their dreams.



MICHAEL
Nasabah Captive PT Mandiri Utama Finance

Saya adalah nasabah MUF dan mengambil produk KKB dan sudah mengambil 3 mobil di MUF. Menurut saya MUF sangat memudahkan konsumen, cepat, dengan kemudahan syarat. Saya berharap MUF dapat terus berjaya dan dapat diandalkan.

I'm a customer of MUF and have used their KKB product, having taken out financing for three cars with MUF. I find MUF very consumer-friendly, quick, and with straightforward requirements. I hope MUF continues to thrive and can be relied upon.

**FAUZI****Nasabah Reguler PT Mandiri Utama Finance**

Mandiri Utama Finance sangat membantu memenuhi keperluan financial masyarakat. Saya sebagai nasabah Mandiri Utama Finance, merasakan betul, pelayanan di MUF sangat baik, *attentive* dan *solutive*. Saya sudah beberapa kali mengambil mobil dengan pembiayaan dari MUF. Bahkan saya pun juga tidak ragu-ragu merekomendasikan MUF ke beberapa rekan saya, saya menilai MUF itu dapat dipercaya dan menjadi *partner* untuk mewujudkan kendaraan impian.

Mandiri Utama Finance has been very helpful in meeting the financial needs of the community. As a customer of Mandiri Utama Finance, I can truly say that the service at MUF is excellent, attentive, and solution-oriented. I've financed several cars with MUF, and I don't hesitate to recommend them to my friends. I find MUF to be trustworthy and a great partner for achieving your dream vehicle.

**MUHAMMAD HASYIMI AL RASID****Manajer Departemen Pengumpulan ZISWAF MAI**

Kolaborasi program antara LAZNAS MAI bersama MUF, tentunya memberikan dampak yang luas dan memiliki efek dampak yang lebih, terlebih ditengah-tengah harga barang kebutuhan hidup naik dengan adanya kolaborasi program ini tentunya meringankan beban para Dhuafa, selain itu dengan mengasih anak yatim dan Dhuafa insyaallah akan menambahkan keberkahan bagi PT Mandiri Utama Finance serta menjadi wasilah kesuksesan dan tercapainya target MUF di tahun 2024. MUF menjadi salah satu perusahaan yang memberikan manfaat dan kemudahan kepada masyarakat dalam hal pembiayaan untuk kendaraan bermotor, hal ini tentunya sangat membantu untuk masyarakat agar bisa lebih produktif dan terbantu dalam aktivitas sehari-harinya. Sukses selalu PT Mandiri Utama Finance.

The collaboration between LAZNAS MAI and MUF undoubtedly has a broad impact and can bring about greater positive effects, especially amidst rising living costs. This collaborative program eases the burden on those in need. Moreover, by caring for orphans and the less fortunate, it is believed that PT Mandiri Utama Finance will receive blessings and find success in achieving its 2024 targets. MUF is one of the companies providing benefits and ease to the community in terms of motor vehicle financing, which greatly helps the public become more productive and better manage their daily activities. Wishing continued success to PT Mandiri Utama Finance.

**SUWANDI WIRATNO****Ketua Umum APPI**

Mandiri Utama Finance merupakan salah satu anggota APPI yang telah memberikan sumbangsih dan peran serta terbaiknya sebagai bagian dari industri pembiayaan. Peran MUF dalam memberikan pembiayaan baik di sektor otomotif maupun UMKM telah mendorong dan memperkuat industri pembiayaan dalam memberikan sumbangsih bagi perekonomian Indonesia.

Mandiri Utama Finance is one of the members of APPI that has made significant contributions and played its role in the financing industry. MUF's role in providing financing in both the automotive and MSME sectors has helped drive and strengthen the financing industry, contributing to the Indonesian economy.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]

Written Verification from an Independent Party



Laporan Keberlanjutan PT Mandiri Utama Finance (MUF) ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, MUF menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

The Sustainability Report of PT Mandiri Utama Finance (MUF) has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, MUF ensures that all the information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA [G.3]

Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback



Mandiri Utama Finance tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan walaupun sudah disediakan Lembar Umpan Balik dalam Laporan Keberlanjutan 2022. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Mandiri Utama Finance atas tanggapan dari pemangku kepentingan. Namun demikian, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas isi laporan agar memenuhi panduan yaitu Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Mandiri Utama Finance did not receive feedback from stakeholders, even though a Feedback Form was provided in the 2022 Sustainability Report. As a result, this report does not contain specific information about any follow-up actions taken by Mandiri Utama Finance based on stakeholder feedback. However, the Company continues to strive to improve the quality of the report's content to meet the guidelines set by OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OJK NO. 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK [G.4]

List of Disclosures in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies



| Nomor Indeks Index Number | Nama Indeks Index Name | Halaman Page |
|---|---|-----------------|
| Strategi Keberlanjutan/ Sustainability Strategy | | |
| A.1 | Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy | 51 |
| Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan/Sustainability Aspects Performance Highlights | | |
| B.1 | Aspek Ekonomi Economic Aspect | 10 |
| B.2 | Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect | 11 |
| B.3 | Aspek Sosial Social Aspect | 11 |
| Profil Perusahaan/Company Profile | | |
| C.1 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values | 31 |
| C.2 | Alamat Perusahaan Company Address | 29 |
| C.3 | Skala Usaha Business Scale | 28, 38, 47 |
| C.4 | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted | 34 |
| C.5 | Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations | 48 |
| C.6 | Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Company | 49 |
| Penjelasan Direksi/The Board of Directors' Message | | |
| D.1 | Penjelasan Direksi The Board of Directors' Message | 15 |
| Tata Kelola Keberlanjutan/Sustainability Governance | | |
| E.1 | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation | 69 |
| E.2 | Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance | 74 |
| E.3 | Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk assessment on the Sustainable Finance Implementation | 78 |
| E.4 | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders | 81 |
| E.5 | Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues against the Sustainable Finance Implementation | 84 |

| Nomor Indeks Index Number | Nama Indeks Index Name | Halaman Page |
|---|--|-----------------|
| Kinerja Keberlanjutan/Sustainability Performance | | |
| F.1 | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability | 62 |
| Kinerja Ekonomi/Economic Performance | | |
| F.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss | 99 |
| F.3 | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are In Compliance with Sustainability | 99 |
| Kinerja Lingkungan Hidup/Environmental Performance | | |
| Aspek Umum/General Aspect | | |
| F.4 | Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs | 111 |
| Aspek Material/Material Aspect | | |
| F.5 | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials | 107 |
| Aspek Energi/Energy Aspect | | |
| F.6 | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used | 108 |
| F.7 | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy | 108 |
| Aspek Air/Water Aspect | | |
| F.8 | Penggunaan Air Water Usage | 10 |
| Aspek Keanekaragaman Hayati/Biodiversity Aspect | | |
| F.9 | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Those Having Biodiversity | N/a |
| F.10 | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts | N/a |
| Aspek Emisi/Emissions Aspect | | |
| F.11 | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type | N/a |
| F.12 | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made | N/a |
| Aspek Limbah dan Efluen/Intensity of Emissions Aspect | | |
| F.13 | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount and Intensity of Emissions Generated by Type | N/a |
| F.14 | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Effluent and Waste Management Mechanism | N/a |
| F.15 | Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Leakage (if any) | N/a |
| Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/Complaint Aspect Related to the Environment | | |
| F.16 | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved | N/a |
| Kinerja Sosial/Social Performance | | |
| F.17 | Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers | 132 |
| Aspek Ketenagakerjaan/Employment Aspect | | |
| F.18 | Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity | 116 |

| Nomor Indeks Index Number | Nama Indeks Index Name | Halaman Page |
|---|--|-----------------|
| F.19 | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor | 118 |
| F.20 | Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage | 119 |
| F.21 | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment | 121 |
| F.22 | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Competency Development | 123 |
| Aspek Masyarakat/Community Aspect | | |
| F.23 | Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities | 125 |
| F.24 | Pengaduan Masyarakat Public Complaints | 125 |
| F.25 | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities | 126 |
| Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan/Responsibility for Sustainable Product/Service Development | | |
| F.26 | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services | 140 |
| F.27 | Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety | 140 |
| F.28 | Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact | 131 |
| F.29 | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products | 141 |
| F.30 | Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services | 145 |
| Lain-lain/Others | | |
| G.1 | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any) | 151 |
| G.2 | Lembar Umpan Balik Feedback Form | 155 |
| G.3 | Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report | 151 |
| G.4 | Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. | 152 |

N/a = Tidak relevan bagi Perusahaan, sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

N/a = Tidak relevan bagi Perusahaan, sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

LEMBAR UMPAN BALIK [G2]

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan keberlanjutan PT Mandiri Utama Finance tahun 2023. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

Thank you for reading the 2023 Sustainability Report of PT Mandiri Utama Finance. To achieve better reporting quality in the coming years, we welcome suggestions, criticisms, and feedback from readers and users of this report. We are committed to continuously improving our sustainability performance and providing the best for our stakeholders.

.....

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What information is considered less useful in this Sustainability Report?

.....
.....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

What information is considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

.....
.....

Identitas Pengirim :
Sender Identity

Nama :
Name

E-mail :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda √ yang sesuai):

Identify by stakeholder category (mark √ as appropriate):

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham/Investor <i>Shareholder/Investor</i> | <input type="checkbox"/> Mitra Bisnis <i>Business partner</i> |
| <input type="checkbox"/> Karyawan <i>Employee</i> | <input type="checkbox"/> Masyarakat <i>Public</i> |
| <input type="checkbox"/> Nasabah <i>Customer</i> | <input type="checkbox"/> Lainnya <i>Others</i> |
| <input type="checkbox"/> Regulator <i>Regulator</i> | |

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:

Please send this Feedback Form to:

PT Mandiri Utama Finance
Menara Mandiri 1 Lantai 26-27
Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55
Jakarta Selatan 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp. +62 21 5278038
Fax.+62 21 5278039



PT Mandiri Utama Finance
Menara Mandiri 1
Lt. 26 - 27, Jl. Jend. Sudirman Kav 54 - 55
Senayan, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12190
Telp.: (021) 5278 038
www.muf.co.id